

**PROGRAM PEMERINTAH DAERAH BIDANG KESEJAHTERAAN  
RAKYAT DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
(Studi Kasus di Kecamatan Bareng Jombang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NURUL LU'LU'IL MUKARROMAH**

**NIM 12110198**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**September, 2016**

**PROGRAM PEMERINTAH DAERAH BIDANG KESEJAHTERAAN  
RAKYAT DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU  
TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN  
(Studi Kasus di Kecamatan Bareng Jombang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

**NURUL LU'LU'IL MUKARROMAH**

**NIM 12110198**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**September, 2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PROGRAM PEMERINTAH DAERAH BIDANG KESEJAHTERAAN  
RAKYAT DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
(Studi Kasus di Kecamatan Barendong Jombang)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**NURUL LU'LU'IL MUKARROMAH**

**NIM 12110198**

Telah Disetujui

Pada Tanggal, 5 Agustus 2016

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. M. Samsul Ulum, MA**

**NIP.197208062000031001**

Mengetahui Ketua Jurusan



**Dr. Marno, M. Ag**

**NIP. 197208222002121001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PROGRAM PEMERINTAH DAERAH BIDANG KESEJAHTERAAN  
RAKYAT DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
(Studi Kasus di Kecamatan Bareng Jombang)**

**SKRIPSI**

**Dipersiapkan dan disusun oleh:  
NURUL LU'LU'IL MUKARROMAH (12110198)**

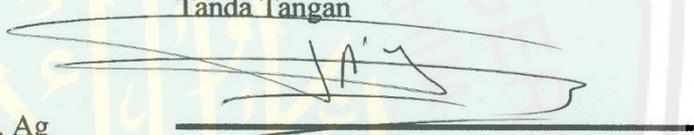
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 8 September 2016 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

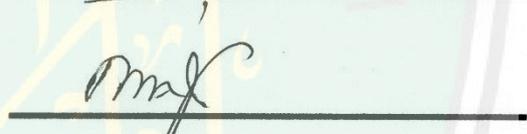
Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Triyo Supriyatno, M. Ag  
NIP: 197004272000031001  
Sekertaris Sidang



Dr. M. Samsul Ulum, MA  
NIP.197208062000031001



Pembimbing  
Dr. M. Samsul Ulum, MA  
NIP.197208062000031001



Penguji Utama

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M. Ag  
NIP: 195712311986031028



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP.196504031998031002

## PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Ayahku Drs. H. Mohammad Shodiq, MM dan Ibuku tersayang Hj. Umi Sholichah sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga atas segala dukungan, cinta kasih dan do'a. Tiada lagi yang dapat ananda minta kecuali Allah senantiasa berkenan menjaga mereka berdua dari segala kuburukan di dunia dan menjadikan ahli surga-Nya kelak. Amin

Orang-orang terkasih dan tersayang: Suami dan Anakku.

Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga engkau selalu menjadi surga dunia dan akhiratku. Amin

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami. Serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.” (H.R. Al-Bukhari)<sup>1</sup>

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهقي)

“Nabi Saw bersabda: Jadilah engkau orang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka”.  
(HR. Baihaqi)<sup>2</sup>

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“ Apabila perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah saat (kehancurannya). (H.R. Bukhari)<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Bukhari*, (Bandung: Jabal, 2012), hlm. 625

<sup>2</sup> HR. Baihaqi, *Kitab Syu'abul Imaan*, juz 2, hal, 265, no, 1709

<sup>3</sup> HR. Bukhari, *Shohih Bukhari juz.1* , hlm. 114, hadis nomer 59

Dr. M. Samsul Ulum, MA  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurul Lu'lu'il Mukarromah Malang, 5 Agustus 2016  
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Lu'lu'il Mukarromah  
NIM : 12110198  
Jurusan : PAI  
Judul Skripsi : *Program Pemerintah Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an ( Studi Kasus Di Kecamatan Bareng Jombang )*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



Dr. M. Samsul Ulum, MA  
NIP.197208062000031001

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 5 Agustus 2016



Nurul Lu'lu'il Mukarromah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, ungkapan syukur selalu ku panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, tufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW, yang membawa manusia menuju zaman yang terang benderang yakni ajaran agama Islam serta syafaatnya yang selalu kita harapkan dihari akhirat nantinya.

Penulisan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. M. Samsul Ulum, MA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.

5. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Drs. H. Moh. Shodiq, MM serta Ibundaku Hj. Umi Sholichah dan Kedua mertuaku Abi Abd. Ghofur Suroso beserta ibunda Ibu Muzayanah yang tiada lelah mencurahkan kasih sayangnya, motivasi, bantuan moril materil, air mata keridloannya serta doa-doanya yang tak pernah henti di lantunkan setiap waktu demi kesuksesan anaknya.
6. Terkhusus Suamiku tercinta M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I dan buah hatiku tersayang A.Qowiyyul Adzka Akromal Mahfudh yang selalu menjadi penyemangat dan penghilang lelah disetiap langkah hidupku.
7. Seluruh jajaran pejabat Pemerintah Daerah Bidang Kesra Kabupaten Jombang dan anggota Jam'iyah Qurra' wal Huffadz selaku Pembina kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ Kecamatan Bareng Jombang yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuanganku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Robbal alamin

Malang, 5 Agustus 2016

Peneliti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 158 tahun1987 dan no 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= A	س	= s	ل	= l
ب	= B	ش	= sy	م	= m
ت	= T	ص	= sh	ن	= n
ث	= Ts	ظ	= dl	و	= w
ج	= J	ط	= th	ه	= h
ح	= H	ظ	= zh	ء	= ‘
خ	= Kh	ع	= ‘	ي	= y
د	= D	غ	= gh		
ذ	= Dz	ف	= f		
ر	= R	ق	= q		
ز	= z	ك	= k		

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = ā

Vocal (i) panjang = ī

Vocal (u) panjang = ū

### C. Vokal Diphthong

أو = aw

آي = ay

أو = ū

آي = ī

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	11
Tabel 2.2 Daftar Kemampuan-Kemampuan Profesional Guru.....	19
Tabel 4.3 Daftar Guru TPQ yang mengikuti pembinaan.....	80
Tabel 4.4 Daftar Pembina Guru TPQ Kecamatan Bareng.....	83



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd.....	89
Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Sos di Kantor Kesra.....	91
Gambar 4.3 Wawancara dengan Pembina Guru TPQ.....	100
Gambar 4.4 Lokasi Pembinaan profesionalisme guru TPQ.....	103
Gambar 4.5 Pelaksanaan pembinaan profesionalisme guru TPQ.....	104
Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Hkimah.....	109
Gambar 4.7 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah.....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b>	<b>Pedoman Interview/ Wawancara</b>
<b>Lampiran II</b>	<b>Dokumentasi Foto</b>
<b>Lampiran III</b>	<b>Surat Izin Penelitian</b>
<b>Lampiran IV</b>	<b>Surat Pengantar Penelitian</b>
<b>Lampiran V</b>	<b>Bukti Konsultasi</b>
<b>Lampiran VI</b>	<b>Surat Tugas Pembina Dari Pemerintah Daerah Jombang</b>
<b>Lampiran VII</b>	<b>Absen Peserta Pembinaan</b>
<b>Lampiran VIII</b>	<b>Materi Pembinaan</b>
<b>Lampiran IX</b>	<b>Biodata Mahasiswa</b>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Originalitas Penelitian .....	10
F. Definisi Istilah .....	13

G. Sistematika pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Pembinaan Profesionalisme Guru .....	16
a. Pengertian Pembinaan .....	16
b. Pengertian Profesionalisme Guru .....	17
c. Guru Dalam Pandangan Pendidikan Islam .....	22
d. Keutamaan Mengajar .....	26
e. Kompetensi Guru .....	30
f. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran .....	32
2. Pembahasan TPQ .....	41
a. Pengertian TPQ .....	41
b. Dasar Keberadaan TPQ .....	42
c. Fungsi TPQ .....	44
d. Tujuan TPQ .....	44
e. Guru TPQ Yang Profesional .....	45
3. Materi Pembelajaran TPQ .....	47
a. Materi Iqro' .....	47
b. Materi Ilmu Tajwid .....	53
B. Kerangka Berfikir .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	63
B. Kehadiran Peneliti .....	67

C. Lokasi Penelitian .....	68
D. Data dan Sumber data.....	69
E. Teknik Pengumpulan Data .....	69
F. Analisis data .....	71
G. Prosedur penelitian .....	72
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Paparan Data .....	75
B. Paparan Data Hasil Penelitian.....	88
1. Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang.....	88
2. Implementasi Program Pemerintah Daerah bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang.....	94
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>113</b>
A. Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang.....	113
B. Implementasi Program Pemerintah Daerah bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang.....	120

<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	133

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Mukarromah, Nurul Lu'lu'il. 2016. *Program Pemerintah Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an ( Studi Kasus Di Kecamatan Bareng Jombang )*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. M. Samsul Ulum, MA

---

Saat ini pendidikan Al-Qur'an banyak diterapkan pada lembaga dan masyarakat, akan tetapi pengajaran Al-Qur'an hanyalah sebatas anak bisa untuk membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan metode pembelajaran yang jelas. Untuk menciptakan pengajaran Al-Qur'an yang baik maka guru TPQ harus mendapat pembinaan khusus agar cara mengajar mereka lebih baik dan juga professional.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk Mendeskripsikan Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang. (2) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang.

Untuk mencapai tujuan di atas , digunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang dilakukan melalui Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental spiritual yang memiliki program salah satunya adalah Dana Intensif Huffadz. Melalui dana intensif huffadz ini Pemerintah memberikan penugasan kepada para huffadz yang telah terpilih sekaligus telah menerima dana intensif huffadz untuk menjadi pembina pada kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng, (2) Implementasi Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng memiliki rangkaian kegiatan sebagai berikut: a. Pembinaan dilakukan setiap satu bulan sekali, b. Pemberian materi yang meliputi materi makhorijul huruf, tajwid, fiqh dan tartil, c. Evaluasi dilakukan oleh Pembina di setiap desa binaan masing-masing, d. monitoring dari pemerintah daerah bidang kesra setiap 3 bulan sekali.

**Kata Kunci** : Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra, Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ

## ABSTRACT

Mukarromah, Nurul Lu'lu'il. 2016. *Local Government Program of Public Welfare in Development of Teacher Professionalism of Educational Institutions Al-Qur'an (Case Study In District Bareng Jombang)*. Thesis. Islamic Education Department, Tarbiyah Faculty and Teaching. Islamic university of maulana malik ibrahim Malang. Supervisor : Dr. M. Samsul Ulum, MA

---

Currently the education Qur'an widely applied to institutions and the public, but the teaching of the Qur'an is only limited to children to read the Qur'an without using the clear method. To create the good teaching of Qur'an then Educational Institutions Al-Qur'an teachers should receive special training in order to teach them a better way and also professionally.

The purpose of this research are: (1) To describe the Local Government Program of Public Welfare in Development of Teacher Professionalism of Educational institutions Al-Qur'an In District Bareng Jombang. (2) To describe the implementation of the Local Government Program of Public Welfare in Development of Teacher Professionalism of Educational institutions Al-Qur'an In District Bareng Jombang.

To achieve the purpose above, it used a qualitative research approach, the method of data collection, field observation, interviews, and documentation. As for the analysis, the author uses descriptive analysis that aims to explain the characteristics and aspects that are relevant to the observed phenomena.

The results of this research showed that: (1) The Local Government Program of Public Welfare in Development of Teacher Professionalism of Educational institutions Al-Qur'an In District Bareng Jombang conducted through Sub-Division of Religious Education and Mental spiritual programs one of which is Intensive Fund of Huffadz. Through intensive fund of Huffadz Government gives assignments to the Huffadz who had been elected at the same time have received the intensive fund of Huffadz to be coaches on development of Teacher Professionalism of Educational institutions Al-Qur'an activities in district Bareng, (2) implementation of the Local Government Program of Public Welfare in Development of Teacher Professionalism of Educational institutions Al-Qur'an In District Bareng Jombang has a series of activities as follows: a. Coaching is done once a month, b. Providing material that includes material of makhoriul letter, Tajweed, Fiqh and tartil, c. The evaluation was done by the coach in every village built respectively, d. monitoring of local government Welfare every 3 months.

**Key Words** : Local Government Program of Public Welfare, Development of Teacher Professionalism of Educational institutions Al-Qur'an.

## مستخلص البحث

مكرمة، نور اللؤلؤ، 2016. برنامج الحكومة المحلية في مجال ثروة المجتمع لتدمير إحتراف المعلم في روضة تربية القرآن (دراسة حالة في بارنج جومبانج) البحث الجامعي قسم تربية الإسلامية كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور محمد شمس العلوم الماجستير

كانت تربية القرآن مطبق في كثرة المؤسسات والمجتمع، ولكن هذه التربية مطبق بغير المناهج الواضحة. ولتحصيل على أحسن التعليم فلا بد للمعلم اشتراك تدمير الخاص في هذه التربية

فالأهداف من هذا البحث هي: 1. لتعريف برنامج الحكومة المحلية في مجال ثروة المجتمع لتدمير إحتراف المعلم في روضة تربية القرآن في بارنج جومبانج 2. لتعريف تطبيق برنامج الحكومة المحلية في مجال ثروة المجتمع لتدمير إحتراف المعلم في روضة تربية القرآن في بارنج جومبانج

لتحقيق الأهداف السابقة استعملت الباحثة المنهج الوصفي بطريقة جمع البيانات والملاحظة والمقابلة والوثائق. وفي تحليل البحث استعملت الباحثة التحليل الوصفي لشرح الخصائص و الناحية الموافقة للظاهرة المنظورة.

دلت نتائج البحث على أن: 1. برنامج الحكومة المحلية في مجال ثروة المجتمع لتدمير إحتراف المعلم في روضة تربية القرآن يحصل بوسيلة فسم التربية الإسلامية الذي لديه البرامج إحداهن منحة المكثفة للحفاظ. من هذه المنحة أعطت الحكومة الواجبات إلى الحفاظ ليكون رئيسا في نشاط تدمير إحتراف المعلم في روضة تربية القرآن. 2. برنامج الحكومة المحلية في مجال ثروة المجتمع لتدمير إحتراف المعلم في روضة تربية القرآن لديه بعض الأنشطة منها: أ. أداء التدمير في الشهر مرة واحدة، ب. المواد تحتوى على

مخارج الحروف والتجويد والفقہ والترتيل. ج. التقييم في كل مكان المشرف. د. التفتيش  
من الحكومة المحلية كل ثلاثة أشهر

الكلمات الأساسية: برنامج الحكومة المحلية في مجال ثروة المجتمع، إحتراف المعلم في

روضة تربية القرآن



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mendapat perhatian begitu besar dari kaum muslimin. Sebagai kalam Allah, Al-Qur'an mempunyai kekuatan internal yang dipercaya tidak dapat ditiru dan ditandingi. Al-Qur'an juga menjadi mukjizat terbesar bagi nabi Muhammad. Berdasarkan keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai bahasa supra-normal dalam bahasa Arab, maka dalam pembacaannya, teks aslinya yang berbahasa Arab menjadi diglossia yang berkedudukan sebagai bahasa ritual terutama dalam shalat.<sup>4</sup> Al-Qur'an telah menjadi saksi bagi nilai utama dari ilmu, karena dasar dan sumber segala ilmu sudah dijelaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an.

Pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan fitrah dan memiliki berbagai potensi atau kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Kelebihan pertama, manusia diciptakan oleh Allah dengan bentuk yang paling sempurna (*Ahsani Taqwīm*). Kelebihan yang kedua, manusia dianugerahi akal oleh Allah SWT dan dengan akal itulah manusia dapat memiliki ilmu dan potensi beragam serta membedakan mana yang haq dan mana yang bathil. Kelebihan ketiga, manusia dianugerahi nafsu oleh Allah. Dengan nafsu itulah manusia dapat hidup dan menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Kelebihan yang keempat adalah berupa hati nurani (*qolbu*), yang berfungsi sebagai penengah antara akal dan nafsu. Kelebihan

---

<sup>4</sup> Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta : LKIS Yogyakarta, 2012), hlm:34.

kelima, manusia diberi kebebasan untuk menentukan pilihan, dalam hal apapun kecuali takdir Allah.<sup>5</sup>

Dari beberapa kelebihan itu jelas bahwa kewajiban manusia selama hidup di dunia ini hanyalah semata-mata untuk menyembah-Nya dan meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan sumber agama Islam yang paling asasi dan hakiki sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia.

Aktifitas belajar Al-Qur'an merupakan aktifitas positif yang diberikan kepada seluruh umat manusia sebagai ungkapan apresiasi luar biasa oleh Rasulullah SAW, sebagaimana Hadist dalam kitab Shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Artinya: "Diriwayatkan dari Utsman bin Affan bahwa Rasulullah bersabda, Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."*

Masih dalam hadits riwayat Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam redaksi yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

<sup>5</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.7-

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ  
عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ  
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

*Artinya: "Dalam riwayat yang lain disebutkan bahwa Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengamalkannya".<sup>6</sup>*

Dalam dua hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur`an dan mengajarkan Al-Qur`an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur`an itu sendiri. Al-Qur`an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril Alaihissalam. Al-Qur`an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam. Karena keutamaan yang tinggi inilah, yang membuat Abu Abdirrahman As-Sulami –salah seorang yang meriwayatkan hadits ini– rela belajar dan mengajarkan Al-Qur`an sejak zaman Utsman bin Affan hingga masa Al-Hajjaj bin Yusuf Ats-Tsaqafi.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, tiap manusia hendaknya senantiasa mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya kepada manusia yang lain. Dalam Al-Qur`an telah dijelaskan perintah tentang mengajar, Allah berfirman:

<sup>6</sup> Imam Az-Zabidi, op. cit., hlm. 625

<sup>7</sup> Mangun Budianto, *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur`an*, <https://mangunbudiyanto.wordpress.com/>, diakses pada tanggal 1 November 2015

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَّبِعُكُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۗ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ عَابِدِينَ لَأَعْلَمَنَّ مَا تَبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: 31. dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

32. mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana[35]."

33. Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"<sup>8</sup>

Peningkatan mutu pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tanpa ada usaha untuk memperhatikan dan mencari solusi, maka upaya peningkatan mutu pendidikan mustahil akan terwujud.

Pada zaman awal perkembangan Islam, pendidikan disampaikan dengan menyesuaikan umur, kecakapan, dan sikap anak. Agar menjadikan proses pendidikan mudah baginya. Rasulullah Saw. telah bersabda yang artinya:

*"Ambillah yang mudah dan jangan menyebabkan orang susah, berikan berita yang menggembirakan dan jangan buat mereka membenci kamu".*

Ali bin Abi Thalib r.a. kholifah keempat, telah menjelaskan prinsip yang sama dengan perkataannya, "Hati manusia mempunyai keinginan dan kecenderungan, namun di waktu yang lain mereka tidak begitu. Selamilah hati manusia mengikuti kecenderungannya. Berbicaralah kepada mereka apabila mereka bersedia untuk mendengar karena keadaan hati adalah

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV.Penerbit J-Art, 2005) hlm. 7

*sedemikian rupa, jika ia dipaksa menerima sesuatu ia akan menjadi buta (tidak mau menerima)”*.

Begitu juga halnya ketika kita mengajarkan isi Al-Qur'an kepada anak. Barangsiapa hendak mengajarkan isi kandungan Al-Qur'an kepada anak hendaklah ia memperhitungkan tahap pemikiran anak tersebut. Sukar bagi anak untuk menerima ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan untuk pendidikan awal anak merupakan bukti bahwa Al-Qur'an telah akrab kepada mereka sejak lahir, namun hendaklah anak tersebut mengikuti tahap perkembangan anak agar tidak melampaui batas kemampuan untuk memahami Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Pendidikan Al-Qur'an sekarang ini sangatlah minim sekali, padahal pendidikan al-Qur'an sangat penting untuk diajarkan pada anak usia dini pada masa sekolah dasar. Akan tetapi sekarang ini pendidikan Al-Qur'an di nomer duakan dari pendidikan umum.

Mengingat demikian pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya, sekarang ini banyak pendidikan Al-Qur'an, akan tetapi pengajaran Al-Qur'an hanyalah sebatas anak bisa untuk membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan metode pembelajaran yang jelas. Metode pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) karena suatu pendidikan Al-Qur'an akan bermutu jika mempunyai sebuah metode pembelajaran yang jelas dan seorang guru yang mahir dalam mengajarkan Al-Qur'an.

---

<sup>9</sup> Abd. Rachman Assegaf, *Aliran pemikiran pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 145-146.

Dalam peningkatan mutu pendidikan Al-Qur'an harus tersedia pendidikan yang memiliki pengajar atau guru-guru yang profesional dan mahir dalam ilmu Al-Qur'an, dengan begitu Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut akan bermutu dan menjadi Taman Pendidikan Al-Qur'an yang maju, dan bisa menjadikan lulusan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut berakhlak mulia dan berakhlak Qur'ani.

Peran penting dalam sebuah pendidikan dan pembelajaran adalah seorang guru. Guru adalah seorang figur yang mulia dan dimuliakan banyak orang, kehadiran guru di tengah-tengah kehidupan manusia sangat penting, tanpa ada guru atau seseorang yang dapat ditiru, diteladani oleh manusia untuk belajar dan berkembang.

Guru merupakan orang pertama yang mencerdaskan manusia, orang yang memberi bekal pengetahuan, pengalaman, dan menanamkan nilai-nilai budaya, dan agama terhadap anak didik, dalam proses pendidikan guru memegang peran penting setelah orang tua dan keluarga di rumah. Di lembaga pendidikan guru menjadi orang pertama, bertugas membimbing, mengajar, dan melatih anak didik mencapai kedewasaan. Setelah proses pendidikan selesai, di harapkan anak didik mampu hidup dan mengembangkan dirinya ditengah masyarakat dengan berbekal pengetahuan dan pengalaman yang sudah melekat di dalam dirinya.

Upaya guru mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih anak didik bukan suatu hal yang mudah dan gampang. Pekerjaan ini membutuhkan pengalaman yang banyak dan keseriusan, di sana-sini masih juga terdapat

kejanggalan dan kekurangan, sang guru berupaya mengurangi sedikit mungkin kekurangan dan kesalahan di dalam mengembangkan tugas sebagai pendidik, pepatah mengatakan “*pengalaman merupakan guru yang paling baik*”.<sup>10</sup>

Supaya dapat membaca al-Qur’an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan, maka diperlukan suatu lembaga non-formal yang bertujuan untuk mengantarkan anak di dalam proses pembelajaran Al-Qur’an sampai dewasa. Lembaga non-formal itu berbentuk Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang menitikberatkan pada Al-Qur’an. Selain berfungsi sebagai pusat pengajaran dan pembelajaran Al-Qur’an, TPQ juga berfungsi sebagai lembaga non-formal yang didirikan untuk menghindari terjadinya kemerosotan agama. Dengan adanya lembaga non-formal ini, seluruh umat manusia berkewajiban untuk mempelajari bacaan al-Qur’an dan mengaktualisasi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Pendidikan dewasa ini bukan lagi dalam gelombang kehidupan tradisional, tetapi ia telah berada dalam gelombang kehidupan era komunikasi dan informasi. Pendidikan dihadapkan pada sebuah tantangan yang penuh kompetitif dan kompleks. Ini merupakan persoalan bagi guru dalam segala geraknya di dunia pendidikan. Kompetensi guru ditantang untuk selalu dibenahi untuk turut menyertai evolusi pendidikan dan dinamika zaman. Guru

---

<sup>10</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, Hlm.47-48

<sup>11</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2005)

harus meningkatkan kompetensinya sehingga merupakan kemampuan yang integralistik dalam diri pribadi guru sebagai tenaga profesional (Syaiful Bahri Djamarah, 1994: x).<sup>12</sup>

Maka dari itu peneliti tertarik dengan program terbaru pemerintah daerah bidang kesra kabupaten Jombang, yang memperdulikan kekurangan dari beberapa guru TPQ di sebagian daerah Jombang. Pemerintah daerah bidang kesra berupaya membina profesionalisme guru-guru TPQ dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik atau santri TPQ. Dalam hal ini, pemerintah menggandeng dan menugaskan para khuffadzil Qur'an Jombang yang terbentuk dalam jam'iyah qurra' wal huffadz untuk berpartisipasi dalam program pembinaan tersebut. Mereka berperan sebagai pengajar dalam program pembinaan profesionalisme guru TPQ, dan telah lulus seleksi di kabupaten sebagai Pembina.

Berdasarkan uraian di atas penulis berusaha untuk mencoba meneliti sejauh mana pelaksanaan program pemerintah daerah bidang kesra . Dari sini penulis mengadakan penelitian dengan judul “PROGRAM PEMERINTAH DAERAH BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT (KESRA) DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN ( *Studi Kasus di Kecamatan Bareng Jombang* ).

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang ?

---

<sup>12</sup> Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2003), hlm:47

2. Bagaimana Implementasi Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang ?

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mendeskripsikan Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang
2. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang

### **D. Manfaat penelitian**

Setelah diketahui tujuan di atas maka manfaat hasil penelitian ini berguna sebagai:

1. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai pengetahuan penulis dan dapat dijadikan sebuah dorongan untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dari intuisinya.
  - b. Sebagai salah satu sumbangan keilmuan dalam bentuk informasi terhadap TPQ yang ada.
2. Bagi lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an
  - a. Memberikan manfaat yang berupa karya ilmiah dalam pengembangan keilmuan, baik secara spiritual maupun secara intelektual.

- b. Dapat meningkatkan profesionalisme guru TPQ, kualitas, dan mutu pendidikan Al-Qur'an pada tingkat anak-anak, remaja, dan dewasa di saat ini maupun yang akan datang khususnya TPQ di Desa Bareng.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang profesionalitas dan kualitas pendidik dan metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an serta sebagai bahan perbandingan penelitian tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih lanjut.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan ada beberapa peneliti yang sebelumnya telah memperbincangkan tentang peningkatan mutu pendidikan Al-Qur'an serta metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ-TPQ.

Sebagai bukti orisinalitas penelitian, maka peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (literature review) dengan tujuan untuk menghindari pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian, akan diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Di alenia berikut ini akan dipaparkan beberapa kajian dan penelitian yang telah dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian ini :

1. Upaya Kepala TPQ Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Roudhotul Muta'alimin Minggirsari Kanigoro Blitar

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2011 oleh Nurul Fitriyah. Upaya dalam meningkatkan mutu lulusan TPQ dan faktor pendukung sekaligus penghambat mutu lulusan TPQ. Pada pelaksanaan ini kepala TPQ adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Penggunaan metode di TPQ sebagai tujuan dan target pembelajaran untuk membentuk lulusan TPQ yang berkualitas.

## 2. Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pendidikan agama Islam (PAI) Di SMP Wahid Hasyim Dinoyo Malang

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2012 oleh Muzanni. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam dan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam serta faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Pada pelaksanaan pembelajaran ini yang paling berperan adalah guru PAI yang ada di sekolah ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam.

## 3. Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Program Kegiatan

Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang 1

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2012 oleh Wildana Aminah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan akhlak terpuji siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan di MAN Malang 1, serta factor-

faktor yang menghambat program pembinaan akhlak terpuji siswa dan upaya dalam mengatasi hambatan program pembinaan akhlak terpuji siswa. Dalam pelaksanaan pembinaan ini yang berperan adalah guru pembimbing pada kegiatan ekstrakurukuler, dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan di sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar siswa terlatih mental dan kepribadian mereka secara profesional dalam hal kegiatan keagamaan.

**Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya**

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Instansi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurul Fitriyah, (2011) Skripsi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Upaya Kepala TPQ Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Roudhotul Mutaalimin Minggirsari Kanigoro Blitar	Sama-sama mengkaji tentang TPQ ( Taman Pendidikan Qur'an)	Upaya Kepala TPQ Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ
2	Muzanni, (2012) Skripsi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) Di SMP Wahid Hasyim	Sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru	Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam

			Dinoyo Malang		
3.	Wildana Aminah, (2012) Skripsi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa Melalui Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Malang 1	Sama-sama mengkaji tentang Pembinaan	Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa

#### F. Definisi Istilah

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih mengarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari kesalahan fahaman pengartian kata dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah berikut:

##### a. Bidang Kesra

Pemerintah Daerah Bidang Kesra adalah pemerintah yang menangani bagian administrasi kesejahteraan rakyat. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas membantu Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan di bidang agama, pendidikan, kebudayaan, pemuda, olah raga, peranan wanita, tenaga kerja dan sosial.

##### b. Pembinaan

Pengertian Pembinaan secara umum diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

c. Profesionalisme

Profesionalisme adalah Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang. Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas sesuatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Secara sederhana profesionalisme guru adalah upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang belum mampu mengelola sendiri menjadi mampu mengelola sendiri.

d. TPQ

Taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun, yang dijadikan santri agar mampu membaca Al Qur'an dengan benar sekali sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. (Humam, 1991:11)

**G. Sitematika pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan deskriptif secara menyeluruh tentang pembahasan penulisan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dibagi menjadi 6 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab yaitu:

Bab Pertama: Pendahuluan. Bab ini penulis akan mengemukakan berbagai gambaran singkat tentang sasaran dan tujuan serta objek penelitian sebagai tahap-tahap untuk mencapai tujuan serta objek penelitian sebagai tahap-tahap untuk mencapai tujuan keseluruhan tulisan ini. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, ruang lingkup, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Kajian Pustaka. Bab ini meliputi: 1. Landasan Teori: a. Pembinaan Profesionalisme Guru, b. Pembahasan TPQ, c. Materi Pembelajaran TPQ, 2. Kerangka Berfikir.

Bab Ketiga: Metode Penelitian. Dalam bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Diantaranya adalah Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

Bab Keempat Paparan Data dan Hasil Penelitian. Bab ini Merupakan pemaparan dan analisis hasil penelitian yang berisi obyek penelitian.

Bab Kelima Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini membahas hasil penelitian terkait menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian dari hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan. Pada bab ini dibahas Program Pemerintah daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang dan Implementasi Program Pemerintah daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang.

Bab Keenam merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan dan dan saran-saran yang kemudian dilanjutkan dengan daftar rujukan dan lampiran-lampiran

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pembinaan Profesionalisme Guru

###### a. Pengertian Pembinaan

Definisi pembinaan merupakan kata noun yakni proses, cara, perbuatan membina (negara), pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik.<sup>13</sup> Sedangkan membina merupakan kata verbal artinya membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik.

Menurut Yurudik Yahya definisi atau pengertian pembinaan adalah “suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak yang perlu dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang kepribadian yang dimaksud mencapai aspek cipta, rasa dan karsa.

Istilah pembinaan atau berarti “ pendidikan” yang merupakan pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa. Selanjutnya pembinaan atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan pembinaan adalah suatu bimbingan atau

---

<sup>13</sup> (www.artkata.com.), diakses pada tanggal 3 Desember 2015

<sup>14</sup> Yurudik Yahya, *Definisi Pembinaan*, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pembinaan-pengertian-pembinaan.html> , diakses pada tanggal 4 desember 2015

arahan yang dilakukan kepada seseorang atau kelompok yang bertujuan mencapai kemampuan yang ingin dicapai dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi.

#### **b. Pengertian profesionalisme Guru**

Profesional berasal dari kata profesi artinya satu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang.<sup>15</sup> Berikut ini ada beberapa pengertian menurut para ahli:

- 1) Profesional menunjuk pada dua hal. Pertama, orang yang menyandang suatu profesi, misalnya “Dia seorang profesional”. Kedua, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya. Pengertian kedua ini, professional dikontraskan dengan “non professional atau amatir”.<sup>16</sup>
- 2) Professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan, yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).<sup>17</sup>

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang. Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas sesuatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Secara sederhana profesionalisme guru

---

<sup>15</sup> Fachrudin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 1

<sup>16</sup> Udin Syafiudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV. Alfabeta), hlm. 7

<sup>17</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 45

adalah upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang belum mampu mengelola sendiri menjadi mampu mengelola sendiri. Dengan kata lain sebagai pemenuhan, pematangan, kemampuan mengelola, dan pemenuhan kualifikasi.<sup>18</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>19</sup>

Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain (Nana Sudjana, 1988 dalam Usman, 2005).<sup>20</sup>

Para profesional, pada umumnya mendapat imbalan dari apa yang mereka kerjakan, dan para professional berbuat, bekerja berdasarkan pengetahuan dan keterampilan khusus. Prof. Dr. Achmad Sanusi (1991;42-43) membuat standar unjuk kerja guru dalam meningkatkan kemampuan guru sebagai tenaga profesional adalah sebagaimana tabel di bawah ini<sup>21</sup>;

---

<sup>18</sup> Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hlm.

<sup>19</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, op.cit., hlm. 6

<sup>20</sup> Ibid. hlm. 2

<sup>21</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, hlm.34- 35.

Tabel 2.2 KEMAMPUAN-KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU

<b>Gugus Pengetahuan dan Penguasaan Teknis Dasar Profesional</b>	<b>Gugus Kemampuan Profesional</b>	<b>Jenis Kegiatan Profesional</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan studi (structure, concepts, dan way of knowing)</li> <li>2. Penguasaan bidang studi sebagai objek belajar</li> <li>3. Pengetahuan tentang karakteristik/perkembangan pelajar</li> <li>4. Pengetahuan tentang berbagai model dan teori belajar (umum maupun khusus)</li> <li>5. Pengetahuan dan penguasaan berbagai proses belajar (umum dan khusus)</li> <li>6. Pengetahuan tentang karakteristik dan kondisi sosial, ekonomi, budaya, politik sebagai latar belakang dan konteks berlangsung proses pembelajaran</li> <li>7. Pengetahuan tentang proses sosialisasi dan kulturalisasi</li> <li>8. Pengetahuan dan penghayatan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</li> <li>9. Pengetahuan dan penguasaan berbagai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan program belajar-mengajar</li> <li>2. Melaksanakan dan memimpin proses belajar-mengajar</li> <li>3. Menilai kemajuan belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>c. merumuskan tujuan-tujuan instruksional</li> <li>d. menguraikan deskripsi satuan bahasan</li> <li>e. merancang kegiatan belajar mengajar</li> <li>f. memilih media dan sumber belajar</li> <li>g. menyusun instrument evaluasi/tagihan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 memimpin dan membimbing proses belajar mengajar</li> <li>2.2 mengatur dan mengubah suasana belajar mengajar</li> <li>2.3 menetapkan dan mengubah urutan kegiatan belajar</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1 memberikan skor atas hasil evaluasi</li> <li>3.2 mentransformasikan skor menjadi nilai</li> </ol>

<p>media sumber belajar</p> <p>10. Pengetahuan tentang berbagai jenis informasi kependidikan dan manfaatnya</p>	<p>4. Menafsirkan dan memanfaatkan berbagai informasi hasil penilaian dan penelitian untuk memecahkan masalah profesional kependidikan</p>	<p>3.3 menetapkan ranking</p>
---	--	-------------------------------

Meyakinkan setiap orang khususnya pada setiap guru, bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan profesional, merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan sesuai harapan. Sebab banyak orang termasuk guru sendiri yang meragukan bahwa guru merupakan jabatan profesional.

Jika dilihat betapa berat tugas yang harus diemban oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap anak didik. Melihat pada beratnya tugas yang diemban guru, maka Sardiman, A.M. dalam bukunya” Interaksi dan Motifasi Belajar Manajemen”, mengemukakan tiga alternative yang perlu diperhatikan guru dalam menjalankan tugas pengabdianya:

- a) Merasa terpanggil
- b) Mencintai dan menyayangi anak didik

- c) Mempunyai tanggung jawab yang penuh dan sadar mengenai tugasnya.<sup>22</sup>

Ketiga hal di atas, merupakan alternatif pilihan sebelum seorang guru terjun dalam tugasnya. Konsep inilah yang harus dipegang teguh oleh seorang guru dalam upaya mendidik dan membimbing anak didiknya. Uraian di atas menunjukkan bahwa pendidikan itu harus dipegang oleh orang yang benar-benar memiliki kemampuan dan profesi sebagai pendidik. Karena pekerjaan yang dikerjakan oleh tenaga yang bukan profesinya dikhawatirkan akan mengalami hambatan-hambatan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar yang konsisten menuju tujuannya.

Hal ini sebagaimana di firmankan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 135 sebagai berikut:

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡۤ اِنۡىۡۤ اَعْمَلٌۭ لَّكُمْ فَاۡنۡتُمْ تَعْلَمُوۡنَ ۗ مَنْ تَكُوۡنُ لَهٗۤ  
عَقِبَةُ الدَّارِۙ اِنَّهٗ لَا يَفۡلِحُ الظَّٰلِمُوۡنَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: "Katakanlah, Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu. Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan".<sup>23</sup>

Ayat di atas, sebagai implementasi pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar mengajar, bahwa seorang guru harus bekerja sebagai tenaga profesional, dan tidak hanya bersifat setengah-setengah.

<sup>22</sup> A.M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm.138-139

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 146

### c. Guru dalam Pandangan Pendidikan Islam

Guru dalam literatur kependidikan Islam biasa disebut sebagai *ustadz*, *mu'allim*, *murabbi*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu'addib* (Muhaimin 2003: 209). Kata *ustadz*, biasa digunakan untuk memanggil seorang professor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugas. Kata *mu'allim*, berasal dari kata 'ilm yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Hal ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, dan berusaha membangkitkan siswa untuk mengamalkannya. Kata *murabbi* berasal dari kata dasar *Rabb*. Tuhan adalah sebagai *Rabb al-'alamin* dan *Rabb al-nas* yakni menciptakan, mengatur, dan memelihara alam seisinya termasuk manusia. Di lihat dari pengertian ini, jadi tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.

Kata *mursyid* dalam arti tersebut guru harus berusaha menularkan penghayatan (*transinternasional*) akhlak/kepribadiannya kepada peserta didiknya, baik berupa etos ibadah, etos kerja, belajar, maupun dedikasinya yang mengharapkan ridha Allah semata. Dalam konteks ini mengandung makna bahwa guru merupakan model atau sentral identifikasi diri, yaitu pusat panutan dan teladan bahkan konsultan bagi peserta didiknya.

Kata *mudarris* bersala dari akar kata *darasa- yudarisu- darsan wa durusan wa dirasatan*, yang berarti: terhapus, hilang, bekasnya, menjadi using, melatih serta mempelajari. Maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan, atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

Sedangkan kata *mu'addib* berasal dari kata *adab* yang berarti moral, etika, dan *adab* atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. Kata peradaban (Indonesia) juga berasal dari kata *adab*, sehingga guru adalah orang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban (*civilization*) yang berkualitas di masa depan.

Dari hasil telaah terhadap istilah-istilah dan makna guru dalam kajian literatur kependidikan Islam ditemukan bahwa guru adalah orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mempunyai komitmen terhadap profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif.
- 2) Mempunyai komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*.
- 3) Menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, atau sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan, internalisasi, serta amaliah (implementasi).

- 4) Mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat, alam sekitarnya.
- 5) Mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, atau menjadi pusat panutan, teladan dan konsultan bagi peserta didiknya.
- 6) Memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbaharui pengetahuan dan keahlian secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat kemampuannya.
- 7) Mampu bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.<sup>24</sup>

Nabi Muhammad SAW selain sebagai Rasulullah, beliau juga menyatakan bahwa dirinya adalah sebagai guru bagi umatnya. Pernyataan itu mengisyaratkan bahwa umat harus menerima pelajaran-pelajaran yang diberikannya dalam berbagai hal. Sehubungan dengan ini, terdapat hadist antara lain sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرَّ بِمَجْلِسَيْنِ فِي مَسْجِدِهِ فَقَالَ كِلَاهُمَا عَلَى خَيْرٍ وَأَحَدُهُمَا أَفْضَلُ مِنْ صَاحِبِهِ أَمَّا هَؤُلَاءِ فَيَدْعُونَ اللَّهَ وَيُرْغَبُونَ إِلَيْهِ فَإِنْ شَاءَ أَعْطَاهُمْ وَإِنْ شَاءَ مَنَعَهُمْ وَأَمَّا هَؤُلَاءِ فَيَتَعَلَّمُونَ الْفِقْهَ وَالْعِلْمَ وَيُعَلِّمُونَ الْجَاهِلُ فَهُمْ أَفْضَلُ وَإِنَّمَا بُعِثْتُ مُعَلِّمًا قَالَ ثُمَّ جَلَسَ فِيهِمْ

*Artinya: "Bahwasanya Abdullah bin Amru bis Al-Ash berkata, "Pada suatu hari Rasulullah keluar dari salah satu kamar beliau untuk menuju masjid. Di dalam masjid, beliau mendapati dua*

<sup>24</sup> Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 63-64

*kelompok sahabat. Kelompok pertama adalah golongan orang-orang yang sedang membaca Al Qur'an dan berdoa kepada Allah SWT. sementara itu, kelompok kedua adalah golongan orang yang sedang sibuk mempelajari dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Nabi SAW kemudian bersabda, 'Masing-masing kelompok sama-sama berada dalam kebaikan. Terhadap yang sedang membaca Al Qur'an dan berdoa kepada Allah, maka Allah akan mengabulkan doa mereka jika Dia menghendaki, begitupun sebaliknya, doa mereka akan tidak diterima oleh Allah jika Dia tidak berkenan mengabulkan doa tersebut. Adapun terhadap golongan yang belajar mengajar, mereka sedang mempelajari ilmu dan mengajar orang yang belum tahu. Mereka lebih utama. Maka (ketahuilah) sesungguhnya aku ini diutus untuk menjadi seorang pengajar (guru).’ Kemudian beliau ikut bergabung bersama mereka.” (HR. Ad-Darimi)<sup>25</sup>*

Hadis ini menginformasikan bahwa Nabi SAW. Menemukan dua kelompok sahabat dalam masjid. Pertama, kelompok yang membaca Al Qur'an dan berdoa. Kedua, kelompok yang membahas ilmu pengetahuan. Beliau menghargai kedua kelompok tersebut. Akan tetapi, beliau lebih menyukai kelompok yang membahas ilmu dan bergabung dengan mereka sambil mempertegas peranannya sebagai seorang guru.

Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS. Al Jumuah: 2)<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Prespektif Hadis*, (Jakarta, Amzah, 2012), hlm 70

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 553

Dari ayat di atas, Allah menjelaskan bahwa seorang guru adalah orang yang mengemban sebuah amanah yang mulia yakni mengajarkan apa yang telah ia pelajari kepada mereka yang buta huruf dan belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.

#### **d. Keutamaan Mengajar**

Salah satu hal yang amat menarik pada ajaran Islam ialah penghargaan Islam yang sangat tinggi terhadap guru. Begitu tingginya penghargaan itu sehingga menempatkan kedudukan guru setingkat di bawah kedudukan nabi dan rasul, karena guru selalu terkait dengan ilmu (pengetahuan), sedangkan Islam amat menghargai pengetahuan. Penghargaan Islam terhadap ilmu tergambar dalam (antara lain) hadits-hadits yang artinya senagai berikut, yang dikutip dari buku karya Asma' Hasan Fahmi (1979:165):

- 1) Tinta ulama lebih berharga dari pada darah syuhada.
- 2) Orang berpengetahuan melebihi orang yang senang beribadah, yang berpuasa dan menghabiskan waktu malamnya untuk mengerjakan shalat; bahkan melebihi kebaikan orang yang berperang di jalan Allah.
- 3) Apabila seorang alim meninggal, maka terjadilah kekosongan dalam Islam yang tidak dapat diisi kecuali oleh seorang alim yang lain.

Dalam kitab-kitab hadits kita menemukan banyak sekali hadits yang mengajarkan betapa tinggi kedudukan orang berpengetahuan; biasanya dihubungkan pula dengan mulianya menuntut ilmu. Al-Ghazali menjelaskan kedudukan yang tinggi yang di duduki oleh orang berpengetahuan (lihat Asma Hanafi Fahmi, 1979: 165) dengan ucapannya, bahwa orang alim yang

bersedia mengamalkan pengetahuannya adalah orang besar di semua kerajaan langit. Dia seperti matahari yang menerangi alam, mempunyai cahaya dalam dirinya, seperti minyak wangi yang mengharumi orang lain karena ia memang wangi.

Kedudukan orang alim dalam Islam dihargai tinggi bila orang itu mengamalkan ilmunya. Mengamalkan ilmu dengan cara mengajarkan ilmu itu kepada orang lain adalah suatu pengalaman yang paling dihargai oleh Islam. Asma Hasan Fahmi (1979: 166) mengutip kitab *ihya'*-nya Al-Ghazali yang mengatakan bahwa, siapa yang memilih pekerjaan mengajar maka ia sesungguhnya telah memilih pekerjaan yang penting.

Tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran Islam itu sendiri. Islam memuliakan pengetahuan; pengetahuan itu dapat dari belajar dan mengajar, yang belajar adalah calon guru, dan yang mengajar adalah guru. Tingginya kedudukan guru dalam Islam masih dapat disaksikan secara nyata pada zaman sekarang, dapat kita lihat terutama di pesantren-pesantren di Indonesia.

Penyebab khas mengapa orang Islam amat menghargai guru, yaitu karena adanya pendapat bahwa semua ilmu (pengetahuan) bersumber pada Tuhan. Ilmu datang dari Tuhan, maka sebagai guru pertama adalah Tuhan. Pandangan tersebut selanjutnya akan menghasilkan bentuk hubungan yang khas antara guru dan murid.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2009), hlm. 115-117.

Pendidik merupakan faktor penting dalam proses pendidikan, sehingga peranannya dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan. Dalam Islam, seorang pendidik sangatlah dihargai dan dihormati kedudukannya. Firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah: 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah: 11)<sup>28</sup>

Kedudukan seorang guru sangat mulia disisi Allah, Dalam Al-Qur’an Allah berfirman menjelaskan keutamaan ulama serta kedudukan mereka di sisi Allah yang sangat mulia:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمَلُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Katakanlah: Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az-Zumar: 9)<sup>29</sup>

Sabda Rasulullah SAW: yang artinya; “Tinta para ulama lebih tinggi nilainya dari pada darah para syuhada”. (HR. abu Daud dan Turmudzi)

Gambaran lain tentang keutamaan seorang pendidik adalah sebagaimana pandangan Imam al-Ghazali yang mensinyalir sebuah teks yang berbunyi:

Nabi SAW bersabda: “Barangsiapa yang mempelajari satu bab dari Ilmu untuk diajarkan kepada manusia, maka ia diberikan pahala tujuh puluh orang siddiq (orang yang selalu benar, membenarkan Nabi, seumpama Abu Bakar)”. Nabi Isa AS. Bersabda: “Barang siapa berilmu dan beramal serta mengajar, maka orang itu disebut “orang besar” di segala penjuru langit”.

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, hlm543

<sup>29</sup> Abu Nabil, *Keutamaan Menuntut Ilmu Menurut Syari’at*, (Jakarta: Restu Agung, 2009), hlm. 2

Nabi bersabda: *“Sebaik-baiknya pemberian dan hadiah ialah kata-kata hikmat. Engkau dengar lalu engkau simpan baik-baik. Kemudian engkau bawakan kepada saudaramu muslim, engkau ajari dia. Perbuatan demikian mempunyai ibadah setahun”*. Nabi bersabda pula: *“Bahwasanya Allah, Malaikat-malaikatnya, isi langit dan bumi sampai kepada semut yang didalam lubang dan ikan di dalam laut, semua berdoa kebajikan kepada orang-orang yang mengajarkan manusia”*. Nabi bersabda pula: *“Tiadalah orang muslim memberi faedah kepada saudaranya, yang lebih utama dari kabar yang baik yang disampaikannya, kemudian disampaikan pula kepada orang lain”*. Nabi bersabda: *“Sepatah kata kebajikan yang didengar oleh seorang muslim lalu diajarkannya dan diamalkannya, adalah lebih baik baginya daripada ibadah setahun.*

Abd. Al-Rahman al-Nahlawi menggambarkan orang yang berilmu diberi kekuasaan menundukkan alam semesta demi kemaslahatan manusia. Sehingga orang yang berilmu (pendidik) dalam kehidupan masyarakat dipandang sebagai orang yang bermartabat tinggi.

Namun demikian, bagi orang yang berilmu atau pendidik, sudah semestinya dan menjadi suatu kewajiban untuk mengajarkan dan mengamalkan apa yang suda diketahui dan dipelajari. Sehingga nabi memberikan rambu-rambu bagi orang yang tidak mengajarkan ilmunya dengan suatu peringatan, yaitu:

*“ Barang siapa yang menyembunyikan ilmunya maka Tuhan akan mengekangnya dengan kekangan api neraka “.*(HR. Ibnu Majah)

Sehingga sebarangpun pengetahuan atau ilmu yang diketahuinya tetap memiliki konsekuensi untuk mengajarkannya. Dorongan ini terbukti dari ungkapan sebuah teks yang berbunyi<sup>30</sup>:

*“ Sampaikanlah dariku walaupun cuma satu ayat “*

---

<sup>30</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 108-111

### e. Kompetensi guru

Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan berkaitan dengan predikat guru sebagai pendidik profesional. Hal ini tertuang dalam undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 (tentang guru dan dosen), dan peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 (tentang standar nasional pendidikan).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini. Ada empat kompetensi pokok yang harus dikuasai guru sebagai agen pembelajaran yaitu:

#### 1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Guru yang telah memiliki kompetensi keperibadian seperti di atas, pasti dapat melakukan tuntutan profesi dengan baik pula. Ia akan bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, agama, maupun sosial. Guru yang memiliki kepribadian mantap juga mampu melakukan kinerja yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat.

#### 2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi kedua yang harus dikuasai guru sebagai pendidik profesional adalah kompetensi pedagogik. Kemampuan ini diperlukan

guru untuk membimbing dan memberikan pembelajaran kepada siswa agar lebih terarah.

Kompetensi pedagogik meliputi: (1) pemahaman terhadap peserta didik, (2) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi hasil belajar, dan (4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan demikian kompetensi pedagogik yang baik, diharapkan guru dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya.

### 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi sesuai kurikulum dan substansi keilmuan yang mendasari materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Seseorang dikatakan memiliki kompetensi profesional itu jika memiliki keahlian khusus. Di mana keahlian khusus tersebut belum tentu dimiliki orang lain. Contohnya, keahlian khusus yang dimiliki dokter, hakim, arsitek, dan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka beberapa ahli memberikan definisi guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian khusus dalam bidangnya sehingga ia mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru.

### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk dapat membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, guru, wali murid, dan masyarakat

secara umum. Proses belajar mengajar akan terjadi jika ada guru dan peserta didik, sehingga keduanya akan membangun komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>31</sup>

#### **f. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

##### **1) Guru Sebagai Sumber Belajar**

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

##### **2) Guru Sebagai Fasilitator**

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran:

- a) Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut. Pemahaman akan fungsi media sangat diperlukan, belum tentu suatu media cocok digunakan untuk mengajarkan semua bahan pelajaran. Setiap media memiliki karakteristik yang berbeda.

---

<sup>31</sup> Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 103-106

- b) Guru perlu mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media. Kemampuan merancang media merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional. Dengan perancangan media yang dianggap cocok akan memudahkan proses pembelajaran, sehingga pada gilirannya tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.
- c) Guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap guru untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi mutakhir. Berbagai perkembangan teknologi informasi memungkinkan setiap guru bisa menggunakan berbagai pilihan media yang dianggap cocok.
- d) Sebagai fasilitator, guru dituntut agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Hal ini sangat penting, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memudahkan siswa menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

### 3) Guru Sebagai Pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Menurut Ivor K. Devais, salah satu kecenderungan yang sering dilupakan yaitu melupakan hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru. Dalam hubungannya dalam pengelolaan

pembelajaran, Alvin C. Eurich menjelaskan prinsip-prinsip belajar yang harus diperhatikan guru, sebagai berikut:

- a) Segala sesuatu yang dipelajari oleh siswa, maka siswa harus mempelajarinya sendiri.
- b) Setiap siswa yang belajar memiliki kecepatan masing-masing.
- c) Seorang siswa akan belajar lebih banyak apabila selesai melaksanakan tahapan kegiatan diberikan *reinforcement*.
- d) Penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- e) Apabila siswa diberi tanggung jawab, maka ia akan lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran ada dua macam kegiatan yang harus dilakukan, yaitu mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar itu sendiri. Sebagai manajer, guru memiliki empat fungsi umum:

- (1) Merencanakan tujuan belajar
- (2) Mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar.
- (3) Memimpin, yang meliputi memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa.
- (4) Mengawasi segala sesuatu, apakah sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dalam rangka pencapaian tujuan.

#### **4) Guru Sebagai Demonstrator**

Yang dimaksud dengan peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. Pertama, sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji. Dalam setiap aspek kehidupan, guru merupakan sosok yang ideal bagi setiap siswa. Dengan demikian, dalam konteks ini guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. Kedua, sebagai demonstrator guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu, sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

#### **5) Guru sebagai pembimbing**

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakikatnya mereka tidak sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya. Di samping itu, setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tidaklah sama juga. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dalam ketercapaian itu ia dapat

tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

Seorang guru dan siswa seperti halnya seorang petani dengan tanamannya. Seorang petani tidak bisa memaksa agar tanamannya cepat berbuah dengan menarik batang atau daunnya. Tanaman itu akan berbuah manakala ia memiliki potensi untuk berbuah serta telah sampai pada waktunya untuk berbuah. Tugas seorang petani adalah menjaga agar tanaman itu tumbuh dengan sempurna, tidak terkena hama penyakit yang bisa menyebabkan tanaman tidak berkembang dan tidak tumbuh dengan sehat, yaitu dengan cara menyemai, menyiram, member pupuk, dan member obat pembasmi hama. Demikian juga halnya dengan seorang guru. Guru tidak dapat memaksa agar siswanya jadi “ini” atau jadi “itu”. Siswa akan tumbuh berkembang menjadi seseorang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya. Inilah makna peran pembimbing.

Agar guru berperan sebagai pembimbing yang baik, maka ada beberapa hal yang harus dimiliki, di antaranya: *Pertama*, guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Misalnya, pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak. Pemahaman ini sangat penting artinya, sebab aku menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka. *Kedua*, guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik

merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajaran. Proses bimbingan akan dapat dilakukan dengan baik manakala sebelumnya guru merencanakan hendak dibawa kemana siswa, apa yang harus dilakukan, dan lain sebagainya. Untuk memutuskan tujuan yang sesuai guru harus memahami segala sesuatu yang berhubungan baik dengan system nilai masyarakat maupun dengan kondisi psikologis dan fisologis siswa, yang semuanya itu terkandung dalam kurikulum sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki.

Di samping itu, guru juga perlu mampu merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh. Proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri.

#### **6) Guru Sebagai Motivator**

Woodworth (1955: 337) mengatakan: "A motive is a set predisposes the individual of certain activities and for seeking certain goals". Suatu motif adalah suatu set yang bisa membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung motif yang dimilikinya. Hal ini diungkapkan oleh Arden (1957): "motives as internal condition arouse sustain, direct and determine the

intensity of learning effort, and also define the set satisfying or unsatisfying consequences of goal”.

Dari definisi tersebut maka jelas, kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motif yang dimiliki orang tersebut. Motiv dan motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Motivasi merupakan penjelmaan dari motif yang dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang. Hilgard mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dengan demikian, motivasi muncul dari dalam diri seseorang.

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi mahasiswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena Karena kebutuhan. Seseorang akan dapat terdorong untuk bertindak manakala dalam dirinya ada kebutuhan. Kebutuhan ini yang menimbulkan keadaan ketidakseimbangan (ketidakpuasan), yaitu ketegangan-

ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang manakala kebutuhan itu terpenuhi.

Proses belajar akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya:

a) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh sebab itu, sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.

b) Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar jika mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.

c) Ciptakan suasana yang menyenangkan

Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik jika dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan seger, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.

d) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya harus dengan kata-kata, justru ada anak yang merasa tidak senang dengan kata-kata. Pujian sebagai penghargaan dapat dilakukan dengan syarat, misalnya senyuman dan anggukan yang wajar, atau mungkin dengan tatapan mata yang meyakinkan.

e) Berikan penilaian

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masih.

f) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa

Siswa butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

g) Ciptakan persaingan dan kerja sama

Persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa

dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.

## 7) Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. *Pertama*, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. *Kedua*, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.<sup>32</sup>

## 2. Pembahasan TPQ

### a. Pengertian TPQ

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah unit pendidikan non formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata TAMAN yang dipergunakan. Pengertian taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI).

---

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal. 21-32

Peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan menyatakan bahwa pendidikan Al Qur'an terdiri Taman kanak-kanak Al Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis. Perkembangan lembaga pendidikan Al Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al Qur'an dan kebenaran di Indonesia.

Keberadaan pendidikan Al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Kesemarakan ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kini lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TKA/TKQ, TPA/TPQ dan TQA atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional.<sup>33</sup>

#### **b. Dasar Keberadaan TPQ**

Keberadaan TPQ merupakan langkah strategis sebagai upaya bebas buta al-Qur'an bagi ummat Islam. Hal ini perlu adanya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) atau sistem pengelolaan yang professional.

---

<sup>33</sup> Kementrian agama, *Selayang Pandang Pendidikan Al-Qur'an*, <http://pdpontrenblora.blogspot.co.id/2013/03/selayang-pandang-pendidikan-al-quran.html>. Di akses pada tanggal 2 Desember 2015

Sesuai dengan namanya Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), maka tujuan akhirnya adalah mencetak lulusan yang bertaqwa kepada Allah Swt., fasih membaca al-Qur'an, tekun beribadah dan berakhlakul karimah. Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk

Mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan atau dasar pijakan yang baik dan kuat. Adapun dasar TPQ dapat ditinjau dari segi agama (religi). Segi agama itu bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Keberadaan TPQ dalam al-Qur'an dijelaskan dalam surat shad ayat 29, yaitu:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.”(Q.S.As-Shod:29)<sup>34</sup>

Kemudian dalam surat at-Tahrim ayat 6, yang artinya:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(Q.S. At-Tahrim:6)<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 456

<sup>35</sup> Ibid, hlm.

Sedangkan hadits Rasulullah menjelaskan sebagai berikut yang artinya sebagai berikut:

حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ - وَهُوَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ -  
 حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ - يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ - عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي  
 أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَقُولُ «  
 اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*“Bacalah al-Qur'an, maka sesungguhnya dengan bacaan Al- Qur'an itu akan datang pada hari kiamat untuk memberi syafaat kepada pembacanya”.* (H.R. Muslim).<sup>36</sup>

Berdasarkan ayat dan hadits di atas, manusia harus bisa menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka melalui pendidikan dan pengajaran al-Qur'an sedini mungkin.

#### c. Fungsi TPQ

- 1) Mengembangkan seluruh potensi anak sejak usia dini dalam rangka mewujudkan pendidikan anak seutuhnya sehingga nantinya terbangun generasi ideal masa depan yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan mandiri.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta mengembangkan life skills.

#### d. Tujuan TPQ

Secara umum tujuan Tempat Pendidikan Al Qur'an adalah untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan

<sup>36</sup> Imam Muslim, *Shohih Muslim, Juz I*, ( Semarang: Toha Putra ), hlm. 321.24

mandiri. Secara khusus tujuan Tempat Pendidikan Al Qur'an adalah untuk mengembangkan potensi yang berkaitan dengan:

- 1) Memberikan wadah pendidikan yang berbasis Islam, khususnya pendidikan Al Qur'an untuk warga setempat;
- 2) Berusaha untuk meningkatkan dan memberikan pendidikan kepada masyarakat umum khususnya terutama kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dapat memperoleh pendidikan agama yang layak;
- 3) Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran seperti tersebut di atas;
- 4) Penilaian proses dan hasil belajar yang efektif;
- 5) Pengembangan pendidikan anak seutuhnya (PAS) sesuai bakat, minat dan kemampuan karakteristik anak;
- 6) Pengembangan pendidikan yang berbasis luas dan Life Skills;
- 7) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.<sup>37</sup>

**e. Guru TPQ yang Profesional**

Guru yang profesional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dengan basis manajerial yang berkualitas di dunia pendidikan. Lazimnya, diantara indikator guru profesional adalah pengetahuan dan keahlian yang memadai tentang hak dan kewajiban yang menjadi bagian dari tuntutan profesinya, mampu mempersiapkan dan menyusun rencana pembelajaran dengan baik dan yang tidak kalah

---

<sup>37</sup> [http://tpamiftahululum.blogspot.co.id/2010/12/tujuan-dan-fungsi\\_24.html](http://tpamiftahululum.blogspot.co.id/2010/12/tujuan-dan-fungsi_24.html) \, diakses pada tanggal 9 Desember 2015.

pentingnya adalah mengenal subjek didik dengan baik. Terutama seorang guru TPQ yang mengajarkan ilmu agama pada peserta didiknya.

Lembaga TPQ tumbuh dan berkembang pesat bersamaan dengan ditemukan metode iqra' oleh ustaz As`ad Human di Yogyakarta sekitar awal tahun 1990-an. Metode Iqra' adalah salah satu metode praktis dan mudah belajar membaca al-Qur'an. Metode Iqra' menjadi populer dan diterapkan di seluruh Indonesia setelah diperkenalkan pertama sekali di Yogyakarta. TPQ menjadi wadah terhadap penerapan metode Iqra' bagi para pemula dalam mempelajari al-Qur'an.<sup>38</sup>

Ada pun kriteria profesional yang harus dimiliki seorang guru TPQ:

- 1) Guru yang selalu memegang amanah Allah
- 2) Guru yang selalu memelihara kemuliaan ilmunya
- 3) Guru yang zuhud
- 4) Guru yang tidak berorientasi pada duniawi
- 5) Guru yang menjauhi mata pencaharian yang hina menurut syara'
- 6) Guru yang memelihara syiar-syiar Islam
- 7) Guru yang rajin melakukan hal-hal yang disunnahkan oleh agama
- 8) Guru yang memelihara akhlaknya
- 9) Guru yang selalu memanfaatkan waktu luangnya untuk kebaikan
- 10) Guru yang selalu belajar dan tidak malu untuk menerima ilmu dari orang yang lebih rendah dari padanya, baik kedudukan, keturunan maupun usia

---

<sup>38</sup> As`ad Humam, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan LPP TKA/TPA*, Yogyakarta: Balai Litbang Sistem Pengajaran Baca Tulis al-Qur'an LPTQ Nasional dan Team Tadarus AMM, 2001, hal. 7

11) Guru yang rajin meneliti, menyusun, dan mengarang dengan memperhatikan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk ilmunya.<sup>39</sup>

Tugas pendidik dalam proses pembelajaran secara berurutan adalah (1) menguasai materi pelajaran, (2) menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran, (3) melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan, dan (4) menindak lanjuti hasil evaluasi.<sup>40</sup>

### 3. Materi Pembelajaran TPQ

#### a. Materi Iqro'

##### 1) Materi Iqra' I

Diharapkan dari pengenalan huruf sampai dengan jilid II. (lebih ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek).

##### 2) Materi Iqra' II

Diharapkan dapat menyelesaikan jilid II, III dan menginjak jilid IV (penekanan dan penguasaan panjang I' u', Dhomah dibalik panjang, fathah tegak, kasroh tegak).

##### 3) Materi Iqra' III

Diharapkan dapat menyelesaikan jilid III, IV dan sebagian jilid V, (penguasaan pada panjang pendek, bacaan AN, IN, UN, /

<sup>39</sup> Heri Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 99-101

<sup>40</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: PT. LKIS, 2011), Hlm. 50-51

tanwin, membaca sengau AU, AI dan qolqolah, perbedaan huruf mati pada hamzah.

4) Materi Iqra' IV

Diharapkan dapat menyelesaikan Jilid IV, V, VI, (khatam Iqra').  
Yakin : penguasaan pada panjang pendek, bacaan tajwid (non teori), membaca sengau, qolqolah, huruf mati, waqof, ghorib.

5) Materi iqra' V

Diharapkan dapat membaca al Qur'an dengan lancar. (dengan menggunakan Mushaf al Qur'an). Mulai diajarkan ilmu tajwid (teori dan praktek), diutamakan suasana tadarrus antar santri.

6) Materi Iqra' VI

Di samping kelancaran dan frekwensi bacaan al Qur'an diharapkan santri dapat berlatih menterjemahkan al Qur'an.

7) Materi Ghoribul Qur'an

*Garaib al-Qira'ah* adalah bacaan-bacaan (*qira'ah*) ayat suci al-Qur'an yang aneh dalam pendengarannya dan tidak sesuai dengan qaidah bacaan pada umumnya. Simbol dalam rasamnya tertulis dengan jelas namun dalam pengucapan dan pelafalannya berbeda dengan rasamnya/tulisannya.

Dalam al-Qur'an, kalimat yang tergolong gharib ada 5 macam yang tersebar dalam 5 surat, sebagai berikut : (a), *Imalah*; (b), *Isyam*; (c), *Tashil*; (d), *Naqal*; dan (e), *Saktah*.<sup>41</sup>

**a) Imalah (إمالة)**

Asal daripada *imalah* adalah “ مال ” yang berarti condong/miring. Kemiringannya sekitar 80 persen dari fathah dan 20 persen dari kasroh. Sehingga suaranya lebih condong ke huruf e atau bervokal e, dan bunyinya terjadi antara *fathah* dan *kasrah*. Ini dinamakan dengan “ *Imalah Kubra* ”. Rincian Pembahasannya :

- a. *Fathah* ialah membaca suatu kata dengan vocal a murni 100 persen
- b. *Imalah* yaitu membaca suatu kata dengan vocal e (antara a dan i ), namun vocal i lebih banyak, sehingga berbunyi e (sate kambing).
- c. *Kasrah* ialah suatu kata dengan vocal I murni 100 persen.

**b) Isyam (إسْخَامٌ)**

Isyam secara bahasa adalah : إخْفَاءُ الْحَرَكَةِ بَيْنَ الْحَرَكَةِ وَالسَّكَنِ  
 “Meringankan penyebutan harakat/baris, antara huruf yang berharakat dan huruf yang sukun”. Secara Istilah *Isyam* sebagaimana dikatakan Abu Syamah, ialah : “Suara dengung murni sebagai isyarat adanya dhommah dari nun yang disembunyikan” atau (memonyongkan bibir dengan disertai dengung selama 2 harakat).

Contoh : لَا تَأْمَنَّا ( laa ta'manuna ) asal kalimatnya adalah لَا تَأْمَنَّا

<sup>41</sup> Ahmad Muthohir bin Abdirrohman Al-Maraghi, *Kitab Tuhfatuttullab*, (Malang: Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, 2012), Hlm. 40

Berikut contoh cara membaca Isymam berdasarkan riwayat hafis, yang kuat : “*Apabila Nun didengarkan sekitar 1½ detik, langsung diikuti dengan memonyongkan bibir, kemudian nun tetap didengarkan / ditahan selama 1½ harakat, baru kemudian pelafalan secara sempurna*”

Praktek Cara Membaca Isymam Dalam Surat Yusuf ayat 11:

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَنصِحُونَ ﴿١١﴾

c) Tashil (تَسْهِيلٌ)

Secara bahasa berarti “*mempermudah dan memperlunak*”. Sebabnya adalah karena adanya dua hamzah yang sama-sama hidup dan berkumpul dalam satu kalimat. Bunyi dan suara dalam pelafalannya, adalah: antara hamzah dan alif. Contoh kalimatnya:

ءَأَعْمَى. Cara pelafalannya: Hamzah pertama diucapkan/dilafalkan

secara sempurna dengan bunyi vocal 100 persen *fath}ah* (a).

Kemudian, hamzah/alif yang kedua dilafalkan sekitar 1/3 persen dengan disertai isyarat bibir. Praktek Bacaan Tashil pada surat Fussilat

: 44

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ ءَايَاتُهُ ءَأَعْمَى وَعَرَبِيٌّ

قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ

#### d) Naqal (نقل)

Secara bahasa adalah peralihan atau perpindahan. Dalam hal ini, adalah terjadinya perpindahan baris hamzah *qatha'* (ء) kepada alif lam *ta'rif* (ال) sebelumnya. Pada hakekatnya yang memiliki baris adalah hamzah *qatha'* (ء) pada *إِسْمٌ* namun beralih kepada ال sehingga berbunyi Li. Contoh : *بِنَسِ الْإِسْمِ* menjadi *بِنَسِ لِسْمِ*.

Praktek Bacaan Naqal Pada surat al- Hujurat ayat 11.

بِنَسِ الْإِسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيْمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

#### e) Saktah (سكتة)

Ialah berhenti sejenak tanpa bernapas. Adanya saktah karena disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

##### (1) Sebab harfi atau kalimat

Sebab ini hanya karena pertimbangan huruf atau kalimat semata bukan karena yang lain. Contoh :

- a. *كَلَّا بَلْ – رَانَ*. Penjelasan: kalau tidak di saktah pada *bal* dan *rana*, maka akan terjadi penyatuan kalimat sehingga terkesan menjadi satu kalimat padahal keduanya merupakan kalimat yang berbeda. Praktek bacaan saktah pada surat al-Muthaffifin ayat 14 :

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

- b. Demikian juga yang terjadi pada kalimat: **رَاقٍ - وَقِيلَ مَنْ**, dengan adanya saktah, jelas kiranya bahwa *man* dan *raq* adalah dua kata yang berbeda. Praktek bacaan saktah pada surat al-Qiyamah ayat 27:

وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ

### (2) Saktah dengan sebab pengertian atau makna

Sebab adalah karena pertimbangan makna, karena apabila tidak disaktah maka akan terjadi tumpang tindih makna atau makna suatu kalimat akan terputus. Contoh:

- a. **عَوَجًا - قَيِّمًا**. Penjelasannya: Kedua kata ini memiliki arti yang berbeda. *‘Iwaja* (bengkok), sementara *Qayyima* (lurus), jadi jelas tidak boleh sama. Terlebih lagi konteks ayat ini, berbicara mengenai agama. Karena itu harus dipisahkan dengan saktah. Tanbih : Saktah pada ayat ini terjadi apabila washal dari awal bacaan sampai penghujung ayat.
- b. Adapun pada surat Yasin: **هَذَا مَا وَعَدَ - مِنْ مَرْقَدِنَا**, keberadaan saktah dalam kalimat ini adalah hanya menjadi pemisah antara dua dialog. Pada *marqadina* (ungkapan orang kafir) sementara *haza* (adalah jawaban orang yang beriman). Oleh Karena itu, apabila kita waqaf pada kata “marqodina” boleh, dan

melanjutkannya pada “haza”. Namun saktahnya akan berlaku apabila “washal”.<sup>42</sup>

## b. Materi Ilmu Tajwid

### 1) Pengertian Ilmu Tajwid

Tajwid menurut bahasa merupakan bentuk masdar dari kata “*Jawwada, yujawwidu, tajwidan*” yang mempunyai makna “*at-tahsin*” (memperbaiki), sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur’an yang meliputi sifat, makhroj, dan ahkamul huruf.

### 2) Kegunaan Ilmu Tajwid

Kegunaan dari mempelajari ilmu tajwid adalah:

1. Agar tidak ada kesalahan dalam membaca ayat-ayat Allah (Al-Qur’an)
2. Agar ayat-ayat yang kita baca, baik cara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh Ulama Ahli Quro.

### 3) Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, sedangkan mengamalkannya adalah fardu ain bagi setiap orang yang membaca Al-Qur’an, sesuai dengan Al-Qur’an surat Al- Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ<sup>٤٢</sup>

وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya[84], mereka itu

<sup>42</sup> Ibid, *Tuhfatuttullab*, hlm. 40-43

*beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.*

Dalam hal ini Imam Ibnu Jazari mengatakan:

والأخذ بالتجويد حتم لازم - من لم يجود القرآن اثم

*Artinya: menggunakan atau mengamalkan ilmu tajwid adalah merupakan suatu keharusan, maka barang siapa yang tidak memperbaiki bacaan Al-Qur'annya dia termasuk berdosa.<sup>43</sup>*

#### 4) Hukum Nun Mati / Tanwin

##### a) Pengertian Nun Mati

Nun mati adalah setiap huruf nun yang tidak berharakat (mati) yang terdapat pada tulisan dan ucapan baik pada waktu waqaf maupun washal. Tanwin adalah suara nun mati di akhir kata isim yang terdapat pada ucapan bacaan washal.

Hukum nun mati ( نْ dan tanwin ) --- َ --- ِ --- ً --- itu ada 5 (lima) yaitu :

##### (1) Idzhar

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halqi yakni : hamzah, kha, kho', 'ain, ghain , ha ( ء ح خ ع ه ) maka hukum bacaannya adalah idzhar halqi yang berarti harus dibaca terang dan jelas seperti contoh dibawah ini : مِنْهُ , غَفُورٌ حَلِيمٌ :

##### (2) Idghom bighunnah

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ya', nun, mimi, dan wawu ( ي ن م و ) maka hukum bacaannya

<sup>43</sup> Ibid, *Tuhfatuttullab*, hlm. 8

disebut idghom bighunnah بِغْنَةٌ (إدغام) ( yang berarti harus dibaca dengan dimasukkan atau ditasydidkan ke dalam salah satu huruf yang empat itu dengan suara mendengung. Seperti contoh di bawah ini : مَنْ يَقُولُ , مِنْ نُورٍ , مَنْ مَنَّعَ :

### (3) Idghom Bilaghunnah

Apabila ada nun sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf lam (ل) dan ra' (ر) maka hukum bacaannya adalah idghom bila ghunnah (إدغام بلاغنة) yang membacanya dengan cara memasukkan dengan tanpa mendengung. Seperti contoh dibawah ini : مِنْ رَبِّهِمْ , مَنْ لَمْ :

### (4) Iqlab

Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba' (ب) maka hukum bacaannya adalah iqlab (إقلاب) yang membacanya dengan cara huruf nun atau tanwin itu dibalik atau ditukar menjadi suara mim (م). Seperti contoh berikut : سَمِيعٌ بَصِيرٌ , كِرَامٌ بَرَرَةٌ :

### (5) Ikhfa' Haqiqi

Apabila ada nunu sukun atau tanwin bertemu dengan huruf yang 15 di bawah ini maka hukum bacaannya adalah Ikhfa' haqiqi yang cara membacanya adalah samar-samar antara idghom dan idzhar. Huruf Ikhfa' yang 15 antara lain : ت ث ج د ذ ز س ش ص : ض ط ظ ف ق ك

Contoh Ikhfa' : مِنْ جُوعٍ , مِنْكُمْ , أَنْفُسَكُمْ :

## (6) Hukum Ra'

- Tafkhim (تفخيم)

*Artinya: Tebal, berat atau di besarkan atau di tebalkan.*

- Tarqiq (ترقيق)

*Artinya: Tipis, ringan atau di tipiskan atau di ringankan*

- Jawazul wajhain

*Artinya: boleh salah satu dari keduanya (tarqiq atau tafkhim).*

### (a) Ro' Tafkhim

Cara membacanya yaitu dengan bibir sedikit kemuka atau monyong. Bacaan tafkhim Terjadi manakala :

1. huruf ra' itu sendiri dibaca fathah, contoh: **أَلِي رَبِّهِمْ**
2. huruf ra' itu sendiri dibaca dommah, contoh: **رُزِقْنَا**
3. huruf ra' berharakat sukun dan terletak setelah huruf yang berharakat fatah, contoh: **أَرْحَمَهُنَّ**
4. huruf ra' berharakat sukun dan terletak setelah huruf yang berharakat dommah, contoh: **تُرْجَعُونَ**
5. Apabila dalam keadaan waqaf atau di Waqafkan , sedangkan huruf yang mendahuluinya bertanda baca fathah atau dommah, contoh: **وَيُؤْتُونَ الدُّبُرَ**

6. Apabila dalam keadaan di waqfkan, sedangkan di antara huruf ra Dengan huruf bertanda baca fathah atau dommah itu terdapat huruf Yang bertanda baca sukun. contoh: **بَشْرًا كَأَنْفَصِرَ**
7. Apabila dalam keadaan waqaf atau di Waqafkan . Sedangkan huruf sebelumnya Alif atau wawu yang bertanda baca sukun. contoh: **بِذَاتِ الصُّدُورِ**
8. Huruf ra' berharakat sukun dan terletak sesudah huruf berharakat kasrah, tapi diikuti oleh Huruf isti'la'\* yang bukan berharakat kasrah, contoh: **فُرْقَةٌ**

\* huruf isti'la' adalah: **ظ ط غ خ ص**

#### (b) Ro' Tarqiq

Cara membacanya yaitu dengan menarik bibir sedikit mundur sehingga agak meringis. Bacaan tarqiq terjadi manakala:

- Huruf ra' itu sendiri di baca kasroh, contoh: **فَرِيْقٍ فِي الْجَنَّةِ**
- Huruf ra' di baca sukun dan terletak setelah huruf yang di baca kasroh, Dan sesudahnya bukan huruf isti'la',

contoh **مِرْيَةٍ**      **فِرْعَوْنَ**

- Apabila dalam keadaan waaf atau di waqfkan, sedangkan huruf sebelumnya bertanda baca kasrah. Contoh **هُوَ الْكَافِرُ** Atau dalam keadaan waqaf atau di waqfkan, sedangkan di antara Huruf ra dengan huruf yang

bertanda baca kasrah terdapat huruf bertanda baca sukun,

contoh: بِالسَّخْرِ

- Apabila dalam keadaan di waqafkan, sedang huruf sebelumnya huruf ya, Yang bertanda baca sukun, contoh: وَ

إِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

### (7) HUKUM MAD

Hukum Mad dibagi dua:

#### (a) Mad Thabii

Yang dinamakan dengan mad Thabi'i, adalah: jika fathah diikuti ALIF, kasrah diikuti YA, dhummah diikuti WAWU.

Panjang bacaannya: satu alif (dua harakat).

Contoh: دَا - دِي - دُو نُوحِيهَا

#### (b) Mad Far'i

Mad Far'i dibagi menjadi 13, antara lain:

1. Mad wajib muttashil ialah: Mad Thabii bertemu hamzah dalam satu kalimat. panjang bacaannya: 2,5 alif (5 harakat).

Contoh: نَدَاءٌ لِقَاءَنَا جَاءَ

2. Mad jaiz munfashil ialah: Mad Thabii bertemu hamzah (bentuknya huruf alif) di lain kalimat. Panjang bacaannya: 2,5 alif (5 harakat).

Contoh: **إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ**      **إِنَّا أَعْطَيْنَاهُ**

3. Mad 'aridh lissukun ialah: Mad Thabii bertemu huruf hidup dibaca waqaf. Panjang bacaannya: 3 alif (6 harakat).

Contoh: **عَقَابٍ = عِقَابٍ**      **أَبُوكَ = أَبُوكَ**

4. Mad 'iwadh ialah: jika ada fathah tanwin yang dibaca waqaf, selain TA' marbuthah. Panjang bacaannya: 1 alif (2 harakat).

Contoh: **عَلِيمًا = عَلِيمًا**

5. Mad shilah ialah: setiap dhomir HU dan HI apabila didahului huruf hidup. Mad shilah dibagi dua, yaitu: Mad shilah qashirah dan Mad shilah thawilah. Yang dinamakan Mad shilah thawilah, adalah Mad shilah qashirah bertemu huruf hamzah (bentuknya alif). Panjang bacaan Mad shilah qashirah: 1 alif (2 harakat).

Contoh: **لَهُ، - بِهِ**

Panjang bacaan Mad shilah thawilah: 2,5 alif (5 harakat).

Contoh: **أَنَّ مَا لَهُ أَخْلَدَهُ**

6. Mad badal ialah: setiap Aa, Ii, Uu yang dibaca panjang.  
Panjang bacaannya: 1 alif (2 harakat).

Contoh: أوتِيَّ      إيْتُوْنِيَّ      امْنُوْا

7. Mad tamkin ialah: YA kasrah bertasydid bertemu YA sukun. Panjang bacaannya: 1 alif (2 harakat).

Contoh: نَبِيَّنَّ      حَيِّيْنُمْ      أَمِيْنَنَّ

8. Mad lin ialah: fathah diikuti WAWU atau YA sukun bertemu huruf hidup dibaca waqaf. Panjang bacaannya: 3 alif (6 harakat).

Contoh: إِلَيْهِ = إِلَيْهَ      خَوْفٌ = خَوْفَ

9. Mad lazim mutsaqqal kalimi ialah: Mad Thabii bertemu tasydid. Panjang bacaannya: 3 alif (6 harakat).

Contoh: وَلَا الضَّالِّيْنَ

10. Mad lazim mukhaffaf kalimi ialah: Mad badal bertemu sukun. Panjang bacaannya: 3 alif (6 harakat).

Contoh: الْآنَ

11. Mad lazim musyabba' harfi ialah: huruf hijaiyyah yang dibaca panjangnya 3 alif (6 harakat). Jumlah hurufnya ada 8, yaitu: ن ق ص ع س ل ك م

Contoh: ن ق ص الم المص

12. Mad lazim mukhaffaf harfi ialah: huruf hijaiyyah yang dibaca panjangnya 1 alif (2 harakat). Jumlah hurufnya ada 5, yaitu: ح ي ط ه ر

Contoh: طه يس عسق كهيعص الممر

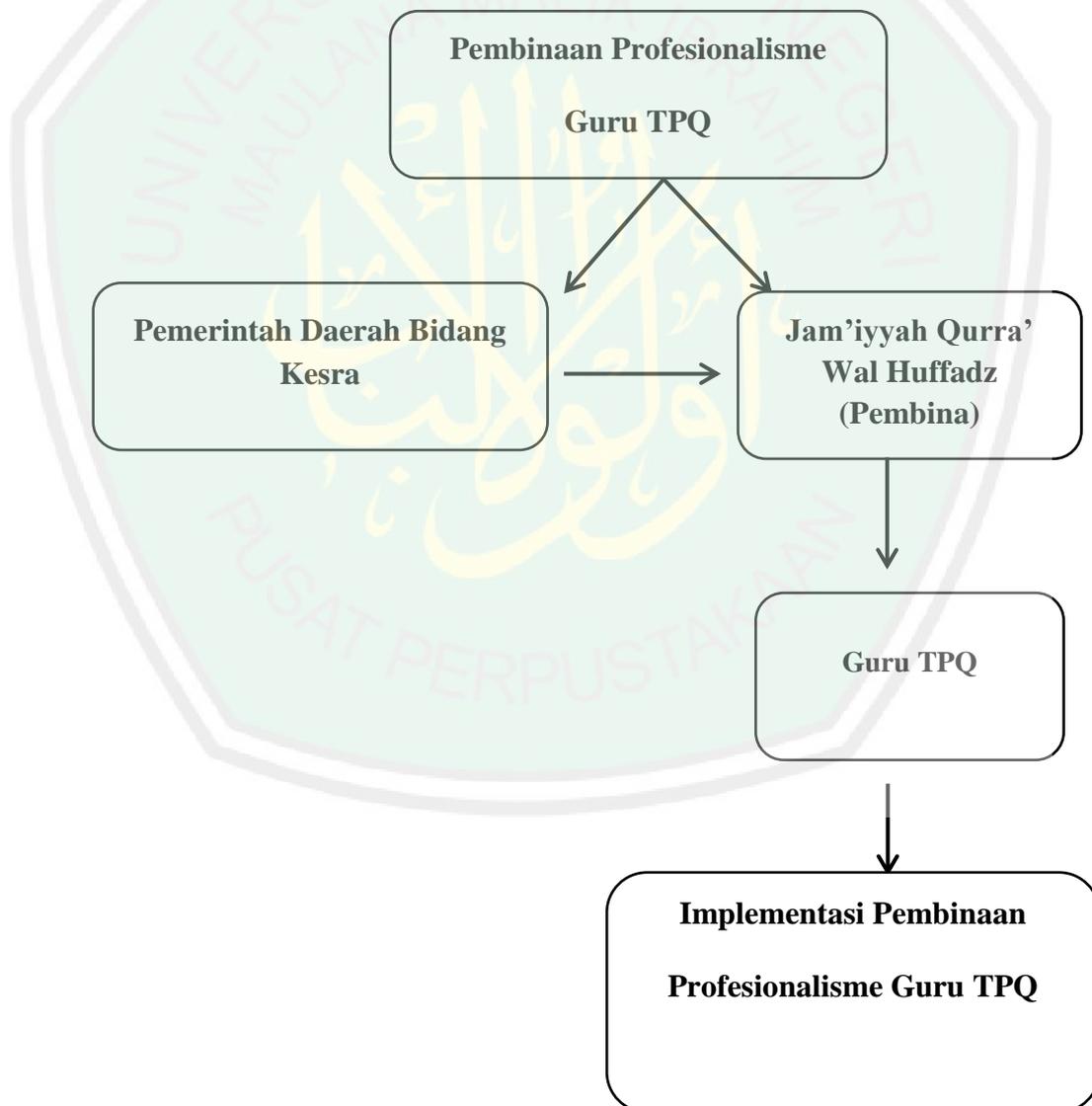
13. Mad farq ialah: Mad badal bertemu tasydid. Panjang bacaannya: 3 alif (6 harakat).<sup>44</sup>

Contoh: قُلْ أَلَا لِلَّهِ

<sup>44</sup> Mukhlis, *Ringkasan Ilmu tajwid*, <http://mukhlissofyan.blogspot.co.id/2014/11/ringkasan-ilmu-tajwid.html>, diakses pada tanggal 9-09-2016 pukul 22.00

## B. Kerangka Berfikir

Dalam Penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ yang dilaksanakan di kecamatan Bareng Jombang. Adanya pembinaan profesionalisme guru TPQ yaitu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an guru TPQ yang ada di sebagian daerah Jombang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong “metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi. secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan isi data yang ada, Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong bahwa penelitian deskriptif merupakan “laporan penelitian yang akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan”.<sup>46</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengasumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empiris terjadi dalam suatu konteks sosio kultural yang saling terkait satu sama lain. Karena itu, menurut paradigm alamiah setiap fenomena sosial harus diungkap secara holistik tanpa perlakuan manipulative. Dalam penelitian ini keaslian dan kepastian merupakan faktor yang sangat

---

<sup>45</sup> Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.), hlm. 6.

<sup>46</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

ditekankan. Karena itu kriteria kualitas sangat ditekankan pada relevansi, yaitu kepekaan individu terhadap lingkungan sebagaimana adanya.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Ciri-ciri penelitian Kualitatif yang merupakan ramuan dari penulis adalah:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Penelitian kualitatif mengadakan penelitian pada konteks dari suatu keutuhan sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh penelitian.
2. Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data. Penelitian kealitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan dari orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksud agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.
3. Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku, pelaksanaan) tidak dituangkan dalam

---

<sup>47</sup> Sayuthi Ali, Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan teori dan Praktek, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 59

bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka dan frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan member pemaparan gambar mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

5. Tekanan penelitian berada dalam proses. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas atau dasar fokus. Penentuan fokus memiliki tujuan sebagai berikut:
  - a. Menentukan keterikatan studi, ketentuan lokasi studi.
  - b. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi bagi informal baru.
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka. Perencanaan (desain) dalam penelitian kualitatif tidak bersifat ketat atau kaku, sehingga sulit diubah.
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama. Pemaparan sebagai hasil interpretasi dalam penelitian kualitatif dikehendaki merupakan kesepakatan yang diperundingkan dengan subjek-subjek yang dijadikan sumber data.
9. Pembentukan teori berasal dari dasar. Penelitian kualitatif menekankan kepada kepercayaan terhadap apa adanya yang dilihat, sehingga bersifat netral.

10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Peneliti kualitatif menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena:

- a. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
- b. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.
- c. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.
- d. Teknik sampling, cenderung bersifat *purposive*. Representatifan sampel tidak merupakan perhatian dalam penelitian kualitatif.

11. Penelitian bersifat menyeluruh (holistik).

12. Makna sebagai perhatian utama penelitian. Penelitian kualitatif mengarahkan pusat perhatiannya kepada cara bagaimana orang member makna pada kehidupannya.<sup>48</sup>

Adapun jenis penelitian berdasarkan tempat penelitiannya yang digunakan adalah Studi Kasus dan penelitian lapangan (*field research*).

“Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden”.<sup>49</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian langsung karena obyek dari penelitian ini adalah proses

<sup>48</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 37-42

<sup>49</sup> M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 10.

pembinaan profesionalisme guru TPQ, para guru Al-Quran dan Peserta didik sehingga tidak bisa hanya secara teoritis akan tetapi harus dilakukan dilapangan secara langsung.

Mengingat latar belakang karakteristik pembinaan tersebut, maka peneliti menggunakan penelitian Studi kasus dan penelitian lapangan. Dengan penelitian ini peneliti berusaha mengetahui proses pembinaan yang dilaksanakan oleh guru TPQ yang kemudian dipraktekkan kepada peserta didik serta metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan. Sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".<sup>50</sup> Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran

---

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 121.

peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yakni guru TPQ yang mengikuti pembinaan, meliputi TPQ yang ada di Kecamatan Bareng Jombang.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama peneliti melaksanakan penelitian, selain itu peneliti juga harus ikut andil dalam seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan profesionalisme guru TPQ tersebut.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian disini adalah tempat dimana peneliti mengadakan penelitian. Adapun tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah pembinaan profesionalisme guru TPQ yang ada di Kecamatan Bareng Jombang.

## **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand (1984) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>51</sup> Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu program pemerintah daerah bidang kesra yang mengadakan kegiatan dan hasil penelitian pembinaan Para Guru TPQ yang ada di Kecamatan Bareng Jombang.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang proses pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, perlu adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh sebagai data yang obyektif, valid dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari

---

<sup>51</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

keadaan yang sebenarnya. Dalam pengumpulan data sekripsi ini, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”<sup>52</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati seara langsung tentang keadaan obyek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung, serta proses belajar mengajar.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam”.<sup>53</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data yaitu Progam Pemerintah Daerah Bidang Kesra tentang awal mula diadakannya pembinaan Guru TPQ, Guru TPQ yang mengikuti pembinaan, kebijakan-kebijakan serta tindakan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme Guru TPQ tersebut.

---

<sup>52</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*, hlm. 86.

<sup>53</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*, hlm. 85.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen,<sup>54</sup> atau dapat juga diartikan “mencari data mengenai ha-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.”<sup>55</sup>

Maksud dari metode dokumen ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau keterangan tentang satu peristiwa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Guru TPQ, dan Proses pembinaan profesionalisme guru TPQ tersebut.

#### F. Analisis Data

Dalam analisis data terdapat dua tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif yaitu:<sup>56</sup>

1. Analisis data selama dilapangan
2. Analisis data setelah data terkumpul

Analisis data berbicara tentang bagaimana mencari dan mengatur secara sistematis data, transkrip yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis data dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut.

---

<sup>54</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*, hlm. 87.

<sup>55</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 236.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 335.

Dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah pengujian dan analisis data.

Dalam menganalisis data ini digunakan tehnik yang sesuai dengan data yaitu data deskriptif. Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang tidak dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Jadi tehnik analisis deskriptif kualitatif, penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan dan menguraikan data yang penulis peroleh dari, observasi, interview dan dokumentasi.

### **G. Prosedur Penelitian**

Agar tersistematis dalam melangkah dalam beraktivitas, perlu adanya tahapan-tahapan. Menurut moleong, tahapan pelaksanaan penelitian meliputi 4 tahapan yaitu: (1) sebelum lapangan, (2) tahap pekerja lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan. Hal ini diuraikan secara rinci:

#### **1. Tahap Sebelum Lapangan**

Dalam tahapan ini meliputi, menyusun, rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian termasuk dalam peninjauan dan pengamatan lapangan penelitian mencakup observasi lapangan dan permohonan izin terhadap subyek penelitian dan penyusunan usulan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi, pengumpulan data-data yang berkaitan dengan Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang dan pelaksanaannya.

## 3. Tahap analisis data

Meliputi, analisis data yang diperoleh melalui dokumen maupun hasil wawancara mendalam dengan orang yang menyelenggarakan pembinaan guru TPQ (bidang kesra), dengan Pembina guru TPQ (anggota Jam'iyah Qurra' wal Khuffadz). Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

## 4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini meliputi, kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapat saran dan kritik untuk membangun, kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan atas semua yang dikatakan dosen pembimbing dengan menyempurnakan hasil penelitian skripsi.

Langkah terakhir dalam tahap ini adalah pengecekan atau pengurusan kelengkapan persyaratan mengikuti ujian skripsi.



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya peneliti untuk mendeskripsikan keberadaan lokasi penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari beberapa hal tersebut yang nantinya diharapkan akan mengetahui apakah program pemerintah daerah bidang kesra dalam pembinaan profesionalisme guru TPQ di kecamatan Bareng jombang ini dapat dilaksanakan dengan baik. Paparan yang dipaparkan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Lokasi**

Secara geografis lokasi kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ berada di gedung MWCNU terletak di seberang jalan raya yang posisinya menuju arah Kecamatan Ngoro dan persis di depan gedung ini adalah bangunan Mts Negeri Bareng.

Letak lokasi yang strategis tersebut, dapat dijangkau dengan mudah oleh para guru TPQ yang mengikuti pembinaan. Lokasi pembinaan guru TPQ bertempat di Dusun Mojunggul Desa Bareng kecamatan Bareng.<sup>57</sup>

##### **2. Sejarah Awal Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ**

Delapan tahun yang lalu, tepatnya tahun 2008 awal mula akan dilaksanakannya pembinaan guru TPQ di Jombang. Gagasan ini dipelopori

---

<sup>57</sup> Hasil observasi kegiatan penelitian pada tanggal 22 November 2015 pukul 09.00

oleh Bupati Jombang tahun itu yaitu Bapak Suyanto dan wakil Beliau Bapak Ali Fikri. Suatu ketika ada tamu dari luar daerah berjamaah sholat bersama Bapak Suyanto di sebuah masjid yang di imami oleh salah satu masyarakat terkemuka di desa itu, sebut saja kiyai desa, setelah jamaah sholat usai, tiba-tiba tamu itu berkata pada Bapak Suyanto, "kok bacaan sholat nya banyak yang salah dan kurang lancar, katanya Jombang itu kota santri", kata-kata itulah yang menjadi motivasi bagi Bapak Suyanto ingin membenahi bacaan sebagian masyarakat Jombang yang kurang bagus dalam membaca Al-Qur'an.

Berangkat dari situ beliau ingin membenahi bacaan imam-imam masjid atau musholla yang ada di sebagian wilayah Jombang akan tetapi dari pemerintah tidak langsung menegur atau menyuruh imam masjid atau kiyai yang bacaannya belum lancar, tetapi lewat diadakannya pembinaan guru TPQ ini diharapkan mereka yang di tuju mau mengikuti kegiatan tersebut, seandainya mereka tidak mau mengikuti kegiatan pembinaan tersebut harapan pemerintah kedepan adalah menjadikan guru binaan yang mengikuti kegiatan itu dapat menjadi imam masa depan yang lebih baik dan juga ingin mensejahterakan ekonomi para Huffadz yang ada di Kabupaten Jombang. Awalnya adalah pemerintah mengadakan pemberian dana intensif bagi para huffadz setiap tahunnya, dan pemberian dana itu juga ada tes seleksi setiap tahunnya yaitu tes MHQ (Musabaqoh Hifdzul Qur'an) ,tujuan pemberian dana intensif itu juga agar para huffadz sejahtera dan terbantu dalam urusan

ekonomi. Namun program itu tidak berjalan begitu baik karena di sebabkan banyak kendala yang terjadi di Pemerintah kabupaten Jombang.

Setelah tiga tahun berjalan, suatu ketika ada seorang huffadz yang juga pernah menerima dana Intensif dari Kabupaten menanyakan perihal dana Intensif tersebut, “apakah hanya di beri dana saja dan tidak ada penugasan atau yang lainnya? ”, dari pernyataan itu akhirnya pemerintah daerah yaitu wakil bupati Jombang Bapak Ali Fikri menegaskan kembali masalah pemberian dana intensif kepada para huffadz agar sekaligus di beri penugasan untuk Pengabdian Masyarakat, salah satunya adalah program pembinaan profesionalitas guru TPQ di sebagian wilayah Jombang.

Pada tahun 2011 di mulai lagi penyeleksian calon Pembina guru TPQ di sebagian wilayah Jombang, dan calon Pembina itu diambil dari para huffadz di wilayah Jombang, mereka mendaftar kemudian diseleksi oleh koordinator huffadz wilayah kabupaten Jombang, yaitu Al-Mukarrom K.H. Masduqi Al Hafidz beliau merupakan sesepuh huffadz sewilayah Jombang, K.H. Ridwan Al-Hafidz, kiyai Ta'in Al-hafidz, dan ustad Khariri al-Hafidz.

Setelah lulus seleksi dan para huffadz yang terpilih menjadi Pembina profesionalitas guru TPQ di tempatkan di berbagai wilayah yang ada di Jombang, salah satunya di kecamatan Bareng yang menjadi fokus penelitian saya. Pada wilayah ini di tugaskan 13 (tiga belas) huffadz yang terdiri dari 9 perempuan dan 4 laki-laki. Pada awal nya penugasan ini berada di beberapa desa yang menjadi bagian dari Pembina, setelah berjalan 4 tahun koordinator huffadz wilayah kecamatan Bareng menyarankan agar pembinaan di jadikan

satu tempat atau satu kecamatan di jadikan satu. Karena selama ini dalam pembinaan kurang maksimal dan kurang aktif para peserta dalam mengikuti pembinaan. Awalnya pembinaan bertempat di balai desa kecamatan bareng, dan sekarang telah berpindah di gedung MWCNU yang terletak di seberang jalan raya, dusun Mojunggul desa Bareng Kecamatan Bareng.

Pada awal 2015 calon Pembina di seleksi kembali guna menyaring calon Pembina yang lebih baik lagi. Setelah berjalan hampir satu tahun pembinaan profesionalisme guru TPQ di kecamatan Bareng semakin aktif, terakhir peneliti mendatangi dan mengikuti serangkaian kegiatan pembinaan, jumlah peserta yang mengikuti pembinaan berjumlah 70 orang dari berbagai TPQ di Kecamatan Bareng. 70 orang ini di bagi menjadi beberapa kelompok dan mengikuti Pembina masing-masing desa.<sup>58</sup>

### **3. Tujuan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ**

Melihat dari penjabaran sejarah diadakannya Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di atas dan hasil wawancara, peneliti bisa menyimpulkan bahwa tujuannya adalah:

- a. Untuk membenahi dan meningkatkan bacaan para guru TPQ dan para imam sholat yang juga menjadi guru TPQ agar menjadi lebih baik dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Agar guru TPQ lebih profesional dalam mengajar Al-Qur'an pada murid.

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual pada tanggal 23 November 2015, di kantor pemerintah daerah bidang kesra Jombang

- c. Untuk mempererat tali silaturahmi antar guru TPQ se-Kecamatan Bareng.
- d. Untuk memotivasi para guru TPQ agar terus mempelajari Al-Qur'an dan bisa mengamalkannya.

#### 4. Program Kegiatan Pembinaan

Program kegiatan pembinaan berlangsung pada Hari Minggu kliwon, lokasi di Gedung MWCNU Dusun Mojunggul, Desa Bareng, Kecamatan Bareng Jombang. Kegiatan pembinaan dilaksanakan mulai pukul 09.00 pagi sampai pukul 11.30 siang, terdiri dari 13 pembina dari 70 orang peserta dari sekitar 30 TPQ yang ada di Kecamatan Bareng.

Setiap Pembina pada awalnya ditugaskan ke beberapa desa yang ada di Kecamatan Bareng, akan tetapi ketika pelaksanaannya yang hadir hanya beberapa orang saja, sehingga pembelajaran tidak kondusif. Setelah disepakati bahwasannya pembinaan dijadikan satu tempat, kegiatan kemudian dilaksanakan di balai Kecamatan Bareng dan kemudian dipindah di gedung MWCNU yang letaknya strategis.

Pelaksanaan pembinaan diawali dengan membaca do'a bersama kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an secara bergantian dimulai dari juz satu. Setelah membaca Al-Qur'an secara bergantian selesai diteruskan dengan penyampaian materi oleh Pembina, materi yang diajarkan meliputi: materi makhoriul huruf, tajwid, Al-Qur'an, fashohah, dan fiqih. Kemudian,

dilakukan praktek membaca dan sesi Tanya jawab. Setelah alur pembinaan guru TPQ selesai kegiatan ditutup dengan do'a bersama.<sup>59</sup>

## 5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu kegiatan masyarakat sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan dan demi kelangsungan proses kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ.

Adapun sarana dan prasarana kegiatan pembinaan meliputi gedung MWCNU, ruangan, papan tulis, alat peraga, sound system, karpet (alas duduk) dan lain sebagainya.

## 6. Data Guru TPQ yang Mengikuti Pembinaan

Untuk mengetahui kondisi kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan bareng Jombang, peneliti mengadakan penggalan data baik dengan metode observasi, interview dan dokumentasi secara langsung. Data guru TPQ yang mengikuti pembinaan ialah sebagai berikut<sup>60</sup>:

**Tabel 4.3**

### **Daftar Guru-Guru TPQ yang Mengikuti Pembinaan**

No	Nama Guru	Nama TPQ	Alamat
1	Uswatun Hasanah	Darul Hikmah	Jlopo-Tebel
2	Widaryati	Baitul Muttaqin	Mojunggul
3	Siti Makrufah	Sabilul Arifin	Ngampungan
4	Siti Muaslikah	Baitul Muttaqin	Mojunggul
5	Nur Hayati	As-Siddiq	Bareng
6	Siti Zulaikah	Daarul Qur'an	Bareng
7	Siswati	Babussalam	Sumber Agung
8	Zulaikah	As-Syukur	Kedunggalih
9	Muawanah	As-Syukur	Kedunggalih

<sup>59</sup> Hasil observasi peneliti dalam kegiatan pembinaan guru TPQ di Kecamatan Bareng

<sup>60</sup> Diambil dari daftar hadir pembinaan guru TPQ pada tanggal 22-11-2015

10	Marli'ah	Al-Muhajirin	Ngampungan
11	Siti Khofshoh	Al-Muhajirin	Ngampungan
12	Sumiasih	Al-Muhajirin	Ngampungan
13	Difi Arti	Al-Muhajirin	Ngampungan
14	Suyani	Al-Muhajirin	Ngampungan
15	Eka Sriwahyuningsih	Al-Amin	Banjaragung
16	Nur Chosi'ah	Al-Amin	Banjaragung
17	Isro'iyah	Al-Mubarak	Banjarjo
18	Tiami	Al-Mubarak	Banjarjo
19	Hanifah	Al-Kamal	Banjarjo
20	Nanik Susiatin	Al-Kamal	Banjarjo
21	Salamah	Al-Muhajirin	Ngampungan
22	Restu Lailatul Isnaini	Al-Muhajirin	Ngampungan
23	Yatemi	Mambaul Hidayah	Tegalan
24	Binti Nurul Sofa	Mambaul Hidayah	Tegalan
25	Isti'anah	An-Nur	Ngampungan
26	Nuroifah	An-Nur	Ngampungan
27	Sulis Suti'anah	Al-Mubarak	Dadirejo
28	Ismi Fariyah	Al-Mubarak	Dadirejo
29	Siti Kholfianah	Al-Mubarak	Dadirejo
30	Cacik hidayati	Al-Mubarak	Dadirejo
31	Siti Juwariyah	Sabilul Arifin	Ngampungan
32	Sumarlik	Sabilul Arifin	Ngampungan
33	Mutrofin	Al-Amin	Ngampungan
34	Fitriyah	Al-Amin	Ngampungan
35	Enik Kurnia Sari	Al-Amin	Ngampungan
36	Zumaroh	Al-Amin	Ngampungan
37	Nur Afifah	Al-Amin	Ngampungan
38	Istiqomah	Al-Amin	Ngampungan
39	Eli Fatimah	As-Siddiq	Bareng
40	Ibtida' Nur .K	Roudlotul Ilmiyah	Balekambang
41	Fajar Fatim .M	Nurul Huda	Gelaran
42	Sri Astuti	Nurul Huda	Gelaran
43	Sulianik	Nurul Huda	Gelaran
44	Puji Astutik	Nurul Huda	Gelaran
45	Ayu Wulandari	Nurul Huda	Gelaran
46	Siti Saudah	Darussalam	Tegal Rejo
47	Wafiroh	At-Taqwa	Banjaragung
48	Suci Andriani	At-Taqwa	Banjaragung

49	Nurul Idni	Al-Mubarak	Bareng
50	Husnul	Miftakhul Ilmi	Nglebak
51	Siti Umamah	Baiturrahim	Banjarsari
52	Mulyati	Baiturrahim	Banjarsari
53	Ainun	Baiturrahim	Banjarsari
54	Eka Mardiyani	Ar-Rohim	Curah Rejo
55	Kusomah	Darul Mutaqin	Pakel
56	Yuliana	Jabal Nur	Curah Paras
57	Siti Rohmah	As-Salam	Curah Paras
58	Susilowati	Hidayatun Nasyiin	Mutersari
59	Miftahul Jannah	Hidayatun Nasyiin	Mutersari
60	Alimu Sa'adah	Al-Muslimin	Kenongo Asri
61	Siti Anisah	Uulul Al-Baab	Ngadirejo
62	Enik Kurnia Sari	Al-Amin	Ngampungan
63	Fitriyah	Al-Amin	Ngampungan
64	Siti Mukrotin	Al-Falah	Tebel
65	Anik Suprihatin	Sabilun Najab	Ngares
66	Siti Munifah	Sabilun Najab	Ngares
67	Asmaul Husna	Ihsanul Iman	Mundusewu
68	Iftitah	Riyadlotul Afkar	Banjarjo
69	Siti Aminah	Nurul Hidayah	Kopen
70	Sujiartin	Nurul Hidayah	Kopen

## 7. Pembina Guru TPQ

Dalam hal ini pemerintah menugaskan para Huffadzil Qur'an yang telah lulus seleksi untuk menjadi Pembina Guru TPQ. Para Huffadzil Qur'an yang ditugaskan menjadi Pembina di Kecamatan Bareng Jombang berjumlah 13 orang, yakni sebagai berikut<sup>61</sup>:

<sup>61</sup> Diambil dari dokumen surat tugas Pembina dari pemkab Jombang pada tanggal 16-05-2016

Tabel 4.4

## Daftar Pembina Guru TPQ di Kecamatan Bareng

Nomor		Nama	JK	Alamat	Desa Binaan	Kecamatan
Urut	SK					
1	61	Ayis Ati Mahs	P	Bareng	Bareng	Bareng
2	39	Uswatun Hasanah	P	Jlopo	Kebondalem	Bareng
3	107	Isroni	L	Larangan	Nglebak	Bareng
4	114	Junaidin Subroto	L	Banjaragung	Pulosari	Bareng
5	241	Nur Fadhilah	P	Mojowarno	Mundusewu	Bareng
6	240	Nur Cholisi	L	Jogoroto	Ngerimbi	Bareng
7	51	Amin Thohari	L	Mojowarno	Tebel	Bareng
8	236	Nur Afifah	P	Badang Ngoro	Karangan	Bareng
9	69	Choirul Umam	L	Mojowarno	Jenisgelaran	Bareng
10	268	Rohman Juniatin	P	Mojowarno	Ngampungan	Bareng
11	87	Fuad	L	Mojowarno	Banjaragung	Bareng
12	289	Siti Mukrotin	P	Tebel Bareng	Pakel	Bareng
13	206	M. Hasyim Asy'ari	L	Diwek	Mojotengah	Bareng

### 8. Bidang Kesra Kabupaten Jombang

Pembinaan profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang ini merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Bidang Kesra Kabupaten Jombang dan kegiatan ini mempunyai

keunikan yang patut diteliti yakni program yang bertujuan untuk menjadikan pengajar Al-Qur'an agar lebih baik dan profesional dalam tugasnya. Dan juga kegiatan ini bisa dijadikan contoh oleh Kabupaten daerah lain.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan Staf Ahli Kabupaten Jombang dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tugas pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang, maka Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang mempunyai tugas pokok dan fungsi: mengumpulkan data, menyusun, menyiapkan bahan dalam rangka fasilitasi dan koordinasi penyusunan kebijakan, perumusan pedoman dan petunjuk teknis dalam penyelenggaraan pemerintah dibidang Kesejahteraan Rakyat yang meliputi urusan: Keagamaan, Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Pendidikan serta Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang, Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas sebagai berikut:

**a. Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental :**

- 2) Mengumpulkan, menyusun dan menganalisa data sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dibidang keagamaan.
- 2) Mengumpulkan, menyusun dan memverifikasi data sarana prasarana peribadatan dalam rangka fasilitasi pembangunan/perbaikan Tempat Ibadah.

- 3) Menyusun pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan penerapan kebijakan pembinaan lembaga keagamaan, bina kehidupan beragama dan kerukunan umat beragama.
- 4) Menyusun petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan fasilitasi pemberian bantuan terhadap kegiatan masyarakat di bidang keagamaan.
- 5) Melaksanakan Koordinasi dan fasilitasi instansi yang bertugas dalam bidang urusan haji.
- 6) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan.
- 7) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pembinaan lembaga-lembaga keagamaan bersama lintas sektor.
- 8) Melaksanakan koordinasi dan pembinaan terhadap Badan Amal Zakat Nasional (BAZNAS).
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Sub Bagian Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi:**

- 1) Mengumpulkan dan menganalisa data guna penyusunan kebijakan dibidang kesejahteraan sosial dan kesehatan masyarakat.
- 2) Mengumpulkan dan menganalisa data dalam rangka penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan kegiatan program

Raskin, pemulangan orang terlantar, bantuan pengobatan keluarga miskin dan pemberian beasiswa bagi keluarga tidak mampu.

- 3) Mengumpulkan, menyusun dan menganalisa serta melakukan verifikasi data dalam rangka kegiatan penanganan masalah kesejahteraan sosial.
- 4) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan Program Raskin.
- 5) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pemulangan orang terlantar.
- 6) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi bantuan pengobatan keluarga miskin.
- 7) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pemberian beasiswa bagi keluarga tidak mampu.
- 8) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan program penanggulangan HIV dan AIDS.
- 9) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
- 10) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan program-program kesehatan lainnya.
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Sub Bagian Olahraga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga**

**Berencana :**

- 1) Melaksanakan dan menyusun kebijakan penyelenggaraan kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan peringatan Hari Besar Agama (PHBA).
- 2) Menyusun pedoman umum, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Tata Upacara dan Tata Pelaksanaan peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan peringatan Hari Besar Agama (PHBA).
- 3) Mengkoordinasikan perumusan kebijakan dan penyusunan pedoman umum, petunjuk teknis dan petunjuk Tata Upacara dan Tata pelaksanaan peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan peringatan Hari Besar Agama (PHBA).
- 4) Mengkoordinir perumusan kegiatan peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan peringatan Hari Besar Agama (PHBA).
- 5) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan peringatan Hari Besar Agama (PHBA).
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat sesuai dengan bidang tugasnya.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Jombang Tahun 2015

## **B. Paparan Data Hasil Penelitian**

Dalam rangka menginventarisasikan data yang diperoleh, melalui metode penelitian yang digunakan, maka penelitian menyajikannya dalam bentuk deskriptif. Penyajian dan analisis data yang peneliti sajikan berdasarkan hasil interview dan pengamatan Lapangan dalam kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang. Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan selama penelitian, peneliti menyajikan data hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang**

Setiap Kabupaten pasti memiliki program unggulan, salah satunya di Pemerintah daerah bidang kesra Kabupaten Jombang, bagian administrasi kesejahteraan rakyat memiliki tiga kepala sub bagian, hal ini senada dengan pernyataan Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd, selaku Kepala bidang Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Pemerintah daerah bidang kesra memiliki tiga kepala sub bagian, yang terdiri dari: Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual, Kepala Sub Bagian Olahraga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Kepala Sub Bagian Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan yang menangani program pembinaan guru TPQ adalah Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual”.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan kepala sub bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd, pukul 08.45, Senin 23 November 2015, di kantor pemerintah daerah bidang kesra Jombang



Gambar 4.1: wawancara di Kantor Kesra

Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual adalah bagian yang menangani bidang pendidikan agama dan mental spiritual. Kegiatan pembinaan Profesionalisme Guru TPQ yang peneliti teliti adalah termasuk program dari Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual. Di dalam Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual ini memiliki beberapa program kegiatan diantaranya:

- a. Pengadaan kegiatan MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an)

Pengadaan Kegiatan MTQ ini adalah salah satu program dari Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual, mereka mengadakan pembinaan di Kabupaten dan juga memfasilitasi ketika ada perlombaan, dalam penuturan Ibu Linda selaku staf bagian Rekapitulasi Bantuan Dana juga menjelaskan:

“..dalam Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual ini juga membimbing dan memfasilitasi ketika ada perlombaan MTQ tingkat Profensi dan Nasional...”<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Wawancara kepada Ibu Linda selaku staf bagian Rekapitulasi Bantuan Dana di Ruang Kesra Kabupaten Jombang , pada tanggal 16 Mei 2016 pukul 08.45.

b. Panitia Haji Daerah

Dalam sub bagian ini juga menangani Kegiatan Haji di daerah Kabupaten Jombang, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Slamet selaku staf Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual yang bertugas survey lapangan, membuat proposal dan monitoring evaluasi:

“ ...jadi tugas Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual ini juga mengani atau menjadi panitia kegiatan Haji Kabupaten Jombang, kami bertugas memfasilitasi mulai dari keberangkatan dan kepulangan jama’ah Haji ke Tanah Air...”.<sup>65</sup>

c. Dana Intensif Huffadz

Dana intensif huffadz adalah kegiatan pemberian dana pada para huffadzil Qur’an di kabupaten Jombang melalui seleksi yang dilaksanakan setiap tahun sekali. Sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Uswatun Hasanah Al-Hafidzah, selaku Pembina Guru TPQ dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“ para khafidz khafidzah yang ada di Jombang setiap tahun melaksanakan seleksi tes untuk menerima dana intensif khuffadz dari pemerintah, setelah lulus para penerima dana intensif juga diberikan penugasan bentuk pengabdian masyarakat”.<sup>66</sup>

Dari beberapa program Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual ada yang menjadi fokus penelitian yang peneliti teliti yakni Dana Intensif Huffadz yang di dalamnya melibatkan program

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet selaku staf Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual di Kesra Kabupaten Jombang, pada tanggal 16 Mei 2016, pukul 09.00.

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibu Uswatun Hasanah Al-Hafidzah, selaku Pembina Guru TPQ di Kecamatan Bareng, pada tanggal 22 November 2015, pukul 11.00-11.55

pemerintah yang menugaskan para khuffadz salah satunya untuk membina guru TPQ. Pemberian dana intensif huffadz ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat huffadzil Qur'an dan mereka tidak hanya menerima saja akan tetapi diberi tugas untuk pengabdian masyarakat dan membina para guru TPQ di berbagai wilayah Jombang<sup>67</sup>, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Hanafi, S.Sos selaku Kepala Sub Bagian Olahraga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana:

“...Khuffad yang membina guru TPQ di setiap Desa ada 14 Koordinator, tujuannya untuk membina imam masjid dan Guru TPQ di setiap Desa, sekaligus juga ada surat tugas dari pemerintah Kabupaten Jombang..”<sup>68</sup>



Gambar 4.2: saat wawancara di Kantor Kesra Jombang

Dalam Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual ini juga memiliki beberapa staf yang memiliki tugas masing-masing, seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual yakni Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd:

“...dalam sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual ini memiliki 5 staf dengan tugas masing-masing, di antaranya: 1. Bapak Slamet Pudja Atmadji sebagai petugas survey lapangan, membuat proposal dan monitoring evaluasi, 2. Bu Linda

<sup>67</sup> Hasil observasi peneliti di kantor kesra 16 Mei 2016

<sup>68</sup> Wawancara Kepada Bapak Hanafi, S.Sos di Ruang Kesra Kabupaten Jombang pada tanggal 16 Mei 2016 pukul 08.30.

Rakhmawati, SE sebagai Rekapitulasi Bantuan Dana tempat ibadah dan Kegiatan yang di selenggarakan oleh Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual, 3. Bapak Zulfikar Damam Ikhwanto sebagai penyelenggara Panitia Hari Besar Agama (PHBA), 4. Bapak Ahmad Syamsun Faridi, S.Th.I sebagai pemeriksa proposal Rekapitulasi TPQ dan Pembinaan Guru TPQ, 5. Bapak Budi sulistiyo sebagai pembantu Bapak Slamet yang bertugas survey lapangan, membuat proposal dan monitoring evaluasi..”<sup>69</sup>

Pernyataan tersebut memberikan kesimpulan bahwa di dalam Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual memiliki staf dan pekerja yang profesional yang mendapat tugas masing-masing dalam membantu melancarkan program pemerintah daerah bidang kesra dalam pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang. Program pemerintah daerah bidang kesra ini sekaligus memberikan contoh yang baik dan bisa ditiru oleh Kabupaten lainnya.<sup>70</sup>

Program pemerintah daerah bidang kesra ini juga mendapat apresiasi yang baik dari sejumlah pejabat di daerah Jawa Timur seperti yang dikatakan oleh Bapak H. Shohibul Ma’ali, S.pdi. M.Pd:

“..program yang diselenggarakan pemerintah daerah bidang kesra ini juga mendapat dukungan yang baik dari bapak Saifullah Yusuf ( Gus Ipul) selaku wakil Gubernur Jawa timur. Dan juga beliau ingin mencontoh dan menerapkannya di wilayah Jawa Timur.”<sup>71</sup>

Untuk lebih menegaskan lagi wawancara dari Bapak Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ahmad Syamsun Faridi, S. Th.I selaku staf

<sup>69</sup> Wawancara dengan kepala sub bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual Bapak H. Shohibul Ma’ali, S.pdi. M.Pd, pukul 08.45, 16 Mei 2016, di kantor pemerintah daerah bidang kesra Jombang.

<sup>70</sup> Hasil observasi peneliti di kantor kesra 16 Mei 2016

<sup>71</sup> Wawancara dengan kepala sub bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual Bapak H. Shohibul Ma’ali, S.pdi. M.Pd, pukul 08.45, 16 Mei 2016, di kantor pemerintah daerah bidang kesra Jombang

bagian pemeriksaan proposal rekapitulasi TPQ dan pelaksanaan pembinaan menyatakan:

“..program pemerintah ini sangat bagus, karena bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat huffadzil Qur’an dan guru TPQ di wilayah Kabupaten Jombang, melalui JQH ( Jam’iyyah Qurra’ wal Huffadz pemerintah menugaskan mereka untuk membina guru TPQ agar lebih baik dan profesional dalam mengajarkan bacaan Al-Qur’an yang baik pada muridnya.”

Dari pernyataan Bapak H. Shohibul Ma’ali, S.pdi. M.Pd dan Bapak Ahmad Syamsun Faridi, S. Th.I dapat diketahui oleh peneliti bahwa program pemerintah ini sangat bagus dan menjadi program unggulan di wilayah Kabupaten Jombang. Pelaksanaan program pemerintah bidang kesra dalam pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng ini juga sudah berjalan dengan baik selama kurang lebih 6 tahun dan juga mengalami peningkatan peserta guru TPQ yang mau mengikuti kegiatan pembinaan ini walaupun belum seratus persen masyarakat yang mengikutinya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa program pemerintah bidang kesra dalam pembinaan profesionalisme guru TPQ sudah berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan oleh pemerintah bidang kesra kabupaten Jombang.<sup>72</sup>

<sup>72</sup> Hasil observasi kegiatan penelitian dikantor kesra 16-05-2016

## **2. Implementasi Program Pemerintah Daerah bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang**

Program Pemerintah Daerah bidang Kesra sub bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual memiliki program salah satunya pemberian dana intensif pada para Huffadzil Qur'an dan juga memberi tugas pada mereka untuk menjadi Pembina para guru TPQ dengan tujuan agar bacaan para guru TPQ menjadi lebih baik.

Pemerintah juga berupaya menjadikan para guru TPQ agar menjadi lebih profesional dalam mendidik dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an pada peserta didiknya. Pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng dilakukan agar para guru TPQ memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, mengakui dan sadar akan profesinya, memiliki sikap dan mampu mengembangkan profesinya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ustad Agus Sholahuddin selaku koordinator kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng:

“..guru yang profesional adalah guru yang punya semangat kerja yang tinggi, bertanggung jawab pada tugasnya, hadir tepat waktu dan menjalankan tugasnya dengan baik. Harus menguasai materi yang diajarkan kepada para muridnya, karena jika ada salah satu muridnya

bertanya guru harus bisa menjawab. Selain itu guru juga harus akrab dengan muridnya dan menjadi contoh yang baik bagi muridnya.”<sup>73</sup>

Dari interview yang peneliti lakukan dengan koordinator kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng maka bila profesionalisme guru seperti yang telah dipaparkan di atas dapat direalisasikan di dalam intruksi belajar mengajar maka murid akan aktif mengikuti proses belajar mengajar, mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pada kondisi yang seperti ini maka kesuksesan belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Lebih lanjut paparan interview dari Ibu Ayis Ati Mahs selaku Pembina profesionalisme guru TPQ sebagai berikut:

“..menurut saya Guru Profesional adalah seorang guru yang bisa menguasai materi yang akan diajarkan, sabar dalam menghadapi murid, bisa akrab dengan muridnya dan juga tidak pilih kasih pada muridnya ketika mengajar.”<sup>74</sup>

Dari hasil interview tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru yang sabar dan bersosial tinggi akan lebih disukai murid-murid dengan cara mengajar yang bisa memahami murid serta sikapnya ramah maka murid bisa lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.

Seperti hasil interview di atas maka paparan dari Bapak Amin Thohari selaku Pembina profesionalisme guru TPQ juga tidak jauh berbeda, sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Wawancara kepada Ustad Agus Sholahuddin selaku koordinator kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng , pada tanggal 15 Mei 2016 pukul 09.00 di kediamannya.

<sup>74</sup> Wawancara kepada Ibu Ayis Ati Mahs selaku Pembina profesionalisme guru TPQ, pada tanggal 15 Mei 2016 pukul 10.30.

“...menurut saya guru profesional adalah guru yang bisa menjadi contoh yang baik bagi muridnya, serta menguasai kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.”<sup>75</sup>

Keterangan dari Bapak Amin Thohari lebih dikuatkan dengan teori yang ada di buku yaitu beberapa kompetensi guru yang harus dipenuhi jika ingin menjadi guru profesional dan menjadi favorit bagi murid-muridnya.

Hasil wawancara terkait profesionalisme guru menurut Ustad Agus Sholahuddin, Ibu Ayis Ati Mahs, dan Bapak Amin Thohari sebagai Pembina menunjukkan bahwa: 1) Guru yang bisa menguasai materi yang akan diajarkan, 2) Sabar menghadapi murid yang berbeda sifat dan sikap, 3) Guru yang bertanggung jawab atas tugasnya, 4) Mempunyai semangat kerja yang tinggi, 5) Hadir tepat waktu dan menjalankan tugasnya dengan baik, 6) Akrab dengan murid-muridnya, 7) Guru yang harus bisa memberi contoh yang baik terhadap murid, 8) Serta mempunyai empat kompetensi guru yakni kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

Berdasarkan temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa guru TPQ yang dikatakan professional tidak hanya menguasai aspek kognitif (wawasan yang luas, menguasai metode pengajaran, dan sebagainya), namun juga mereka harus menguasai aspek afektif ( jujur, adil, bertanggung jawab, mampu menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya, dan sebagainya) dan psikomotorik (mempunyai motivasi yang tinggi, giat bekerja, disiplin, dan tepat waktu).

---

<sup>75</sup> Wawancara kepada Bapak Amin Thohari pada tanggal 15 Mei 2016.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan ini peran JQH (Jam'iyah Qurra' Wal Huffadz) lebih banyak terlibat, karena mereka bertugas sebagai Pembina guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang. Sedangkan pemerintah hanya memfasilitasi dengan memberikan bisyaroh yang berupa dana intensif pada Pembina setiap tiga bulan sekali. Setiap Pembina juga memiliki buku laporan kegiatan yang dilaksanakan dan buku tersebut dikumpulkan ketika mereka mengambil dana insentif dari pemerintah untuk di koreksi.<sup>76</sup>

Seperti yang dipaparkan Ibu Uswatun Khasanah selaku Pembina guru TPQ sebagai berikut:

“...kegiatan ini adalah program pemerintah bidang kesra, tapi yang banyak terlibat dalam kegiatan ini adalah orang JQH( Jam'iyah Qurra' wal Huffadz), karena mereka mendapat tugas dari pemerintah untuk membina guru TPQ, salah satunya di Kecamatan Bareng ini, dengan harapan guru TPQ yang ada di Kecamatan Bareng ini bisa menjadi guru yang professional dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an.”<sup>77</sup>

Pemaparan ini juga di perkuat oleh Ibu Nur Afifah selaku Pembina guru TPQ sebagai berikut:

“...jadi, orang yang lebih berperan dalam kegiatan pembinaan guru TPQ ini adalah orang khuffadzil Qur'an yang mendapat tugas dari pemerintah, sebab sekarang ini masih banyak guru TPQ yang belum faham dan mengerti tentang tajwid, padahal mempelajari tajwid adalah bekal untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an pada anak didik.”<sup>78</sup>

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh pembina guru TPQ di atas, bahwa kegiatan ini adalah upaya pemerintah bidang kesra Kabupaten

<sup>76</sup> Hasil observasi kegiatan penelitian di lapangan pada tanggal 15-05-2016

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah selaku Pembina guru TPQ, pada tanggal 16 Mei 2016 pukul 08.00, di kediamannya.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Afifah selaku Pembina guru TPQ, pada tanggal 16 Mei 2016 pukul 09.15 di kediamannya.

Jombang untuk menjadikan guru TPQ dan para imam masjid yang menjadi guru TPQ agar lebih baik dan professional dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak didiknya. Sekaligus menjadikan generasi yang bermartabat dan berakhlak Qur'ani di masyarakat nantinya. Seperti halnya juga slogan daerah Kabupaten Jombang adalah terkenal dengan nama "Kota Santri", maka dari itu pemerintah berusaha agar Kabupaten Jombang dapat melestarikan budaya dan menjaga nama baik daerah yang dimiliki.

Dalam kegiatan ini ada beberapa tahap pembelajaran yang dilakukan oleh para pembina profesionalisme guru TPQ yang bertugas di Kecamatan Bareng yaitu meliputi pelaksanaan dan evaluasi. Adapun penjelasan yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

**a. Perencanaan Kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng**

Sebelum adanya kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ, disitu pasti ada rencana tersendiri yang dirancang sedemikian rupa oleh pemerintah daerah bidang kesra Kabupaten Jombang. Pada awalnya pemerintah daerah ingin membenahi bacaan imam-imam masjid atau musholla yang ada di sebagian wilayah Jombang akan tetapi dari pemerintah tidak langsung menegur atau menyuruh imam masjid atau kiyai yang bacaannya belum lancar, tetapi lewat diadakannya pembinaan profesionalisme guru TPQ ini diharapkan mereka yang di tuju mau mengikuti kegiatan tersebut, seandainya mereka tidak mau

mengikuti kegiatan pembinaan tersebut harapan pemerintah kedepan adalah menjadikan guru binaan yang mengikuti kegiatan itu dapat menjadi imam masa depan yang lebih baik.

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd, selaku Kepala bidang Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual, sebagaimana berikut:

“..kegiatan pembinaan ini berawal dari usaha pemerintah agar para imam masjid dan guru TPQ yang ada di wilayah kabupaten Jombang yang bacaannya masih belum baik agar menjadi lebih baik lagi, maka dari itu pemerintah mengadakan kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ dengan bantuan para huffadzil Qura'an yang berperan sebagai Pembina.”<sup>79</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Syaifuddin selaku Bendahara Kesra, sebagai berikut:

“..rencana pemerintah diadakannya kegiatan ini adalah berupaya agar para imam masjid dan guru TPQ bisa memiliki bacaan yang baik, dan bisa menjadi pengajar Al-Qur'an yang lebih profesional terutama dalam hal bacaannya.”<sup>80</sup>

Awalnya adalah pemerintah mengadakan pemberian dana intensif bagi para huffadz setiap tahunnya, dan pemberian dana itu juga ada tes seleksi setiap tahunnya yaitu tes MHQ (Musabaqoh Hifdzul Qur'an) ,tujuan pemberian dana intensif itu juga agar para huffadz sejahtera dan terbantu dalam urusan ekonomi. Namun program itu tidak berjalan begitu baik karena di sebabkan banyak kendala yang terjadi di Pemerintah kabupaten Jombang.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd, pada tanggal 17 Mei 2016

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Syaifuddin selaku Bendaha Kesra Kabupaten Jombang, pada tanggal 17 Mei 2016 pukul 09.30

Pemerintah daerah yaitu wakil bupati Jombang Bapak Ali Fikri menegaskan kembali masalah pemberian dana intensif kepada para huffadz agar sekaligus di beri penugasan untuk Pengabdian Masyarakat, salah satunya adalah program pembinaan profesionalisme guru TPQ di sebagian wilayah Jombang.<sup>81</sup> Seperti pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng yang menjadi fokus penelitian oleh peneliti.

Sebagaimana penuturan dari Ibu Siti Mukrotin selaku Pembina guru TPQ, sebagaimana berikut:

“...memang pada awalnya dulu pemerintah hanya memberikan dana intensif khuffadz, setelah berjalan beberapa waktu akhirnya kami mendapat penugasan dari pemerintah salah satunya menjadi Pembina guru TPQ di wilayah yang sudah ditentukan oleh pemerintah.”<sup>82</sup>



Gambar 4.3: wawancara dengan pembina guru TPQ

Menurut pengamatan peneliti, prosedur yang dilakukan untuk dapat melaksanakan kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ sudah ditentukan pembagiannya oleh pemerintah. Setelah itu para

<sup>81</sup> Hasil observasi peneliti di kantor kesra

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Mukrotin, Pembina Guru TPQ, pada tanggal 22 November 2015 pukul 08.30

Pembina mulai menempati Desa binaan masing-masing di setiap Kecamatan, seperti pembinaan yang ada di Kecamatan Bareng.

Pada awalnya pembinaan guru TPQ di lakukan di Desa binaan masing-masing, setelah berjalan sekitar dua tahun pembinaan yang ada di Kecamatan Bareng banyak sekali kendala-kendala yang di hadapi, setelah melekatkan evaluasi bersama koordinator kecamatan akhirnya para Pembina sepakat mengadakan pembinaan profesionalisme guru TPQ secara bersama di satu tempat. Pertama kegiatan dilakukan di pendopo kantor desa Kecamatan bareng, setelah berjalan beberapa kali akhirnya pembinaan bertempat di gedung MWCNU atas saran dari pihak Kecamatan dan kesepakatan bersama.<sup>83</sup>

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng**

Berdasarkan surat tugas yang diberikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Jombang kepada para khuffadzil Qur'an untuk menjadi Pembina guru TPQ di beberapa wilayah Kabupaten Jombang, para Pembina diberi kewenangan secara luasa untuk mampu membina bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an dengan baik kepada anak didik di TPQ masing-masing.

Terkait dengan surat tugas yang diberikan, maka para Pembina diharapkan bisa mengajarkan Al-Qur'an beserta tajwidnya kepada para guru TPQ yang mengikuti pembinaan.

---

<sup>83</sup> Hasil observasi kegiatan penelitian di lapangan pada tanggal 22-11-2015

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Nur Fadhilah selaku Pembina profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng, sebagai berikut:

“..kita memang mendapat surat tugas dari pemerintah beserta penempatannya, dan sekaligus buku laporan kegiatan yang setiap 3 bulan sekali dikumpulkan, harapan pemerintah sangat besar agar para guru TPQ bisa lebih baik dalam mengajar Al-Qur’an, karena kebanyakan mereka belum faham mengenai tajwid.”<sup>84</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Isroni selaku Pembina guru TPQ, sebagai berikut:

“..kegiatan pembinaan ini memang dari pemerintah daerah bidang kesra, mereka memberikan surat tugas kepada para huffadzil Qur’an yang telah lulus seleksi untuk mau dan bisa membina para guru TPQ yang ada di beberapa wilayah Jombang.”<sup>85</sup>

Dari kedua pendapat yang dikemukakan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng ini berdasarkan tugas dari pemerintah yang dilaksanakan oleh para huffadzil Qur’an yang telah lulus seleksi di Kabupaten Jombang.

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng berlangsung setiap satu bulan sekali, yakni pada hari minggu kliwon dan bertempat di gedung MWCNU Dusun Mojunggul Desa Bareng Kecamatan Bareng yang terletak di seberang jalan raya menuju Kecamatan Ngoro.

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Fadhilah selaku Pembina guru TPQ, pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 08.30

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Isroni selaku Pembina guru TPQ, pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 09.30

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Uswatun Khasanah selaku Pembina guru TPQ, sebagai berikut:

“..pelaksanaan pembinaan profesionalisme guru TPQ awalnya dulu dilakukan didesa masing-masing, setelah itu dijadikan satu bertempat di pendopo kecamatan, kemudian sekarang bertempat di gedung MWCNU ini.”<sup>86</sup>

Berikut ini adalah gedung MWCNU lokasi pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng<sup>87</sup>:



Gambar 4.4: Lokasi pembinaan profesionalisme guru TPQ

Selain itu, Ibu Siti Mukrotin juga menambahkan:

“..kegiatan pembinaan ini dilakukan satu bulan sekali, tepatnya hari minggu kliwon, dan dimulai pukul 09.00 sampai 11.30.”<sup>88</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng, adapun jawaban dari Ibu Siti Mukrotin adalah:

“..pelaksanaan pembinaan ini dimulai dari pembukaan yang berisi berdo’a bersama dan membaca Al-Qur’an bergilir dimulai dari juz satu dan dilanjutkan kepertemuan selanjutnya,

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah, pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 15.30

<sup>87</sup> Dokumentasi kegiatan penelitian diambil pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 09.00

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Mukrotin, , pada tanggal 2 Juni 2016 pukul 16.30

kemudian materi yang berikan meliputi pelajaran makhori jul huruf, Tajwid, Fiqih, dan cara baca Al-Qur'an, kemudian terakhir adalah penutup kegiatan dengan membaca do'a bersama dengan di pimpin oleh Pembina masing-masing desa".

Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang<sup>89</sup>:



Gambar 4.5: Pelaksanaan Pembinaan profesionalisme guru TPQ

Menurut penuturan dari Pembina di atas, bahwasannya kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ ini dilakukan secara berkelompok oleh pembina sesuai dengan desa binaan masing-masing. Dengan diawali membaca Al-Qur'an secara bergantian kemudian di lanjutkan dengan pemberian materi dan diakhiri dengan penutup yakni membaca do'a bersama. Dalam pemberian materi dari Pembina juga memberi peluang bertanya untuk para guru TPQ yang belum faham dengan penjelasan dari Pembina.<sup>90</sup>

Selain itu peneliti juga bertanya kepada salah satu guru TPQ yang mengikuti pembinaan:

<sup>89</sup> Dokumentasi di ambil pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 10.00

<sup>90</sup> Hasil observasi peneliti dalam kegiatan pembinaan guru TPQ pada tanggal 24 Juli 2016

“..alhamdulillah, karena diadakannya pembinaan ini membuat kami lebih semangat dalam mengajar dan belajar lagi, walaupun kegiatan ini hanya diadakan sebulan sekali”.<sup>91</sup>

Setelah kegiatan berlangsung beberapa kali, kemudian ada usulan dari ustad Agus Sholahuddin selaku koordinator wilayah Bareng yang ingin model pembinaan guru TPQ ini dilakukan dengan menggunakan metode yang sama. Setelah melakukan rapat para Pembina sepakat untuk menggunakan satu metode yang sama dalam mengajar yakni menggunakan metode Yanbu’a, sebuah metode yang berasal dari Kudus.

Pada pertemuan selanjutnya ustad Agus Sholahuddin selaku koordinator wilayah Bareng mengumumkan kepada para guru TPQ yang mengikuti pembinaan bahwa dalam pembinaan ini akan menggunakan metode Yanbu’a, dan pelaksanaannya akan di bantu oleh ustad Labib selaku koordinator metode Yanbu’a Kecamatan Bareng.<sup>92</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustad Agus Sholahuddin, sebagai berikut:

“Tujuan kita menggunakan metode Yanbu’a adalah agar guru TPQ di Kecamatan Bareng menggunakan metode yang sama dalam mengajarkan Al-Qur’an, dalam metode Yanbu’a juga diajarkan bagaimana cara membaca makhoriul khuruf yang benar, panjang pendek, dan tartil. Sehingga guru TPQ bisa lebih maksimal dalam mengajarkan Al-Qur’an yang benar”.<sup>93</sup>

<sup>91</sup> Wawancara kepada Ibu Siti Muyasaroh dari TPQ Sabilun Najab Kebondalem Bareng pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 08.30 di lokasi pembinaan

<sup>92</sup> Hasil observasi peneliti dalam kegiatan pembinaan guru TPQ

<sup>93</sup> Wawancara dengan ustad Agus Sholahuddin selaku koordinator pembinaan wilayah Bareng pada tanggal 22 November 2015 pukul 10.30

Dikemukakan juga oleh ustad Labib selaku koordinator metode Yanbu'a Kecamatan Bareng, sebagai berikut:

“Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an itu harus menggunakan metode yang baik, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an yang harus diperhatikan adalah makhorijul khurufnya, panjang pendeknya juga tajwidnya, agar guru TPQ yang mengajar bisa lebih maksimal. Rata-rata guru TPQ yang mengikuti pembinaan kebanyakan belum banyak menguasai tajwid”.<sup>94</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mulai tahun 2016 kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng serempak menggunakan satu metode yang sama yakni metode Yanbu'a.<sup>95</sup>

### **c. Evaluasi Kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng**

Dalam pelaksanaan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng yang mencakup pembukaan, pemberian materi dan penutup dengan do'a juga dilakukan evaluasi oleh Pembina masing-masing desa binaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Fuad selaku Pembina guru TPQ, sebagai berikut:

“ kita mengadakan evaluasi pembinaan dengan cara bertanya jawab saat pembinaan dan anjongsana atau mengunjungi ke TPQ desa binaan setiap bulan sekali dengan melihat pembelajaran disana sekaligus untuk menjalin silaturahmi antar guru TPQ”.<sup>96</sup>

<sup>94</sup> Wawancara dengan ustad Labib selaku koordinator metode Yanbu'a wilayah Bareng pada tanggal 22 November 2015 pukul 11.00

<sup>95</sup> Hasil observasi peneliti dalam kegiatan pembinaan guru TPQ

<sup>96</sup> Wawancara kepada Bapak Fuad selaku Pembina guru TPQ pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 11.00

Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Fuad, pembinaan ini tidak hanya sekedar mengajarkan metode kepada para guru TPQ, akan tetapi juga melihat kondisi perkembangan pembelajaran di desa binaan masing-masing setiap bulannya, dan memberi solusi atas kendala-kendala yang sering di hadapi para guru TPQ.

Kendala-kendala yang sering dihadapi para guru TPQ adalah kurangnya dukungan dari orang tua murid, murid jarang muroja'ah, kemampuan lemah, sering membuat gaduh. Dari beberapa kendala tersebut guru diharapkan lebih tegas, sabar dan selalu memberi motivasi pada muridnya.<sup>97</sup>

Menjadi seorang guru TPQ harus lebih tegas dan disiplin dalam pengajaran, karena yang dihadapi adalah semua anak dari berbagai usia, dan guru harus bisa memahami karakter setiap muridnya agar dalam pembelajaran lebih maksimal. Menurut Ibu Uswatun Khasanah:

“menjadi guru TPQ harus tanggap terhadap muridnya, apalagi pada murid pemula yang kemampuannya lemah dalam memahami huruf hijaiyah. Rata-rata kendala para murid disini adalah kurangnya motivasi dari orang tua, sehingga mereka merasa tidak ada tanggung jawab dalam belajar di TPQ”.<sup>98</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, TPQ bukanlah faktor utama dalam keberhasilan karena dukungan dari orang tua adalah ujung tombak keberhasilan seorang anak dalam belajarnya. Jadi antara orang tua dan guru harus saling beriringan dalam memotivasi dan mengarahkan seorang anak, sehingga mereka bisa mencapai apa yang

---

<sup>97</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ binaan

<sup>98</sup> Wawancara kepada Ibu Uswatun Khasanah selaku Pembina guru TPQ pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 09.00

diinginkan dalam belajar. Apalagi para murid di TPQ memiliki latar belakang keluarga yang berbeda dalam mendidik anak dan kurangnya dukungan dari orang tua, hal tersebut menjadi faktor penghambat bagi berlangsungnya pembelajaran di TPQ.<sup>99</sup>

Adapun beberapa TPQ yang peneliti jadikan sampel penelitian mulai dari guru TPQ yang mengikuti pembinaan hingga cara mengajar para guru TPQ yang mengikuti pembinaan, sebagai berikut:

### **1) TPQ Darul Hikmah Dusun Jlopo- Desa Tebel-Kecamatan Bareng**

TPQ Darul Hikmah adalah salah satu TPQ binaan dari Bapak Amin Thohari selaku Pembina profesionalisme guru TPQ Desa Tebel. Dalam wawancara peneliti dengan Gus M. sholihuddin Sofwan selaku penasihat TPQ menuturkan, sebagai berikut:

“..memang TPQ ini sudah berdiri sejak lama, dulu yang ngajar masih almarhum abah saya, dan santri TPQ nya juga masih sedikit, setelah beliau wafat, kami sebagai putra putrinya yang meneruskan hingga sekarang.”<sup>100</sup>

Ibu Nur Khasanah juga menambahkan sebagai berikut:

“ TPQ Darul Hikmah berdiri sejak tahun 1970, pendirinya adalah K.H. Sofwan Hanafi. Mulai dari metode belajar membaca Al-qur’an guru membaca dan murid menirukan, sampai berganti tahun TPQ ini diteruskan oleh putra dan menantu beliau, yang sampai saat ini menggunakan metode Iqro’. Dari murid yang sedikit kemudian bertambah banyak dari tahun ke tahun sehingga mencapai sekitar 80 santri yang ikut mengaji di TPQ tersebut”.<sup>101</sup>

<sup>99</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ binaan

<sup>100</sup> Wawancara dengan Gus M. sholahuddin Sofwan selaku penasihat TPQ pada tanggal 5 Juni 2016 pukul 15.30 di kediaman beliau

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Khasanah selaku pengajar di TPQ Darul Hikmah pada tanggal 5 Juni 2016 pukul 17.00 di TPQ Darul Hikmah

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan selanjutnya, berikut jawaban Ibu Nur Khasanah:

“Dalam pembelajaran di TPQ ini menggunakan metode iqro’, yang kegiatannya meliputi: membaca do’a sehari-hari, mengulang bacaan kemaren, setoran ( baca satu persatu), menulis, belajar bacaan sholat, praktek sholat, asmaul husna, tartil bersama pada hari jum’at, dan ada tambahan untuk santri yang akan wisuda wajib mengikuti pelajaran diniyah. Menggunakan Metode Iqro’ dan tes kenaikan jilid. Waktu pelajaran santri di mulai pukul 15.30-17.30”<sup>102</sup>

Berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darul Hikmah<sup>103</sup>:



Gambar 4.6: Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Darul Hikmah

Menurut pengamatan peneliti, cara pembelajaran di TPQ Darul Hikmah sudah bagus, akan tetapi masih ada kendala yang sering di temukan ketika mengajar adalah dari guru kurang tepat waktu ketika berangkat mengajar, dari santri: kurang dukungan dari orang

<sup>102</sup> Wawancara dengan Gus M. sholahuddin Sofwan selaku penasihat TPQ pada tanggal 5 Juni 2016 pukul 15.30 dikediaman beliau

<sup>103</sup> Dokumentasi kegiatan penelitian di TPQ Darul Hikmah diambil pada tanggal 22 Juli 2016

tua, jarang muroja'ah, kemampuan lemah, sering membuat gaduh.<sup>104</sup>

Guru TPQ Darul Hikmah yang mengikuti pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng adalah Ibu Uswatun Khasanah, Ibu Soimatul Fitria, Ibu Khumayyah, Ibu Siti Masfufah, Ibu Fatimah, Ibu Mukhlisoh, Ibu Nur Azizah, Ibu Nur Mashitah, Ibu Nur Khasanah dan Ibu Arlikhah.

## 2) TPQ AL-Barokah Tebel-Bareng

TPQ Al-Barokah juga merupakan salah satu TPQ binaan dari Bapak Amin Thohari selaku Pembina profesionalisme guru TPQ Desa Tebel. TPQ ini dipimpin oleh Bapak Roji selaku kepala TPQ Al-Barokah.

Menurut ungkapan dari Bapak Roji selaku kepala TPQ Al-Barokah sebagai berikut:

“..TPQ ini baru berdiri 3 tahun, alhamdulillah setiap tahun murid bertambah dan sekarang menjadi sekitar 50 anak. Jumlah guru di TPQ ini hanya 3 orang, setiap guru mengajar sekitar 17 anak”.<sup>105</sup>

Bu Siti Romlah selaku guru di TPQ Al-Barokah menambahkan:

“..dari sekitar 50 anak hanya sekitar 30 sampai 40 anak yang mengaji, yang tidak hadir biasanya ada halangan seperti sakit, acara keluarga, les di sekolah dan lain-lain”

“..Mengaji di TPQ dimulai pukul 03.30 sampai 05.30 di musholla Al-Barokah. TPQ ini masih menggunakan metode iqro’

<sup>104</sup> Hasil observasi peneliti di TPQ binaan

<sup>105</sup> Wawancara kepada Bapak Roji selaku kepala TPQ Al-Barokah pada tanggal 24 Juli 2016 pukul 12.00 di kediamannya

dan ada buku kontrol santri juga. Pembelajaran Al-Qur'an di mulai dengan membaca do'a bersama dan dilanjutkan dengan muroja'ah surat pendek dan do'a sehari-hari secara bersama dengan dipimpin oleh satu guru. Setelah itu murid berkumpul pada guru masing-masing untuk membaca iqro' dan Al-Qur'an secara individual. Setelah selesai individual murid TPQ berkumpul kembali menjadi satu dan membaca do'a bersama. Insya Allah kami juga akan menggunakan metode yanbu'a seperti yang diajarkan ketika pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng".<sup>106</sup>

Berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Barokah<sup>107</sup>:



Gambar 4.7: pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah

Menurut penuturan salah satu guru di TPQ Al-Barokah di atas, bahwasannya pembelajaran Al-Qur'an di mulai dari berdo'a dan baca surat pendek serta do'a sehari-hari bersama kemudian dilanjutkan membaca individual dan yang terakhir berdo'a bersama.

<sup>106</sup> Wawancara kepada Ibu Siti Romlah selaku pengajar di TPQ Al-Barokah pada tanggal 2 Agustus 2016 pukul 03.30

<sup>107</sup> Dokumentasi diambil pada kegiatan penelitian tanggal 2 Agustus 2016 pukul 16.00 di TPQ musholla Al-Barokah

Menurut pengamatan peneliti, kendala yang sering di temukan ketika mengajar di TPQ Al-Barokah adalah murid datangnya kurang tepat waktu dan unik nya jika tidak terdengar adzan sholat asar mereka tidak berangkat mengaji. Dari murid, para guru dan orang tua juga sangat semangat. Terkadang ada sebagian orang tua yang ikut menunggu anaknya mengaji mulai dari berangkat sampai waktu pulang.<sup>108</sup>

Setelah mengikuti pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng, para guru TPQ Darul Hikmah dan TPQ Al-Barokah mendapatkan motivasi dan ilmu baru untuk diajarkan kepada murid-muridnya. Dan sedikit demi sedikit telah menerapkan tambahan ilmu yang diperoleh dari mengikuti pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng.

---

<sup>108</sup> Hasil observasi kegiatan penelitian di TPQ binaan pada tanggal 2 Agustus 2016 pukul 17.00

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Program Pemerintah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara lebih ringkas hasil penelitian tentang *Program Pemerintah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang* disertai dengan memadukan dengan beberapa kajian pustaka yang relevan.

Pemerintah Daerah Bidang Kesra adalah pemerintah yang menangani bagian administrasi kesejahteraan rakyat. Setiap Kabupaten pasti memiliki bidang kesra, karena bidang kesra ini menaungi rakyat yang terbentuk dalam beberapa sub bagian di dalamnya antara lain: 1) Kepala Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual, 2) Kepala Sub Bagian Olahraga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, 3) Kepala Sub Bagian Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Menurut Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd, selaku Kepala bidang Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual, setiap daerah pasti memiliki program unggulan seperti halnya di daerah Kabupaten Jombang memiliki beberapa program unggulan salah satunya adalah kegiatan pembinaan Profesionalisme Guru TPQ yang peneliti teliti.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam laporan Ketua penyelenggara disampaikan oleh Kabag Bina Sosial Ir.H. Nur Sejati Amar Ma'ruf, MM, yaitu Pembinaan bagi guru TPQ se Kabupaten Jombang diharapkan dapat bermanfaat terutama untuk : Mengarahkan lembaga TPQ di Kabupaten Jombang, sehingga TPQ dapat mencapai tujuannya secara lebih berdaya guna dan berhasil guna, memberikan informasi dan gambaran sekilas bagi mereka yang ingin dan berencana mendirikan sebuah taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), memberikan pedoman dalam mengelola sebuah taman pendidikan dalam bentuk baru dengan metode praktis di bidang pengajaran Al-Qur'an yang memanfaatkan manajemen modern sehingga dengan demikian diharapkan dapat menekan jumlah generasi muda yang buta huruf Al-qur'an.

Adapun pada awal penyelenggara pembinaan TPQ Kabupaten Jombang tahun 2004 adalah panitia penyelenggara pembinaan lembaga TPQ Kabupaten tahun 2004, yang dibentuk dengan SK Bupati Jombang. Dalam acara tersebut diberikan materi : Kelembagaan TPA/TPQ; Administrasi pengelolaan lembaga TPQ; Metodologi pengajaran lembaga TPQ meliputi:

Metodologi pengajaran Qiro'ati, Metodologi pengajaran Iqro; Metodologi pengajaran Adz Dzikir; Metodologi pengajaran At tartila. Jumlah peserta dalam pembinaan lembaga TPQ ini sebanyak 1.200 ketua lembaga TPQ, yang pelaksanaannya dibagi tiga tahap : Tahap I (senin, 21 Juni 2004) diikuti oleh 367 Ketua TPQ dari kecamatan Jombang, Peterongan, Sumobito, Tembelang, Bandar Kedung Mulyo, Megaluh dan Ngusikan, Tahap II (selasa, 22 Juni 2004) sebanyak 362 Ketua TPQ dari Kecamatan Perak, Gudo, Ngoro, Bareng, Wonosalam, Mojoagung dan Mojowarno, Tahap III (Rabu, 23 Juni 2004) sebanyak 362 Ketua TPQ dari Kecamatan Diwek, Kesamben, Ploso, Plandaan, Kabuh, Kudu dan Jogoroto.

Sambutan Bupati Jombang Drs. H. Suyanto dalam acara tersebut, yaitu: Seiring dengan berjalannya waktu bahwa kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi anak-anak guna memahami, serta mengamalkan ajaran Islam baik bagi dirinya maupun untuk disampaikan kepada orang lain. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemkab Jombang menyambut baik atas terselenggaranya pembinaan bagi guru TPQ se Kabupaten Jombang ini diharapkan nantinya akan dapat mendukung usaha pemerintah dalam menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional khususnya dalam sisi pengembangan iman dan taqwa (IMTAQ) dan budi pekerti yang luhur (Akhlaqul Karimah) serta pengentasan buta aksara dan buta makna Alqur'an.<sup>109</sup>

---

<sup>109</sup> Pemerintah Kota Jombang, *Pembinaan Guru TPQ*, <http://www.jombangkab.go.id/index.php/web/entry/pembinaan-lembaga-tpq-se-kabupaten-jombang.html> di akses pada tanggal 7-08-2016

Urgensi dari implementasi program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ Kabupaten Jombang yakni membantu tenaga pendidik atau ustad-ustdzah menjadi lebih profesional, dikarenakan mereka (guru TPQ) yang bertugas mulai merencanakan sampai mengevaluasi pembelajaran. Tugas ini hanyalah dapat dikerjakan oleh tenaga terlatih yang kerja tanpa pamrih yang mampu menciptakan suasana kependidikan, yang mempunyai komitmen untuk terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan terutama di lembaga TPQ dan menjadi guru seutuhnya yang selalu memberikan teladan baik di sekolah maupun dimanapun berada.

Hal ini dapat dilihat dari UU no 20/2003 tentang sisdiknas pasal 40 ayat (2):

*Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban : menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan ) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.<sup>110</sup>*

Akan tetapi kegiatan itu belum berjalan sesuai rencana, sehingga pada tahun 2008 di tegaskan lagi kegiatan itu oleh pemerintah kabupaten Jombang untuk di selenggarakan secara rutin. Dan kegiatan ini mulai berjalan lancar sebulan sekali pada awal 2011.

Tujuan dari diselenggarakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para imam masjid dan guru TPQ yang menjadi

---

<sup>110</sup> <http://kaliorikua.blogspot.co.id/2014/04/tarbiyah-arrah-kebijakan-tpqtkqtqa.html> diakses pada 8-08-2016

pengajar Al-Qur'an di Desa masing-masing agar menjadi lebih baik lagi dalam mengajarkan Al-Qur'an pada peserta didiknya.

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah seperti yang kebanyakan orang pikirkan, menjadi seorang guru adalah sarana dari mengamalkan ilmu yang diperoleh karena apa yang diajarkan seorang guru pasti akan menjadi panutan bagi muridnya. Ketika seorang guru mengajarkan kesalahan maka tanpa sengaja murid akan mempraktikkannya begitu sebaliknya.

Guru adalah profesi yang sangat mulia di sisi Allah SWT. begitu urgen posisi guru dalam dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi Islam yang berkualitas baik sisi intelektual maupun sisi religinya. Menurut Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd, selaku Kepala bidang Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual menuturkan bahwa: di sebagian wilayah Kabupaten Jombang masih banyak guru TPQ yang bacaannya belum bisa dikatakan baik, padahal menjadi seorang guru dituntut harus profesional dalam mengajar. Pernyataan Bapak H. Shohibul Ma'ali, S.pdi. M.Pd, sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang membahas tentang profesional guru yaitu: "Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan, yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi".

Sedangkan Bapak Hanafi mengatakan bahwa: menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang sangat mulia, karena mereka bertugas mengajar, mencontohkan, mempraktekkan, suri tauladan yang baik bagi muridnya

apalagi guru yang mengajar Al-Qur'an, mereka adalah orang yang membantu dan mengajarkan kepada peserta didiknya bagaimana mengenal huruf hijaiyah dan cara membaca al-Qur'an yang baik.

Penjelasan dari Bapak Hanafi senada dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah: 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah: 11)

Maka dari itu Pendidik merupakan faktor penting dalam proses pendidikan, sehingga peranannya dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan. Dalam Islam, seorang pendidik sangatlah dihargai dan dihormati kedudukannya.

Seorang guru bisa dikatakan profesional apabila guru tersebut mempunyai kode etik dalam kegiatan proses belajar dan mengajar agar seorang guru lebih terarah dalam tugas dan tanggung jawabnya serta tidak melalaikan tugasnya sebagai pendidik dalam mendidik anak didiknya.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Linda selaku staf sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual, beliau memberikan pernyataan: bahwa guru ngaji atau guru TPQ harus menjadi pengajar yang profesional karena seorang guru atau pendidik mereka harus bisa memenuhi

kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan.

Menurut penuturan Ibu Linda, maka seorang guru yang profesional harus mempunyai kompetensi dalam kinerja pembelajaran diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepemimpinan, pernyataan Ibu Linda mengarah pada kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial yang dimana seorang guru harus mempunyai kemampuan mengelola pembelajaran dan memahami karakter peserta didiknya karena kompetensi pedagogik ini diperlukan guru untuk membimbing dan memberikan pembelajaran kepada siswa agar lebih terarah.

Kompetensi pedagogik meliputi: (1) pemahaman terhadap peserta didik, (2) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi hasil belajar, dan (4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan demikian kompetensi pedagogik yang baik, diharapkan guru dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya.

Selanjutnya kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk dapat membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, guru, wali murid, dan masyarakat secara umum. Proses belajar mengajar akan terjadi jika ada guru dan peserta didik, sehingga keduanya akan membangun komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya.

## **B. Implementasi Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang**

Profesionalisme secara harfiah dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu, dimana keahlian dan keterampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus.

Pembinaan profesionalisme guru TPQ sangat penting bagi para guru atau pengajar TPQ, karena menjadi seorang guru TPQ harus mahir dengan profesinya sebagai pengajar Al-Qur'an, karena salah mengajarkan satu huruf kepada peserta didik akan berakibat fatal, mereka akan terbiasa dengan bacaan yang sering diajarkan oleh guru mereka. Ketika guru baik dalam mengajar maka hasil yang diperoleh murid akan maksimal begitu sebaliknya sebab peserta didik lulusan TPQ adalah penerus generasi Qur'ani dimasa depan.

Seperti halnya usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang bidang kesra dalam mengupayakan dan mengoptimalkan agar para guru TPQ menjadi tenaga pengajar Al-Qur'an yang professional, melalui kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang bidang kesra ini harapannya agar para guru TPQ menjadi lebih baik lagi dalam mengajar Al-Qur'annya dan bisa melahirkan generasi Qur'ani dimasa depan.

Demikian juga dalam dunia pendidikan, profesionalisme merupakan prasyarat dan prakondisi dari pekerjaan kependidikan. Dalam profesi keguruan, profesionalisme adalah satu diantara empat kompetensi yang wajib

dimiliki guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga kependidikan. Sementara tiga kompetensi lain yang tidak kalah penting dan mesti dikuasai guru adalah kompetensi pedagogis, personal dan sosial. Keempat kompetensi dimaksud mutlak dituntut dalam profesi pendidik dan sejatinya dikuasai oleh para guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Kompetensi itu sendiri adalah beberapa kemampuan atau ketrampilan dasar dan utama yang dimiliki guru dalam melaksanakan profesinya sebagai pendidik.

Hasil wawancara terkait profesionalisme guru menurut penuturan dari beberapa Pembina profesionalisme guru TPQ menunjukkan bahwa: 1) Guru yang bisa menguasai materi yang akan diajarkan, 2) Sabar menghadapi murid yang berbeda sifat dan sikap, 3) Guru yang bertanggung jawab atas tugasnya, 4) Mempunyai semangat kerja yang tinggi, 5) Hadir tepat waktu dan menjalankan tugasnya dengan baik, 6) Akrab dengan murid-muridnya, 7) Guru yang harus bisa memberi contoh yang baik terhadap murid, 8) Serta mempunyai empat kompetensi guru yakni kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

Kompetensi adalah sejumlah komponen utama keahlian (*skill*) pendidik yang mendukung profesi kependidikan berupa potensi dan aktualitas individual guru (pendidik). Kompetensi dianggap penting bagi guru dalam menjalankan tugas mendidik, mengatur, merencanakan dan mengevaluasi proses belajar-mengajar secara efektif dan berhasil. Sementara profesionalisme merupakan suatu standar kompetensi yang berkenaan dengan

sikap dan tindakan proporsional guru dalam melaksanakan profesinya di lembaga pendidikan.

Selain kompetensi guru, peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Kemudian peran guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya. Guru dalam bahasa Jawa dikenal dengan singkatan dari *digugu* dan *ditiru*. Adapun hal yang *digugu* dan *ditiru* adalah hal-hal yang baik dari guru tersebut. Untuk itu guru dituntut untuk menjadi seorang yang mempunyai kepribadian yang baik karena menjadi contoh dalam segala hal oleh peserta didiknya. Segala tingkah laku guru akan disorot oleh masyarakat dan peserta didiknya.

KH. M. Hasyim Asy'ari (1922: 29) menyebutkan dalam kitabnya *Adabul 'Alim wa Al-Muta'alim* bahwa<sup>111</sup>:

للطالِب ان يقدم النظر ويستخير الله تعالى فيمن يأخذ  
العلم عنه ويكتسب حسن الاخلاق والاداب منه وليكن ان  
امكن ممن ثبتت اهليته وتحققت شفقتة وطهرت مروءته

<sup>111</sup> Hasyim Asy'ari, *Adabul 'Alim wa Al-Muta'alim*, (Ma'had Tebuireng Jombang, 1922), hlm.29

واشتهرت صيها نته وكان احسن تعلمها واجود تفهيمها فعن  
 بعض السلف هذا العلم دين فانظروا عمن تأخذون دينكم

Artinya: *Seorang peserta didik hendaknya mempertimbangkan terlebih dahulu dengan memohon petunjuk kepada Allah SWT tentang seorang yang dianggap paling baik untuk menjadi gurunya dalam menimba ilmu pengetahuan dan yang bisa membimbing terhadap akhlak yang mulia, jika memungkinkan, ia hendaknya berupaya mencari guru yang benar-benar ahli dibidangnya, memiliki kecakapan dan kredibilitas yang baik, dikenal kehati-hatiannya dalam berpikir dan bertindak, serta tidak sembrono dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, seyogyanya seorang peserta didik mencari figur guru yang dikenal memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memberikan pengajaran serta memiliki pemahaman yang mendalam di bidangnya. Maka sebagian ulama' Terdahulu melihat mengenai ilmu agama ini dan mempercayai dengan menimba ilmu agama mereka. (Hasyim Asy'ari, penerjemah Mohamad Kholil, 2007: 27).*

Dalam hal ini KH. M. Hasyim Asy'ari menganggap guru adalah seorang yang mempunyai peran penting untuk mempengaruhi jalan hidup seseorang. Untuk itu dibutuhkan pemilihan yang selektif terhadap calon guru yang akan mengajarkan kita banyak hal. Peserta didik dihimbau oleh beliau untuk mencari sosok guru yang tidak hanya cukup dengan pengetahuan yang memadai namun lebih menekankan pada kemuliaan akhlak dan agamanya. Seperti halnya para guru TPQ yang termasuk dari sosok guru agama yang menjadi panutan muridnya. Oleh karena itu guru TPQ juga dituntut untuk lebih profesional dalam mengajar agar bisa melahirkan murid yang lebih baik pula.

Rasulullah Saw juga menjelaskan lima golongan manusia terkait ilmu, yang celaka adalah golongan kelima.

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهقي)

Artinya: “Nabi Saw bersabda: Jadilah engkau orang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (HR. Baihaqi).<sup>112</sup>

Rasul Saw memerintahkan umatnya menjadi ‘Alim (orang berilmu, guru, pengajar). Jika belum sanggup, jadilah *Muta’ammilan* (orang yang menuntut ilmu, murid, pelajar, santri) atau menjadi pendengar yang baik (*Mustami’an*), paling tidak menjadi *Muhabban* –pecinta ilmu, simpatisan pengajian, donator lembaga dakwah dan pendirian dengan harta, tenaga, atau pikiran, atau mendukung majelis-majelis ilmu. Dan Rasulullah SAW menegaskan, jangan jadi orang kelima (*Khomisan*), yaitu tidak jadi guru, murid, pendengar, juga tidak menjadi simpatisan atau supporter. Celakalah golongan kelima ini. “*Fatahlik!*” tegas beliau Saw.

Sebagaimana yang dipaparkan Ustad Agus Sholahuddin bahwasannya guru yang profesional adalah guru yang punya semangat kerja yang tinggi, bertanggung jawab pada tugasnya, hadir tepat waktu dan menjalankan tugasnya dengan baik. Harus menguasai materi yang diajarkan kepada para muridnya, karena jika ada salah satu muridnya bertanya guru harus bisa menjawab. Selain itu guru juga harus akrab dengan muridnya dan menjadi contoh yang baik bagi muridnya.

<sup>112</sup> Al-Ibanah al-Kubro, hlm. 224, hadis nomor 218

Guru yang profesional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dengan basis manajerial yang berkualitas di dunia pendidikan. Lazimnya, diantara indikator guru profesional adalah pengetahuan dan keahlian yang memadai tentang hak dan kewajiban yang menjadi bagian dari tuntutan profesinya, mampu mempersiapkan dan menyusun rencana pembelajaran dengan baik dan yang tidak kalah pentingnya adalah mengenal subjek didik dengan baik. Guru yang profesional adalah guru yang mampu mengantarkan subjek didik pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Profesionalisme guru sangat terkait dengan keluasan pengetahuannya tentang peran dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik.

Pembelajaran al-Qur'an merupakan muatan inti kurikulum TPQ, disamping pengenalan terhadap ibadah praktis, sejarah Islam, dasar-dasar aqidah dan pembiasaan akhlakul karimah.

Sejauh penelitian ini dilakukan, dapat dikatakan bahwa pada umumnya ustaz/ah belum bisa dikatakan sebagai tenaga pendidik profesional layaknya tenaga pendidik di institusi pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah. Sebab, sebagian besar tenaga pengajar di TPQ bukan berangkat dari basis kependidikan. Sebagian besar mereka tidak berbekal ilmu kependidikan sebagai ilmu dasar dalam mengajar dan mendidik. Namun mereka memiliki pengalaman praktis ketika menjalankan kewajiban sebagai tenaga pengajar lepas atau suka rela di TPQ. Sebagian yang lain justru belum berpengalaman sama sekali dalam dunia pembelajaran. Namun disebabkan motivasi intrinsik,

mereka terdorong untuk belajar secara otodidak perihal pembelajaran di TPQ sekaligus menela'ah sendiri materi ajar yang harus disampaikan untuk santri.

Kepercayaan diri dan penguasaan pengetahuan seperlunya, merupakan modal yang menjadikan mereka berkecimpung ke dalam dunia pendidikan TPQ. Berangkat dari latar belakang pendidikan yang cukup beragam dan terkadang cukup kontras dengan dunia anak-anak. Salah satunya yang terjadi di masyarakat Kecamatan Barend Jombang, yang mayoritas guru TPQ yang mengajar di Musholla atau masjid-masjid masih banyak yang belum faham dengan ilmu tajwid.

Dari hasil wawancara, interview dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa guru TPQ melaksanakan kegiatan pembinaan profesionalisme untuk meningkatkan semangat mengajar Al-Qur'an dan kualitas bacaan Al-Qur'an yang lebih baik. Karena para guru TPQ di Kecamatan Barend ini masih menggunakan metode yang belum pasti dan tentunya banyak sekali kendala yang dihadapi mulai dari kurangnya kesadaran diri pada diri peserta didik untuk melaksanakan kegiatan di TPQ masing-masing dan cara mengajar guru yang kurang membuat semangat para peserta didik. Dalam hal ini usaha yang dilakukan oleh guru TPQ ialah dengan mengikuti pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Barend. Yang mana kegiatan ini dilakukan setiap bulan sekali secara bersama dengan di bina oleh para huffadzil Qur'an yang sudah ditugaskan oleh Pemerintah setempat. Dengan adanya pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Barend ini yang diharapkan oleh guru TPQ adalah bisa menjadi

tenaga pengajar Al-Qur'an yang lebih baik lagi bacaannya dan profesional. Meski terlihat para guru TPQ awalnya merasa keberatan melaksanakan kegiatan pembinaan karena banyak yang sering berhalangan tapi lambat laun para guru TPQ sudah terbiasa untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan pembinaan ini tanpa adanya paksaan sekali pun.

Dalam pelaksanaan pembinaan ini peran JQH (Jam'iyah Qurra' Wal Huffadz) lebih banyak terlibat, karena mereka bertugas sebagai Pembina guru TPQ di Kecamatan Barends Jombang. Sedangkan pemerintah hanya memfasilitasi dengan memberikan bisyaroh yang berupa dana insentif pada pembina setiap tiga bulan sekali. Setiap Pembina juga memiliki buku laporan kegiatan yang dilaksanakan dan buku tersebut dikumpulkan ketika mereka mengambil dana insentif dari pemerintah untuk di koreksi.

Sebagaimana penuturan dari Bapak Syaifuddin selaku Bendahara Kesra, rencana pemerintah mengadakan kegiatan ini adalah berupaya agar para imam masjid dan guru TPQ bisa memiliki bacaan yang baik, dan bisa menjadi pengajar Al-Qur'an yang lebih profesional terutama dalam hal bacaannya.

Adapun maksud dari mengajarkan Al-Qur'an, yaitu mengajari orang lain cara membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan hukum tajwid. Sekiranya mengajarkan ilmu-ilmu lain secara umum atau menyampaikan sebagian ilmu yang dimiliki kepada orang lain adalah perbuatan mulia dan mendapatkan pahala dari Allah, tentu mengajarkan Al-Qur'an lebih utama. Akan tetapi

selain mengajarkan Al-Qur'an seorang guru TPQ juga dituntut untuk lebih belajar dan mempelajari bacaan Al-Qur'an yang lebih baik.

Maksud dari belajar Al-Qur'an di sini, yaitu mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Bukan mempelajari tafsir Al-Qur'an, asbabun nuzulnya, nasikh mansukhnya, balaghahnya, atau ilmu-ilmu lain dalam ulumul Qur'an. Meskipun ilmu-ilmu Al-Qur'an ini juga penting dipelajari, namun hadits ini menyebutkan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah lebih utama. Mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan disertai hukum tajwidnya, agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar seperti ketika Al-Qur'an diturunkan. Karena Allah dan Rasul-Nya sangat menyukai seorang muslim yang pandai membaca Al-Qur'an. Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُهُ قَالَ هِشَامٌ وَهُوَ شَدِيدٌ عَلَيْهِ قَالَ شُعْبَةُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ فَلَهُ أَجْرَانِ (متفق عليه)

Artinya: "Orang yang pandai membaca Al-Qur'an, dia bersama para malaikat yang mulia dan patuh. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan berat melafalkannya, maka dia mendapat dua pahala." (Muttafaq Alaih)<sup>113</sup>

Dan dalam Al-Qur'an disebutkan perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤٠﴾

<sup>113</sup> HR. Tirmidzi, kitab fadhail qur'an, Bab maa jaa fii fadhli qoriil quran, hadis nomer 3151

Artinya: “*Dan bacalah Al-Qur`an dengan setartil-tartilnya.*”  
(Al-Muzzammil: 4)<sup>114</sup>

Juga dijelaskan dalam sebuah hadist bahwa setiap manusia dianjurkan untuk selalu menuntut ilmu (belajar), karena pahala dan kebaikan di dunia serta akhirat hanya bisa didapatkan menggunakan ilmu:

أَطْلُبُ الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَالْمُسْلِمَةِ

Artinya: “*Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan*”.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ  
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “*Barangsiapa yang menginginkan (kebahagian) hidup di dunia maka hendaklah ia berilmu, dan barangsiapa yang meninggalkan (kebahagian) hidup di akhirat maka hendaklah ia berilmu, dan barangsiapa yang menhendaki kedua-keduanya maka hendaklah ia berilmu*”.<sup>115</sup>

Namun demikian, meskipun orang yang belajar Al-Qur`an adalah sebaik-baik orang muslim dan mengajarkan Al-Qur`an kepada orang lain juga sebaik-baik orang muslim, tentu akan lebih baik dan utama lagi jika orang tersebut menggabungkan keduanya. Maksudnya, orang tersebut belajar cara membaca Al-Qur`an sekaligus mengajarkan kepada orang lain apa yang telah dipelajarinya. Dan, dari hadits diatas juga dapat dipahami, bahwa orang yang mengajar Al-Qur`an harus mengalami fase belajar terlebih dahulu. Dia harus sudah pernah belajar membaca Al-Qur`an sebelumnya. Sebab, orang yang

<sup>114</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahnya, hlm. 574

<sup>115</sup> <http://mataairmu.blogspot.co.id/2012/07/ayat-al-quran-dan-hadist-mengenai.html>  
diakses pada tanggal 1 Agustus 2016 pukul 08.00

belum pernah belajar membaca Al-Qur`an, tetapi dia berani mengajarkan Al-Qur`an kepada orang lain, maka apa yang diajarkannya akan banyak kesalahannya karena dia mengajarkan sesuatu yang tidak dia kuasai ilmunya.

Berdasarkan surat tugas yang diberikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Jombang kepada para khuffadzil Qur'an untuk menjadi Pembina guru TPQ di beberapa wilayah Kabupaten Jombang, para Pembina diberi kewenangan secara luasa untuk mampu membina para guru TPQ tentang bagaimana cara mengajarkan Al-Qur'an dengan baik kepada anak didik di TPQ masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng berlangsung setiap satu bulan sekali, yakni pada hari minggu kliwon dan bertempat di gedung MWCNU Dusun Mojunggul Desa Bareng Kecamatan Bareng yang terletak di seberang jalan raya menuju Kecamatan Ngoro.

Kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ ini dilakukan secara berkelompok oleh pembina sesuai dengan desa binaan masing-masing. Dengan diawali membaca Al-Qur'an secara bergantian kemudian di lanjutkan dengan pemberian materi dan diakhiri dengan penutup yakni membaca do'a bersama. Dalam pemberian materi dari Pembina juga memberi peluang bertanya untuk para guru TPQ yang belum faham dengan penjelasan dari Pembina.

Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Junaidin Subroto, pembinaan ini tidak hanya sekedar mengajarkan metode kepada para guru TPQ, akan tetapi

juga melihat kondisi perkembangan pembelajaran di desa binaan masing-masing setiap bulannya (anjongsana ke TPQ binaan), dan memberi solusi atas kendala-kendala yang sering di hadapi para guru TPQ.

Menjadi seorang guru harus dari hati dan penuh kesabaran sebab murid yang dihadapi dari berbagai usia dan berbeda karakter, dengan dilaksanakannya pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng ini sangat membantu para guru TPQ dalam sisi pengajaran dan pembelajaran di TPQ masing-masing.

Oleh karena itu, keberadaan guru yang profesional tidak bisa di tawar-tawar lagi. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut di atas dibuktikan dengan sertifikasi pendidik melalui uji sertifikasi guru. Guru profesional mencerminkan sosok guru yang mempunyai wawasan tentang pendidikan secara luas, baik yang sifatnya mikro atau makro.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Program Pemerintah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang maka kesimpulan yang diperoleh ialah sebagai berikut :

1. Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang dilakukan melalui Sub Bagian Pendidikan Agama dan Mental spiritual yang memiliki program salah satunya adalah Dana Intensif Huffadz. Melalui dana intensif huffadz ini Pemerintah memberikan penugasan kepada para huffadz yang telah terpilih sekaligus telah menerima dana intensif huffadz untuk menjadi pembina pada kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng.
2. Implementasi Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ di Kecamatan Bareng memiliki rangkaian kegiatan sebagai berikut: a. Pembinaan dilakukan setiap satu bulan sekali, b. Pemberian materi yang meliputi materi makhoriul huruf, tajwid, fiqh dan tartil, c. Evaluasi dilakukan oleh Pembina di setiap desa binaan masing-masing, d. monitoring dari pemerintah daerah bidang kesra setiap 3 bulan sekali.

## **B. Saran**

1. Bagi Pemerintah Daerah bidang Kesra sub bagian Pendidikan Agama dan Mental Spiritual diharapkan lebih sering mengecek langsung perkembangan di lokasi pembinaan guru TPQ karena pembinaan ini adalah salah satu program pemerintah dalam mengupayakan agar bacaan guru TPQ menjadi lebih baik.
2. Bagi pembina guru TPQ diharapkan lebih disiplin dan semangat lagi dalam mengajarkan materi pembinaan kepada guru TPQ yang mengikuti pembinaan, agar mereka lebih faham dan jelas tentang materi yang diajarkan.
3. Bagi guru TPQ diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembinaan profesionalisme guru TPQ karena seorang guru yang mahir dan profesional akan mencetak generasi yang mahir dan professional serta guru dituntut untuk menjadi seorang yang mempunyai kepribadian yang baik karena menjadi figur dalam segala hal oleh peserta didiknya.
4. Bagi lembaga TPQ diharapkan bisa meningkatkan lagi kualitas pembelajarannya, baik dari segi guru maupun murid TPQ terutama dari segi bacaan Al-Qur'annya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Rachman Assegaf, 2013, *Aliran pemikiran pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Az-Zabidi, Imam, 2012, *Ringkasan Shahih Bukhari*, Bandung: Jabal.
- Al-Hidayah, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Banten: PT. Kalim.
- A.Z, Mulyana, 2010, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: PT Grasindo.
- Ali, Sayuthi, 2002. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- As`ad Humam, 2001, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan LPP TKA/TPA*, Yogyakarta: Balai Litbang Sistem Pengajaran Baca Tulis al-Qur'an LPTQ Nasional dan Team Tadarus AMM.
- Buseri, Kamrani, 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*, Yogyakarta : UII Press Yogyakarta.
- Bafadal, Ibrahim, 2004. *Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-Art.
- Fachruddin Saudagar, Ali Idrus, 2009, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hitami, Munzir, 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Yogyakarta : LKIS Yogyakarta.
- Hamalik, Omar, 2004, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.jombangkab.go.id/index.php/web/entry/pembinaan-lembaga-tpq-se-kabupaten-jombang.html> di akses pada tanggal 7-08-2016
- <http://kaliorikua.blogspot.co.id/2014/04/tarbiyah-arrah-kebijakan-tpqtkqtqa.html> diakses pada 8-08-2016
- <http://www.karanganyarkab.go.id/20110418/bagian-kesejahteraan-rakyat/> diakses pada tanggal 11 Desember 2015, pukul 09.30.

- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pembinaan-pengertian-pembinaan.html>, diakses pada tanggal 4 desember 2015
- [http://tpamiftahululum.blogspot.co.id/2010/12/tujuan-dan-fungsi\\_24.html](http://tpamiftahululum.blogspot.co.id/2010/12/tujuan-dan-fungsi_24.html) \, diakses pada tanggal 9 Desember 2015.
- <http://mukhlisofyan.blogspot.co.id/2014/11/ringkasan-ilmu-tajwid.html>, diakses pada tanggal 9-09-2016 pukul 22.00
- Iqbal Hasan, M, 2002, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian agama, Selayang Pandang Pendidikan Al-Qur'an, <http://pdpontrenblora.blogspot.co.id/2013/03/selayang-pandang-pendidikan-al-quran.html>. Di akses pada tanggal 2 Desember 2015
- Lexy.J.Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muchtar, Heri Jauhari, 2005. *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mangun Budianto, *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an*, <https://mangunbudiyanto.wordpress.com/>, diakses pada tanggal 1 November 2015
- Muntahibun Nafis, Muhammad, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Margono, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muthohir bin Abdirrohman Al-Maraghi, Ahmad, 2012. *Kitab Tuhfatuttullab*, Malang: Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
- Mukhlis, *Ringkasan Ilmu tajwid*,
- Noer Aly, Heri, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos

Nabil, Abu, 2009, *Keutamaan Menuntut Ilmu Menurut Syari'at*, Jakarta: Restu Agung.

Roqib, Moh, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT. LKIS

Syafiudin , Udin, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV. Alfabeta.

Sadirman, A.M., 1991. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Soleha, Rada, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta.

Sudiyono, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Umar, Bukhari, 2012, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Prespektif Hadis*, Jakarta: Amzah.

([www.artkata.com](http://www.artkata.com).), diakses pada tanggal 3 Desember 2015

Yamin, Martinis, 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Sumber/Informan: Pemerintah Daerah Bidang Kesra Sub Bagian Pendidikan

Agama dan Mental Spiritual, Pembina Guru TPQ, Guru TPQ

1. Siapa yang mengadakan program pembinaan Guru TPQ di jombang?
2. Apa saja program pemerintah daerah bidang kesra sub. Bagian pendidikan agama dan mental spiritual?
3. Program apa saja yang dilakukan oleh pemerintah bidang kesra dalam mensejahterakan para huffadz jombang yang menjadi Pembina dalam program ini ?
4. Sejak kapan program ini berjalan ?
5. Sudah berapa lama program ini berjalan ?
6. Siapa saja yang berperan dalam pembinaan ini ?
7. Tujuan apa yang ingin dicapai dalam program pembinaan ini ?
8. Bagaimana upaya pemerintah bidang kesra dalam mengoptimalkan program pembinaan ini ?
9. Bagaimana harapan pemerintah terhadap diselenggarakannya kegiatan pembinaan ini?
10. Di mana lokasi kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ dilaksanakan?
11. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembinaan ini ?
12. Apa pendapat anda mengenai kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Bidang Kesra?
13. Apa konsekuensi menjadi guru TPQ menurut anda?

14. Bagaimana seharusnya menjadi guru TPQ yang baik?
15. Dalam pembinaan ada berapa TPQ dan guru TPQ yang mengikuti pembinaan ini ?
16. Bagaimana proses dilaksanakannya pembinaan ini?
17. Apa dampak dari proses pembinaan guru TPQ ini?
18. Bagaimana cara mengevaluasi hasil pembinaan ini ?
19. Apa maksimal jika kegiatan pembinaan ini hanya dilaksanakan sebulan sekali?



## Lampiran 2: Dokumentasi Foto



Gambar 1.1: Foto Bersama Bapak Kepala Sub bagian Agama dan Mental spiritual



Gambar 1.2: Lokasi Kantor Pemerintah Daerah Bidang Kesra Jombang



Gambar 1.3: Wawancara dengan salah satu Pembina Guru TPQ Ibu Siti

Mukrotin



Gambar 1.4: Gedung MWCNU sebagai lokasi pembinaan profesionalisme guru

TPQ



Gambar 1.5: Wawancara dengan salah satu guru TPQ yang mengikuti pembinaan

Tadarus Al-Quran tgl 21 Januari 2016

NO	NAMA	NAMA TPQ	ALAMAT	NO TELE
1.	Ustadzah Hafarah	Duni Hilmah	Jl. Jopo	085748330837
2.	St. Mustaghfirah	AE - R. Gura	Jokoarjo	
3.	Nur Azizah	Baiturrahim	Banjarsari	
4.	Siti Nurzati	"	"	
5.	Nurcahidayah	Miftahul Husna	Ploroyo	
6.	Mur Amin	"	"	
7.	St. Nashifah	Tarbiyah aulad	Majalan Bulucari	
8.	Yani Octahain	Asp. Sukkur	Kedung Galih	
9.	Karyani Khum	"	"	
10.	St. Assah	"	"	
11.	Siti Anisah	Lulu Al-bani	Nawarjo, Geban	085 796 674 639
12.	Ayu wahandani	Sabilul Baqi	Camaro	085 796 676 341
13.	Dwi Lestari	Balekambang	Pondok Ilirijah	
14.	Dewi Nurhanah	"	"	
15.	St. Atika	Huml Huda	Colayan	
16.	Eva Fatma	"	"	
17.	Geografiyah	AL-AMIN	Banjarsari	
18.	Tiara	AL-MUBARAK	Banjarsari	085730783620
19.	Isaillah	"	"	
20.	AL-AMIN	"	"	
21.	Lia Husna	"	"	085 236 960 445
22.	Nurjodan	"	"	
23.	Siti Sumarah	"	"	085233363408
24.	Sukarni	"	"	085753223872
25.	St. Mubalini	AL-FALAH	Tabel	085852801684
26.	Enik Kurnia Sari	AL-AMIN	Ngampungan	
27.	Melrofin	"	"	
28.	Siti Makrufah	SABILUL AETLU	Ngampungan	
29.	Nuralfah	AN-NUR	Ngampungan	
30.	Siti Amriyah	AL-ROHMAT	Sidomulyo, Mumbur	0857105000
31.	MEAT IYAH	Insanul Iman	Mumbur	
32.	Salamah	AL-MUHAJIRIN	Ngampungan	085245329195
33.	Lala	Roudhotul Huda	Ngampungan	081515912862
34.	Hani Mahsunah	AT-TAQWA	Cerning, Banjarsari	
35.	Nurhayati	AS-SIDIQ	bar ng	081915568438
36.	Muttahidah	AL RAHIM	PARAL	085 730 277 343

Gambar 1.6: Buku Absen Kehadiran Peserta Pembinaan



Gambar 1.7: Foto Bersama Pembina Guru TPQ



Gambar 1.8: Foto Bersama Koordinator Yanbu'a Cabang Bareng



Gambar 1.9: Pelaksanaan Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ

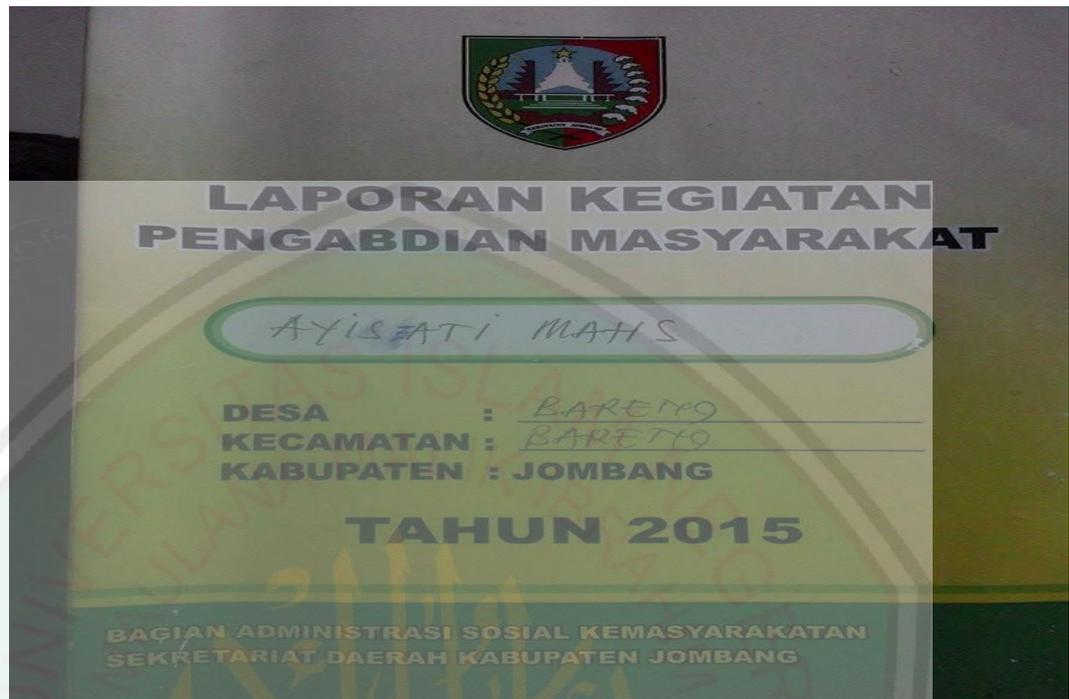
Kecamatan Bareng



Gambar 1.10: Pembelajaran Individual Secara Berkelompok



Gambar 1.11: Foto Bersama Ibu Nur Afifah selaku Pembina Guru TPQ



Gambar 1.12: Buku Laporan Kegiatan Pembina Guru TPQ



Gambar 1.13: Foto Bersama Gus M. sholahuddin Sofwan selaku penasihat TPQ Darul Hikmah dan Ibu Uswatu Khasanah selaku Pembina Guru TPQ



Gambar 1.14: Foto Bersama Santri TPQ Darul Hikmah Jlopo Bareng



Gambar 1.15: Wawancara dengan salah satu Guru TPQ Al-Barokah Ibu Siti Romlah



Gambar 1.16: Kegiatan berjama'ah sholat asar dan berdo'a bersama TPQ Al-Barokah



Gambar 1.17: Buku Kontrol Santri TPQ Al-Barokah Tebel



Gambar 1.18: Foto Bersama Santri TPQ Al-Barokah Beserta Guru TPQ

**Lampiran 3: Surat Izin Penelitian**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email :psg\_uinmalang@ymail.com

16 November 2015

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 2622/2015  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Pemerintah Bidang Kesra Jombang  
di  
Jombang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Lu'lu'il Mukarromah  
NIM : 12110198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016  
Judul Skripsi : **Pembinaan Profesionalitas Guru TPQ melalui Program Pemerintah Bidang Kesra (Studi Kasus di Bareng Jombang)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
Dr. H. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 0029

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



**Lampiran 4: Surat Pengantar Penelitian**



**SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN JOMBANG  
BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT**

Jombang, Nopember 2015

Nomor : 180/137/415.10.2/2015  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. Sdr. Rektor UIN Malang  
di -  
**MALANG**

Menanggapi surat saudara Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2622/2015, Tanggal 16 Nopember 2015, Hal : Izin Penelitian, maka dapat kami sampaikan bahwa kami memberikan izin penelitian :

Nama : Nurul Lu'lu'i Mukarromah  
NIM : 12110198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester-Tahun Akademik : Ganjil – 2015/2016  
Judul Skripsi : Pembinaan Profesionalitas Guru TPQ melalui Program Pemerintah Bidang Kesra (Studi Kasus di Bareng Jombang)

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA BAGIAN ADM KESRA**



**MOKHAMAD BISRI, S.Sos, M.Si**  
Pembina  
NIP. 19670906 198903 1 006

Tembusan :  
1. Camat Bareng

**SURAT BUKTI PENYERAHAN BERKAS**

Menanggapi surat saudara tanggal 21 Desember 2015, Hal : Izin Penelitian, maka dapat kami sampaikan bahwa kami memberikan izin penelitian dan telah kami terima surat permohonan :

Nama : Nurul Lu'lu'il Mukarromah  
 Nim : 12110198  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester-Tahun Akademik : Ganjil – 2015/2016  
 Judul Skripsi : Pembinaan Profesionalitas Guru TPQ melalui Program Pemerintah Bidang Kesra ( Studi Kasus di Bareng Jombang )

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penerima  
 CAMAT BARENG  
 SEKCAM  
  
 BUDIRO SETIONO, S.Sos  
 Penata Tk. I  
 NIP. 19760501 200112 1 002

**Lampiran 5: Bukti Konsultasi**





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398

Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) Faksimile (0341) 552398

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Nurul Lu'lu'il Mukarromah  
 NIM : 12110198  
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
 Dosen Pembimbing: Dr. M. Samsul Ulum, MA  
 Judul Skripsi : **Program Pemerintah Daerah Bidang Kesra Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru TPQ (Studi Kasus di Kecamatan Bareng Jombang)**

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	2-12-2015	Revisi BAB II, III	1. <i>Mmf</i>
2	10-12-2015	ACC Proposal	2. <i>Mmf</i>
3	26-04-2016	ACC BAB I, II, III	3. <i>Mmf</i>
4	11-05-2016	Konsultasi BAB IV	4. <i>Mmf</i>
5	23-06-2016	Revisi BAB IV	5. <i>Mmf</i>
6	4-08-2016	Revisi BAB IV, V, VI	6. <i>Mmf</i>
7	8-08-2016	Revisi BAB I, II, III, IV, V, VI dan Lampiran	7. <i>Mmf</i>
8	9-08-2016	ACC Skripsi	8. <i>Mmf</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

*Mmf*  
 Dr. Marno Nurullah, M.Ag

NIP. 19720822200212001

**Lampiran 6: Surat Tugas Pemerintah Pada Pembina Guru TPQ**





**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
SEKRETARIAT DAERAH**

*Jl. K.H. WahidHasyim No. 137 Telp. (0321) 861292*

**JOMBANG**

Jombang, 2016

Nomor : 451/ /415.10.2/2016 Kepada :  
Sifat : Segera Yth. 1. Sdr. Camat  
Lampiran : - se – KabupatenJombang  
Hal : Penugasan huffadz Tahun 2016 2. Sdr. Kepala Kantor Kementrian  
Agama Kab.Jombang  
di –  
**JOMBANG**

Menindak lanjuti Keputusan Bupati Jombang Nomor 63 Tahun 2016, tanggal 21 Januari 2016, tentang Penetapan Koordinator huffadz dan huffadz di Kabupaten Jombang tahun anggaran 2016, maka bersama ini kami sampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Jombang telah menetapkan sebanyak 320 orang huffadz (daftar terlampir).

Hafidz/Hafidzoh tersebut dipilih dan ditugaskan untuk :

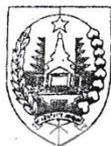
1. Memberikan saran, masukan, pertimbangan, dalam peningkatan sarana dan prasarana ibadah, lembaga serta kegiatan keagamaan;
2. Melakukan pendampingan fasohah baca tulis Al- Qur'an pada imam Masjid/Musholla;
3. Memakmurkan masjid dan musholla;
4. Membina guru ngaji TPQ di Desa/Kelurahan sesuai tugas yang diberikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diminta kepada Saudara agar memfasilitasi dan rnebantu terhadap kelancaran kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

an. **BUPATI JOMBANG**  
Sekretaris Daerah,

  
**Dra. ITA TRIWIBAWATI, Ak., M.Si**  
PembinaTingkat I  
NIP. 19680303 199501 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
SEKRETARIAT DAERAH**

*Jl. K.H. WahidHasyim No. 137 Telp. (0321) 862725*  
**JOMBANG**

**SURAT TUGAS**

Nomor : 451/4A /415.10.2/2016

Dasar : Keputusan Bupati Jombang Nomor 63 Tahun 2016 tanggal 21 Januari 2016, tentang Penetapan Koordinator Huffadz dan Huffadz di Kabupaten Jombang Tahun Anggaran 2016.

**MENUGASKAN**

Kepada : Nama :  
: Alamat :

Untuk : Melaksanakan tugas Pembinaan Memberikan saran, masukan, pertimbangan, dalam peningkatan sarana dan prasarana ibadah, lembaga serta kegiatan keagamaan, Melakukan pendampingan fasohah baca tulis Al-Qur'an pada imam Masjid/Musholla, Memakmurkan masjid dan musholla, Membina guru ngaji pada TPQ di Desa/Kelurahan Sebagaimana daftar terlampir.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jombang  
Pada Tanggal : 2016

an. **BUPATI JOMBANG**  
Sekretaris Daerah,

**Dra. ITA TRIWIBAWATI, Ak., M.Si**  
**PembinaTingkat I**  
**NIP. 19680303 199501 2 001**

**DAFTAR HAFIDZ/HAFIDHOH INSENTIF DAN ...**  
**KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR TAHUN 2016**

NOMOR		NAMA	ALAMAT	KOORDINATOR		
Urt	SK					
1	1	DR.KH.MUSTA'IN SYAFI'I	TEBUIRENG JOMBANG	Pembina		
2	2	KH. MASDUQI ABD.ROHMAN	PERAK JOMBANG	Pembina		
3	3	Hj.UMI HASUNAH, MHI.	REJOSO PETERONGAN	Pembina		
4	4	KH.SYAKIR RIDWAN, MHI.	TEBUIRENG JOMBANG	Kec. : Perak dan Bandar Kedung Mulyo		
5	5	Drs.H.HARIRI SHOHIH	DUKUHSARI JANTI MOJOAGUNG	: Diwek dan Jogoroto		
6	6	MUHAMMAD RIJALUL FIKRI	REJOSO PETERONGAN	: Jombang dan Gudo		
7	7	H.CHOIRUL ANWAR	KAROBELAH MOJOAGUNG	: Mojoagung dan Peterongan		
8	8	H.ABDULLOH AFIF, MHI,	PARIMONO PLANDI JOMBANG	: Plandaandan Kabuh		
9	9	AGUS SHOLAHUDDIN	JOGOROTO JOMBANG	: Wonosalam dan Bareng		
10	10	H.MOCH.RIDWAN	Jl.SUROPATI 51 NGORO	: Ngoro dan Mojowarno		
11	11	H. ZAINUL KIROM	MANCAR PETERONGAN	: Kesamben dan Somobito		
12	12	ALI MUTHOHARUN	BEBEKAN BAKALAN RAYUNG	: Tembelang dan Ploso		
13	13	ACHMAD FAUZI	KEBOAN NGUSIKAN	: Kudu dan Ngusikan		
14	14	Hj.SYAROHYAH SYAMSUL	SAMBONG JOMBANG	: Megaluh		
Nomor		NAMA	JK	ALAMAT	Desa Binaan	Kecamatan
Urt	SK					
15	35	AHMAD MUFID	L	DEMPOK GROGOL DIWEK	BENDET	DIWEK
16	20	ABD. HASIB	L	GENDONG WATUGALUH JOMB	BULUREJO	DIWEK
17	284	SITI MA'RUFAH	P	MOJODUWUR MOJOWARNO	JATIPELEM	DIWEK
18	54	ANK ROICHATUL JANNAH	P	TAWAR DIWEK	KAYANGAN	DIWEK
19	65	BUDI AL ASHAD	L	KAYEN KAYANGAN DIWEK	CUKIR	DIWEK
20	78	EMY FAJRIYAH	P	COROGO JANTI JOGOROTO	BALUNGBESUK	DIWEK
21	79	FAHRUR ROZI	L	MURONG 03/01 MAYANGAN	PANDANWANGI	DIWEK
22	80	FALIKUL ISBACH	L	SAMBIREJO JOGOROTO	BRAMBANG	DIWEK
23	279	Hj. SITI FATIMAH	P	BEJI SAWIJI JOGOROTO	KERAS	DIWEK
24	91	HHALIMATUL IZZAH	P	JATIREJO DIWEK JOMBANG	WATUGALUH	DIWEK
25	316	YUSMIANTO	L	TEBUIRENG CUKIR DIWEK	KWARON	DIWEK
26	113	JALALUDIN	L	BLIMBING KWARON DIWEK	DIWEK	DIWEK
27	127	KHRISTININGSIH CHARISUNNISA'	P	SUMBERSARI SUKOSARI JOGOROTO	CEWENG	DIWEK
28	118	KHOIROTUL UMMAH	P	BENDUNGREJO JOGOROTO	JATIREJO	DIWEK
29	94	HASAN BASRI NAWAWI	L	KERAS DIWEK	KEDAWONG	DIWEK
30	275	SOLAHUDDIN AL-AYYUBI	L	CUKIR DIWEK	PUNDONG	DIWEK
31	318	ZAINUL ARIFIN	L	SEBLAK 07/02 KWARON DIWEK	PUTON	DIWEK
32	176	Hj. MASRUCHAH ZEN	P	CUKIR DIWEK JOMBANG	TAWAR	DIWEK
33	150	MOH. NASRULLOH	L	JL.DEWI SARTIKA 10/02 SENGON	NGUDIREJO	DIWEK
34	188	MOH. AMANULLAH	L	BANDUNG DIWEK	BANDUNG	DIWEK
35	307	UMI MUNICHAH	P	MEJONO 02/13 KERAS DIWEK	GROGOL	DIWEK
36	44	AKHMAD TOSIHIN	L	BENDUNGREJO JOGOROTO	JANTI	JOGOROTO
37	34	AHMAD AKIB	L	SUMBERBENDO JOGOROTO	SAWIJI	JOGOROTO
38	46	ALI DAIF ACHMAD	L	NGUMPUL JOGOROTO	SUKOSARI	JOGOROTO
39	305	SYAMSURI	L	KEDAWONG DIWEK	MAYANGAN	JOGOROTO
40	191	MOH. ISMAIL	L	BENDUNGREJO JOGOROTO	TAMBAR	JOGOROTO
41	243	NUR FAIZAH	P	JARAK KULON JOGOROTO	NGUMPUL	JOGOROTO
42	258	NURUL KHOFIFAH	P	MEI. GANTO MOJOWARNO	SUMBERMULYO	JOGOROTO
43	111	IZZATUL HAMIDAH	P	BENDUNGREJO JOGOROTO	JOGOROTO	JOGOROTO
44	320	ZULAIHAH	P	GEDANGAN MOJOWARNO	JARAK KULON	JOGOROTO
45	70	CHOLIFAH	P	CATAKGAYAM MOJOWARNO	SABIREJO	JOGOROTO
46	254	NURUL AINIYAH	P	RANDULAWANG BANDUNG	ALANG-ALANG C.	JOGOROTO
47	262	NURUS SHOFA	P	NGORO	GAJAH	NGORO
48	40	AHMAD YUNUS	L	Jl.SUROPATI 37 NGORO	KAUMAN	NGORO
49	48	ALY MUHSON	L	SIDOWAREK NGORO	NGORO	NGORO
50	58	ASMUKHIN	L	Jl.SUROPATI 27 NGORO	REJOAGUNG	NGORO
51	25	ABDULLOH	L	PADAR KESAMBEN NGORO	KESAMBEN	NGORO
52	29	AFIF NASRUDIN	L	SEDATI KAUMAN NGORO	BADANG	NGORO
53	74	DEWI MARIA	P	REJOAGUNG NGORO	PULOREJO	NGORO
54	120	LUKMAN HAKIM	L	BANJARPOH 4/2 PULUREJO NGORO	SUGIHWARAS	NGORO
					KERTOREJO	NGORO

57	294	SITI ROMLAH	P	REMBANG REJOAGUNG NGORO	BANYUARANG	NGORO
58	132	LAILI MUHIBBAH	P	JOMBOK NGORO	SIDOWARAS	NGORO
59	308	Hj. UMI SHOLIHAH	P	KERTOREJO NGORO	JOMBOK	NGORO
60	61	AYIS ATI MAHS	P	BARENG	BARENG	BARENG
61	39	AHMAD RIF'AN HUNAIFI	L	MAYANGAN JOGOROTO	KEBONDALEM	BARENG
62	107	ISRONI	L	LARANGAN TEBEL BARENG	NGLEBAK	BARENG
63	114	JUNAIDIN SUBROTO	L	BANJARAGUNG BARENG	PULOSARI	BARENG
64	241	NUR FADHILAH	P	CATAK GAYAM MOJOWARNO	MUNDUSEWU	BARENG
65	240	NUR CHOLIS	L	SEMANDING JOGOROTO	NGERIMBI	BARENG
66	51	AMIN THOHARI	L	JAMBANGAN LATSARI MOJOWARNO	TEBEL	BARENG
67	236	NUR AFIFAH	P	BADANG NGOROO	KARANGAN	BARENG
68	69	CHOIRUL UMAM	L	CATAKGAYAM MOJOWARNO	JENISGELARAN	BARENG
69	268	ROHMAH JUNIATIN	P	KARANGLO MOJOWARNO	NGAMPUNGAN	BARENG
70	87	FUAD	L	CATAKGAYAM MOJOWARNO	BANJARAGUNG	BARENG
71	289	SITI MUKROTIN	P	06/02 TEBEL BARENG	TAKEL	BARENG
72	206	M. HASYIM ASY'ARI	L	SEBLAK DIWEK JOMBANG	MOJOTENGAH	BARENG
73	300	H. SYUHADA'	L	NGUDIREJO DIWEK JOMBANG	GALENGDOWO	WONOSALAM
74	101	IMAM CHANAFI	L	SERNING 05/03 JOGOROTO	WONOMERTO	WONOSALAM
75	192	MOH. MASLIHAN	L	WEDANI BADANG NGORO	WONOKERTO	WONOSALAM
76	204	MUHAMMAD YUNUS	L	MOJODUWUR MOJOWARNO	SUMBEREJO	WONOSALAM
77	214	MUHAMMAD SISWANTO	L	NGRIMBI BARENG	JARAK	WONOSALAM
78	186	MOH. ALI MAHRUS	L	PADAR KESAMBEN NGORO	CARANGWULUNG	WONOSALAM
79	291	SITI MUSTAGHFIROH	P	KARANGANYAR JOGOROTO	SAMBIREJO	WONOSALAM
80	112	JAIYIN	L	NGENDEN REJOSLAMET MOJOWARNO	WONOSALAM	WONOSALAM
81	319	ZAMRONI	L	JASEM WT.GALUH DIWEK	PANGKLUNGAN	WONOSALAM
82	84	FATROTIN	P	KARANGLO MOJOWARNO	MOJODUWUR	MOJOWARNO
83	311	UMUL KUSNAH	P	GROBOGAN MOJOWARNO	PENGGARON	MOJOWARNO
84	108	ISTADZIH	L	MLAT'N REJOAGUNG NGORO	CATAKGAYAM	MOJOWARNO
85	110	ISTI HAROH	P	BANYUARANG 01/01 NGORO	MOJOJEJER	MOJOWARNO
86	205	M. AMRULLOH	L	BULUREJO DIWEK JOMBANG	MOJOWARNO	MOJOWARNO
87	297	SOLIHUL HADI	L	KARANGLO MOJOWARNO	KARANGLO	MOJOWARNO
88	159	M. ZAINUL ARIFIN	L	BLIMBING KWARON DIWEK	MOJOWANGI	MOJOWARNO
89	187	MOH. ALI SODIQQIN	L	KARANGLO MOJOWARNO	KEDUNGPARI	MOJOWARNO
90	179	MIA INA MILA	P	CATAK GAYAM MOJOWARNO	SELOREJO	MOJOWARNO
91	181	MIFTAHUL JANNAH	P	SIDOKERTO MOJOWARNO	SUKOMULYO	MOJOWARNO
92	194	MOH. SYAKUR	L	RINGINPITU MOJOWARNO	SIDOKERTO	MOJOWARNO
93	142	LUTFI IRHAM	L	MOJORANU TANGGALREJO MOJOAGUNG	MENGANTO	MOJOWARNO
94	248	NUR KUSUMAWATI	P	REJOSLAMET MOJOWARNO	GROBOKAN	MOJOWARNO
95	257	NURUL ISTIQOMAH	P	DEMPOK GROGOL DIWEK	REJOSLAMET	MOJOWARNO
96	249	NUR LAILI SA'ADAH	P	TAWAR 1/14 GROGOL DIWEK	LASTARI	MOJOWARNO
97	235	NUR ABIDAH	P	SUKOREJO GROBOGAN MOJOWARNO	GONDEK	MOJOWARNO
98	282	SITI KHODIJAH	P	02/06 MOJOWARNO	GEDANGAN	MOJOWARNO
99	198	M. GHUFRON	L	GROBOGAN MOJOWARNO	JAPANAN	MOJOWARNO
100	17	ABD.HASIB AL HIDAYAT	L	KEPLAKSARI PETERONGAN	WRINGIN PITU	MOJOWARNO
101	98	HIDAYATUSSHOLIHAH	P	WRINGIN PITU MOJOWARNO	BETEK	MOJOAGUNG
102	261	Hj. NURUL YAMINAH	P	KALIBENING MOJOAGUNG	KAROBELAH	MOJOAGUNG
103	233	NIA NUR MARIA	P	BETEK MOJOAGUNG	DUKUDIMORO	MOJOAGUNG
104	21	ABD. KHAMID	L	KEDUNGLUMPANG MOJOAGUNG	DUKUH MOJO	MOJOAGUNG
105	33	ABD. KHOLIQ	L	KEDUNGLUMPANG MOJOAGUNG	GAMBIRAN	MOJOAGUNG
106	230	MUTAMIMATUR ROVIKO	P	DUKUSARI JANTI MOJOAGUNG	JANTI	MOJOAGUNG
107	57	ASMUIYAH	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	KARANGWINONGAN	MOJOAGUNG
108	244	NUR HADI	L	KALIBENING MOJOAGUNG	TANGGALREJO	MOJOAGUNG
109	76	EMI MASRUROH	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	KEDUNG LUMPANG	MOJOAGUNG
110	23	ABD. ROCHIM	L	KALIBENING MOJOAGUNG	JOHOWINONG	MOJOAGUNG
111	90	HAFIDLOTUL HIKMAH	P	MURUKAN MOJOAGUNG	KAUMAN	MOJOAGUNG
112	171	MAS DHUHA	L	MURUKAN MOJOAGUNG	TEJO	MOJOAGUNG
113	26	ABD. ROHMAN	L	MANCILAN MOJOAGUNG	MANCILAN	MOJOAGUNG
114	55	ANSHORI	L	KEDUNGLUMPANG MOJOAGUNG	MIAGAN	MOJOAGUNG
115	267	ROBIATUL ADAWIYAH Hj.	P	KAUMAN MOJOAGUNG	MOJOTRISNO	MOJOAGUNG
116	277	SITI AISYAH	P	CATAKGAYAM MOJOWARNO	KADEMANGAN	MOJOAGUNG
117	304	SUYANTO	L	MURUKAN MOJOAGUNG	SEKETI	MOJOAGUNG
118	174	Hj. MASLIHAH	P	KALIBENING MOJOAGUNG	MURUKAN	MOJOAGUNG

1	2	3	4	5	6	
119	50	AMANATUL KHASANAH	P	JOMBOK 04/01 KESAMBEN	MENTURO	SUMOBITO
120	165	MAR'ATUN SHOLIHAH	P	01 /01 TRAWASAN SUMOBITO	NGELELE	SUMOBITO
121	266	RIMA RAHMAWATI	P	SAWAHAN JOGOROTO	TRAWASAN	SUMOBITO
122	93	HAMIDAH	P	SEBANI SOMOBITO	PALEMAHAN	SUMOBITO
123	105	IMAM THOBRONI	L	SAWAHAN SAMBIREJO JGOROTO	PLOSOKEREP	SUMOBITO
124	193	MUH.NUR SHOLEH	L	MOJORANU TANGGALREJO MOJOAGUNG	SEBANI	SUMOBITO
125	136	LILIK MASRUROH	P	PODOROTO 13/07KESAMBEN	BRUDU	SUMOBITO
126	274	SODIKUL AMIN	L	SEMEN TANGGALREJO MOJOAGUNG	MLARAS	SUMOBITO
127	138	LILIK WAHIDAH	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	SEGODOREJO	SUMOBITO
128	146	M. HAFIDZ	L	TRAWASAN SOMOBITO	JOGOLOYO	SUMOBITO
129	177	MASHARI	L	PLOSOKEREP SOMOBITO	PALREJO	SUMOBITO
130	152	M.SA'DULLOH	L	MURUKAN MOJOAGUNG	KEDUNG PAPAR	SUMOBITO
131	163	MAIMUNAH	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	SUMOBITO	SUMOBITO
132	182	MIFTAHUL MAHFUDZON	L	NGUMPUL JOGOROTO	CURAHMALANG	SUMOBITO
133	288	SITI MIFTAHUL JANNAH	P	MURUKAN MOJOAGUNG	BUDUK SIDOREJO	SUMOBITO
134	221	MUKHLISON	L	SENDEN PETERONGAN	KENDAL SARI	SUMOBITO
135	222	MULYONO	L	MOJORANU TG.REJO MOJOAGUNG	TALUNKIDUL	SUMOBITO
136	295	SITI SUAIBATUL ISLAMIYAH	P	MURUKAN MOJOAGUNG	MADIOPURO	SUMOBITO
137	224	MUNZIDAH	P	PALEMAHAN 03/01 SOMOBITO	GEDANGAN	SUMOBITO
138	242	NUR FADILAH	P	GEBANGSARI TRAWASAN SOMOBITO	BAKALAN	SUMOBITO
139	313	WAHYU FITRIYANTI	P	BETEK MOJOAGUNG	BADAS	SUMOBITO
140	24	ABDUL ROSYID	L	TAMBAR JOGOROTO JOMBANG	PODOROTO	KESAMBEN
141	63	BAHRUDIN	L	NGUMPUL JOGOROTO	KEDUNGBETIK	KESAMBEN
142	68	CKHOIRUL HADI MUHAMAD	L	BELUK JOMBOK KESAMBEN	JATIDUWUR	KESAMBEN
143	86	FIFIN FALADATUS SOLIHAN	P	BETEK MOJOAGUNG	KEDUNGMLATI	KESAMBEN
144	128	KUSNUL KHOTIMAH	P	JOMBOK KESAMBEN	KESAMBEN	KESAMBEN
145	121	KHUMAIDI	L	MURUKAN MOJOAGUNG	GUMULAN	KESAMBEN
146	208	M.KHOIRUL ANAM	L	JOMBOK 03/01 JOMBOK KESAMBEN	CARANGREJO	KESAMBEN
147	234	NUNIK MUFARIDAH	P	GAMULAN 04/01 KESAMBEN	JOMBATAN	KESAMBEN
148	18	ABD. ROZAQ ASSUYUTI	P	MURUKAN MOJOAGUNG	POJOK KULON	KESAMBEN
149	312	USWATYN HASANAH	P	JLOPO TEBEL BARENG	BLIMBING	KESAMBEN
150	166	MARATUS SHOLIHATI	P	JOMBOK 03/01 JOMBOK KESAMBEN	JOMBOK	KESAMBEN
151	106	ISROIS SURUR	L	JOMBOK 07/02 KESAMBEN	POJOKREJO	KESAMBEN
152	215	MUHDOR	L	MURUKAN MOJOAGUNG	WATUDAKON	KESAMBEN
153	302	SULTAN HASANUDDIN	L	WRINGIN PITU MOJOWARNO	WULOH	KESAMBEN
154	31	AGUS AL IFROHI	L	PULOGEDANG TEMBELANG	REJOSO PINGGIR	TEMBELANG
155	71	CHUSNUL KHOTIMAH	P	SAMBONG JOMBANG	KALI KEJAMBON	TEMBELANG
156	88	GHOZI ROFIUDDIN	L	BANDUNG 03/01 DIWEK	KEDUNGOTOK	TEMBELANG
157	95	HAZIMAH ZAHIDIYYAH	P	TAMBAKBERAS JOMBANG	KEDUNG LOSARI	TEMBELANG
158	102	IMAM FAHRUDDIN	L	SAMBONGDUKU JOMBANG	PULOGEDANG	TEMBELANG
159	153	M. SAMSUL RIJAL	L	PESANTREN PETERONGAN	TAMPINGMOJO	TEMBELANG
160	109	SITI FATIMATUS ZAHRO	P	MEGALUH	GABUSBANARAN	TEMBELANG
161	162	MAIMUNAH	P	SIDOMULYO MEGALUH	MOJOKRAPAK	TEMBELANG
162	231	NAILI MASLAHAH	P	BENDUNGREJO JOGOROTO	TEMBELANG	TEMBELANG
163	239	NUR CHAULAH	P	BENDUNGREJO JOGOROTO	SENTOL	TEMBELANG
164	299	SUGENG PRIANTO	L	MAYANGAN JOGOROTO	JATIWATES	TEMBELANG
165	85	FAUZIL ASY'ARI	L	SUMBERBEBDO JOGOROTO	PESANTREN	TEMBELANG
166	36	AHMAD MUHARRIR	L	KEDUNGURIP MEGALUH	BEDAH LAWAK	TEMBELANG
167	122	KHURROTUL AINI	P	JL.IRIAN JAYA CUKIR DIWEK	KEPUHDOKO	TEMBELANG
168	16	ABDUL JALAL	L	BELUT JOGOROTO	PULOREJO	TEMBELANG
169	56	H. AS'AD NAWAWI	L	SUMBERMULYO JOGOROTO	DADITUNGGAL	PLOSO
170	172	MASDUQI MA'RUF	L	MURUKAN MOJOAGUNG	KEDUNG DOWO	PLOSO
171	249	NUR SA'IDAH S.Pd.I	P	GENDONG WT.GALUH DIWEK	PANDANBOLE	PLOSO
172	259	NURUL KHOLIFATUL UMROH	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	LOSARI	PLOSO
173	260	NURUL SOLIKHAH	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	REJOAGUNG	PLOSO
174	64	BADI'	L	TAMBAKREJO JOMBANG	KEDUNGOMBO	PLOSO
175	264	QURROTUL AINI	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	TANJUNGKRAMAT	PLOSO
176	265	QURROTA AINI	P	POJOK KULON KESAMBEN	PLOSO	PLOSO
177	263	QORRI AINA FATIMAH	P	SAMBONG DUKUH	BAWANGAN	PLOSO
178	183	MIFTAHUL UMMAH	P	PLOSOGENUK PERAK	PAGERTANJUNG	PLOSO
179	292	SITI MUYASSAROH	P	KEDUNG BETIK 01/01 KESAMBEN	JATIGEDUNG	PLOSO
180	276	H.SHOLEH	L	MOJODUWUR MOJOWARNO	JATIBANJAR	PLOSO

	1	2	3	4	5	6
182	32	AGUS SETIAWAN	L	SUMBERWINONG KEDUNG PARI	KEDUNG JATI	KABUH
183	42	AHSANUL KHOLIQUIN	L	PULOGEDANG TEMBELANG	GENENGANJASEM	KABUH
184	83	FATIHUL HUDA AL IRHAMI	L	MOJOKRAPAK TEMBELANG	SUMBER RINGIN	KABUH
185	66	CHASAN ROHMAT	L	REJOAGUNG NGORO	SUMBERAJI	KABUH
186	99	HUSNUL KHOTIMAH	P	KEPUHDUKUH TEMBELANG	KARANGPAKIS	KABUH
187	104	IMAM KHOLILULLOH	L	BANDUNG DIWEK	MARMOYO	KABUH
188	219	MUHYIDIN	L	BENDUNGREJO JOGOROTO	MANDURO	KABUH
189	156	M. WAFIATUL AHDH	L	TAMBAK BERAS JOMBANG	MANUNGKEREK	KABUH
190	278	SITI ALIMAH	P	MANDURO KABUH	SUMBERGONDANG	KABUH
191	296	SITI UYUNUL MUYASSAROH	P	NGRAWAN PESANTREN TEMBELANG	KAUMAN	KABUH
192	120	KHOLIF ALROSYID DZILFIKRI	L	KABUH	KABUH	KABUH
193	160	MAHFUD	L	MANCILAN MOJOAGUNG	MANGUNAN	KABUH
194	217	MUKHLISUL HAFIDZ	L	JOGOROTO JOMBANG	TANJUNG WADUNG	KABUH
195	75	DZI TOIBAH MA'SUM	P	SUMBERAGUNG MEGALUH	SUKODADI	KABUH
196	45	ALFIN NURIYAH	P	WONOAYU MOJOAGUNG	PANGAMPON	KABUH
197	155	M. SYAIFURROHMAN	L	COROGO JANTI JOGOROTO	BANJARDOWO	KABUH
198	41	AHMAD ZAINURI	L	JANTI JOGOROTO	RANDU WATENG	KUDU
199	170	MASCHALIMATUS SA'DIYAH	P	05/01 PULO LOR JOMBANG	KATEMAS	KUDU
200	129	KUSTIYAH	P	TUGUSUMBER PETERONGAN	MENDUNGAN	KUDU
201	134	LAYINATUL MASRUHAH	P	GUMULAN KESAMBEN	BAKALAN RAYUNG	KUDU
202	184	MIFTAHUL KHOIRI	L	MOJOTRISNO MOJOAGUNG	MENTURUS	KUDU
203	252	NUR WAHID	L	PULUREJO 11/03 NGORO	KUDUBANJAR	KUDU
204	270	RUDI HARIANTO	L	BANJARAGUNG BARENG	SIDAKATON	KUDU
205	82	FATIMAH	P	KAROBELAH MOJOAGUNG	KEPUHREJO	KUDU
206	154	M. SHOBIRIN	L	BENDUNGREJO JOGOROTO	TAPEN	KUDU
207	207	MOH. KHOIRUDDIN	L	TAMBAKREJO JOMBANG	SUMBER TEGYH	KUDU
208	272	SAMSUL MA'ARIF	L	JOGOROTO JOMBANG	MADE	KUDU
209	145	M. FU'AD	L	SUGUSUMBEREJO PETERONGAN	CUPAK	NGUSIKAN
210	148	M. JAUHARUL AFIF	L	DENANYAR JOMBANG	MENUGGAL	NGUSIKAN
211	251	NUR WACHID	L	KARANGLO MOJOWARNO	KROMONG	NGUSIKAN
212	287	SITI MASRIFAH	P	JOWOWINONG MOJOAGUNG	KETAPANGKUNING	NGUSIKAN
213	15	ABDUL AZIZ	L	SUMBER NONGKO NGUSIKAN	MOJODANU	NGUSIKAN
214	227	MUSTA'IN	L	TAMBAKREJO JOMBANG	NGUSIKAN	NGUSIKAN
215	273	SHOHIBUS SURUR	L	KERAS DIWEK	KEDUNGBOGO	NGUSIKAN
216	310	UMROTIN	P	GUMULAN KESAMBEN	SUMBERNONGKO	NGUSIKAN
217	47	ALI MANSYUR	L	KARANGLO MOJOWARNO	ASEMGEDE	NGUSIKAN
218	123	KUSNUL KHOTIMAH	P	KEBOAN 02/02 NGUSIKAN	NGAMPEL	NGUSIKAN
219	137	LILIK SULCHAH	P	REJOAGUNG PLOSO	KEBOAN	NGUSIKAN
220	213	MOH. RUSLAN	L	KEDUNGBOTO JOGOROTO	TONDOWULAH	PLANDAAN
221	92	HAMDAN SYAROFI	L	PLABUHAN PLANDAAN	DARUREJO	PLANDAAN
222	124	KHUSNUL KHULUQ	P	NGLELE SUMOBITO	KAMPUNG BARU	PLANDAAN
223	103	IMAM FAUZI	L	DEM-OK GROGOL DIWEK	PURI SEMANDING	PLANDAAN
224	195	H. MOH. TAUFIQ	L	PAGOTAN 07/03	JATIMLEREK	PLANDAAN
225	203	MUHAMMAD TAUFIQUR R	L	MAYANGAN 25/08	GEBANG BUNDER	PLANDAAN
226	228	MUSTA'IN	L	DARUREJO PLANDAAN	JIPURAPA	PLANDAAN
227	199	MUHAMMAD IMRON ROSYADI	L	TAMBAK BERAS JOMBANG	BANGSRI	PLANDAAN
228	253	NURIL QOMARIYAH	P	SEMBUNG 04/05 PLANDAAN	KARANGMOJO	PLANDAAN
229	286	SITI MACHISOH	P	PLOSO	SUMBEREJO	PLANDAAN
230	301	SULTON AGUNG	L	TAMBAKREJO JOMBANG	PELABUHAN	PLANDAAN
231	317	ZAINAL ARIFIN	L	BENDUNGREJO JOGOROTO	PLANDAAN	PLANDAAN
232	115	KHAFIDZ HARIADI	L	PAGOTAN KEPLAKSARI PETERONGAN	KLITIH	PLANDAAN
233	164	MAISAROH	P	SUMBERAGUNG MEGALUH	BALONG GEMEK	MEGALUH
234	144	M. DZULQORNAIN	L	MEGALUH	BALONGSARI	MEGALUH
235	38	AHMAD NASIHUDDIN	L	SUDIMORO MEGALUH	MEGALUH	MEGALUH
236	33	AHYAUL THOYIBAH	P	KALANGAN 3/2 KA. SEMANDING PERAK	GONGSENG	MEGALUH
237	89	HABIBURROHMAH	P	BOGEM DIWEK	SUMBERSARI	MEGALUH
238	60	ATIK ROCHMAWATI	P	KEPANJEN JOMBANG	TURI PINGGIR	MEGALUH
239	211	MUHAMMAD NUR FADDIL	L	DEMPOK GROGOL DIWEK	SUIDMORO	MEGALUH
240	216	MUHLISIN	L	GROGOL DIWEK	KEDUNGREJO	MEGALUH
241	237	NUR 'AINIYAH	P	PULO LOR JOMBANG	SIDOMULYO	MEGALUH
242	315	YAYUK ALFIANAH	P	SAMBONGDUKUH JOMBANG	NGOGRI	MEGALUH
243	175	MASRIYAH	P	GLAGAHARUM DK.HARUM MEGALUH	SUMBER AGUNG	MEGALUH
244	222	MUHAMMAD NUR FADDIL	L	BAKEL BARENG	BACAR BELUK	MEGALUH

	1	2	3	4	5	6
246	81	FATCHUR ROZI	L	TAMBAKBERAS JOMBANG	BRODOT	BANDAR KM
247	96	HELMY HIDAYAT	L	PUCANGSIMO BKM	BANDAR KDM	BANDAR KM
248	269	ROUDLOTUL JANNAH	P	BRANGKAL BKM	BARONGSAWAHAN	BANDAR KM
249	180	MIFTAHUL HUDA, S.Ag	L	BANJARSARI BKM	TINGGAR	BANDAR KM
250	167	MARIYAMAH MASYKUR	P	KAYEN BKM	GONDANGMANIS	BANDAR KM
251	196	MOHAMAD MI'ROJI	L	TINGGAR BKM	PUCANGSIMO	BANDAR KM
252	223	MUMAYIZUZHIDIN	L	SEMELO KAYEN BKM	MOJOKAMBANG	BANDAR KM
253	285	SITI MA'UNATUL HUSNA	P	SEMELO KAYEN BKM	KAYEN	BANDAR KM
254	250	NUR SA'IDAH	P	GENDONG WATUGALUH DIWEK	BANJARSARI	BANDAR KM
255	246	NUR HIDAYAH	P	PERAK	KARANG DAGANGAN	BANDAR KM
256	218	MUHTAROM	L	KAYEN BKM	BRANGKAL	BANDAR KM
257	256	NURUL HIKMAH	P	BLIMBING GUDO	CANGKRINGRANDU	PERAK
258	141	LULUK FUADAH	P	JOMBATAN KESAMBEN	TEMUWULAN	PERAK
259	62	AZHAR SYIFA'	L	GUDO	GADINGMANGU	PERAK
260	119	KHOIRUL LISAN	L	GADING MANGU PERAK	SUMBERAGUNG	PERAK
261	212	MUHAMMAD ROFI'UDIN	L	PUCANGSIMO BKM	PAGER WOJO	PERAK
262	280	SITI FATIMATUS ZAHRO	P	PLOSOGENUK PERAK	PLOSOGENUK	PERAK
263	209	MUHAMAD LUKMAN HAKIM	L	TANGGAL REJO MOJOAGUNG	KEPUH KAJANG	PERAK
264	117	KHARIROTUL AINIYAH	P	GADINGMANGU PERAK	SEMBUNG	PERAK
265	140	LULUK FIRDAUS	P	PERAK	KALANGSEMENDING	PERAK
266	232	NI'MATUS ZUHROH Z	P	KALAI .GAN PERAK	GLAGAHAN	PERAK
267	290	SITI MUNIROH	P	NGRANDU PERAK	SUKOREJO	PERAK
268	238	NUR AZIZAH	P	PAGOTAN KEPLAKSARI PETERONGAN	PERAK	PERAK
269	151	M. NIDZOM	L	PADAR KESAMBEN NGORO	JATI GANGGONG	PERAK
270	158	AHMAD ZAINI	L	SEPANYUL GUDO JOMBANG	SEPANYUL	GUDO
271	49	ALI SAID	L	PERUM SUMOYONO CUKIR	MEJOYO LOSARI	GUDO
272	52	AMINATUSSHOLIHAH	P	JATI PANDAK 03/01	WANGKAL KEPUH	GUDO
273	19	ABDUL AZIZ	L	DEMPOK 03/01 GROGOL	PESANGGRAHAN	GUDO
274	59	ASRORI	L	SEPANYUL GUDO JOMBANG	KREMBANGAN	GUDO
275	72	DEDIEK KURNIAWAN	L	SEPANYUL GUDO JOMBANG	PLUMBONGGAMBANG	GUDO
276	173	MASKUR	L	KARANGLO MOJOWARNO	GODONG	GUDO
277	77	EMMI RAHMAWATI	P	BLIMBING GUDO	GEMPOL LEGUNDI	GUDO
278	157	M. YUSUF HS	L	PAYAK SANTREN REJOAGUNG NGORO	PECANGRUH	GUDO
279	169	MAS'UDAH	P	JATIREJO DIWEK JOMBANG	SUKOIBER	GUDO
280	178	MASYKUROH, S.Ag	p	CUKIR DIWEK JOMBANG	MENTAOS	GUDO
281	185	MISBACHUL MUNIR	L	GROGOL DIWEK	KEDUNGTURI	GUDO
282	126	KISYATUL KHILMI	P	BARENG	BLIMBING	GUDO
283	37	AHMAD MUNAWAR	L	KWARON DIWEK JOMBANG	TANGUNAN	GUDO
284	202	M. NUR AHYA	L	KADEMANGAN GUDO	GUDO	GUDO
285	293	SITI NUR KHANNAH	P	KOPEN 2/2 NGRIMBI BARENG	SUKO PINGGIR	GUDO
286	298	SITI ROFI'AH	P	KARANGLO MOJOWARNO	BEGASUR KEDALEMAN	GUDO
287	314	WILDAN SY	L	JATIREJO DIWEK JOMBANG	JAPANAN	GUDO
288	189	MOH. BADRUS SYAMSI	L	MANCILAN MOJOAGUNG	JABON	JOMBANG
289	210	H. MUHAMMAD MUSLIMIN	L	NGLEBAK 05/03 MBARENG	KEPATIHAN	JOMBANG
290	135	LIA IHDA FARICHATUN NISA'	P	NGREMBANG REJOAGUNG NGORO	JOMBANG	JOMBANG
291	143	M. DAMANHURI	L	SUMBERMINONG BANJAR DOWO	MOJONGAPIT	JOMBANG
292	168	MASHUDA	L	JOMBOK KESAMBEN	JELAKOMBO	JOMBANG
293	28	H.ACHMAD WAHYUDDIN	L	TAMBAKBERAS JOMBANG	TAMBAKREJO	JOMBANG
294	283	SITI KHUSNIATI	P	MURUKAN MOJOAGUNG	BANJAR DOWO	JOMBANG
295	225	MUSYAFA'	L	DUNGLUMPANG MOJOAGUNG	CANDIMULYO	JOMBANG
296	197	MUHAMAD NASIR	L	TAMBAKREJO JOMBANG	DAPURKEJAMBON	JOMBANG
297	147	M.IBNU MAS'UD	L	DEMPOK GROGOL DIWEK	DENANYAR	JOMBANG
298	255	NURUL HIDAYATI	P	RT 06 RW 01 NGORO	SAMBONGDUKUH	JOMBANG
299	229	MUSYAFA'	L	KEPATIHANGg. II 6/31 JOMBANG	CANDIMULYO	JOMBANG
300	131	LAILATUN NI'MAH	P	TAMBAKBERAS JOMBANG	PULO LOR	JOMBANG
301	73	DEWI HASANAH	P	SEMANDING JOGOROTO	KEPANJEN	JOMBANG
302	281	HAJAR ROFIQOH	P	SUMBEREJO COROGO JOGOROTO	SENGON	JOMBANG
303	226	MUSLIHAH	P	ALANG ALANG CARUBAN	JOMBATAN	JOMBANG
304	53	ANA FAIKA	P	TUGU SUMBEREJO PETERONGAN	KALIWUNGU	JOMBANG
305	149	M. MUCHTADIN	L	TANGGALREJO MOJOAGUNG	PLANDI	JOMBANG
306	30	AFIFUDDIN	L	BENDUNGREJO JOGOROTO	TUNGGORONO	JOMBANG

**Lampiran 7: Absen Peserta Pembinaan**



## Klubnir Qur'an Nurul Qur'an 3 Juli 2015

NO	NAMA	NAMA TPS	ALAMAT	NO. TELP.	
1.	Uswatun Hasanah	TPS Daulat Arfanah	Slopo Tebel	085730182835	1
2.	Mutalidah	TPS	Pakel		2
3.	Nurhayati	TPS as ssidq	Bareng	081515568428	3
4.	Lailatul Istiadah	TPS	Plurangagung		4
5.	wiwini khudaidah	TPS AL-BAROKAH	NGLEBAT	085852959254	5
6.	St. Kholidah	AL-BAROKAH	"	08563168307	6
7.	Lailatul Istiadah	FOUJHOTUL - HUKU	Murangagung	081515712662	7
8.	Suparika		NGCEBAK		8
9.	MULYATI	BAITUR ROHM	Banjarsari	081249193867	9
10.	Nur Asiyah	"	"	085731211207	10
11.	SITI MUNIFAH	SABILUNNAB	Ngares	085790581270	11
12.	Mus'adah	BAHURROHM	Ngares		12
13.	Khumaidah	BAHURROHM	Ngares		13
14.	Mistikah	Aliklas	Jemparing	085853015580	14
15.	St. MUNASIKAH	"	"		15
16.	SITI JUWARIYAH	SABILUL ARIFIN	NGAMPUNGAN	085773709796	16
17.	Khulnuh Rohmah	Sabilul Arifin	"		17
18.	St Mukromin	AL FALAH	Tebel	085852884684	18
19.	Qomariyah	T.P.Q. AL AMIN	Banjaregun		19
20.	Puji Istiani		Jenir Gelaran		20
21.	INDRAWATI		BALEKAMBANG	08563603922	21
22.	Khikmatul fitria	T.P.Q. AH-takwa	Seming	085-765-599-856	22
23.	Ropiatul laelia	"	"		23
24.	Nazlatil Laili W.M	"	"		24
25.	Istianah	TPS. An-nur	Atit Ngampungan		25
26.	Cacik Hidayati	TPS. AL-MUBAROKAH	Dadirejo		26
27.	ISTIOMAH	"	Dadirejo		27
28.	WIDARIY	TPS AL HANAN	Banjarsari		28
29.	SITI MURMAYANI	"	"		29
30.	Siti Khofchoh	TPS AL-MUHAJIRAH	NGAMPUNGAN		30
31.	MARLIAN	"	"		31
32.	Surtani	"	"		32
33.	Surmasih	"	"		33
34.	Kelipur Khaidah		Bareng selatan	082335769538	34
35.	Arli N	TPS AL KAMAL	Banjarijo		35
36.	Nurchosidah		"		36
37.	SITI MASLUKAH	TPS ZAHIRUL MA'ANI	WONOREJO / Ngirambi	085706079211	37
38.	AMITAH	"	"		38

Pembinaan TPQ kec. Bareng H 13-9-2015

No.	NAMA	Nama TPQ	Alamat	NO. Telp.
1	WIDARIYATI	BAITUL MUTTAQIN	Mojounggul	08570765161
2	Siti Maktufah	Sabilul Arifin	Ngampungan	
3	WIDARIYATI	BAITUL - MAKMUR	Banjaraagung	085 353 353 77
4	Nanik S.	AL-KAMAL	Banjara	085645440169
5	ALBadiah			
6	Harifah			
7	Orlo			
8	Kani	DARUSSHUFII	Banjarejo	085 655 418 285
9	Maimunah	Babus Salam	"	085854974693
10	ASIH MURNANI	"	"	085645668599
11	ARIPQIYATI	AL Hikmah	Jabdan	
12	KASYATUL KHULMI	AS-SYUUKUR	Kedung galih	
13	ISTIANAH	ARI-NUR	Ngampungan	0857028925762
14	Etika kurnia Sari	AL-AMIN	"	
15	Jumaidah	"	"	
16	NURJANAH	"	"	
17	Umi khusum	TPQ AL-IHSAN	Banjaraagung	085853557272
18	Mahmudah	"	"	
19	Fithriyah I.F	TPQ AL-MUBAROKAH	Dadirejo	081554288368
20	Ismi Faridah	"	"	
21	Sulistiana	"	"	
22	Cacik Hidayati	"	"	
23	Siti Aminah	"	Alatul hidayah	Kopen
24	Yunita	TPQ nurul-Hidayah	kopen.	085704241566
25	Siti Aminah	TPQ nurul-Hidayah	"	085646047456
26	Arifa Kusnia	TPQ Hidayah Hasyim	Ngrembi, Mutasari	
27	MIFTAHUL JANNAH	"	"	
28	Tami	TPQ al-mubarak	Banjarejo	085730785620
29	Istiqiyah	"	"	
30	Siswati	TPQ BABUSSALAM	Sumberagung	
31	MULYATI	TPQ BAITURROHM	BANJAR SARI	
32	Ketur Azizah	"	"	085667188560
33	Rahuswah Rohmah	TPQ Sabilah-ARIFIN	Ngampungan	
34	Carlatul Istiqah	Roudhotul-Huda	Ngarangagung	081515912662
35	Ummatul murtahidah	AL-FABIH	PAKEL	08579027734
36	SITI ANISAH	Ulul Al-baab	Ngadirejo, Jems Gelaran	085745679634
37	Meir Afifah	TPQ Murottilil Quran	ngoro	085649314048
38	HENI MAHSUNAH	TPQ AT TAQWA	serning banjaragung	085851229768
39	Rohmah Juniati		KarangLo . Mojowarno	0857352599759

No	NAMA	Alamat	Nama TPQ	No. Telp.
1	Uswatun Hasanah	Jlopo Tebel	Darul Hikmah	08574883837
2	WIDARYATI	Mejunggenu	BAITUL MUTTASIN	
3	SITI MUASLIKAH	" "	" "	
4	Mulyati	Banjarsari	Baiturrohimi	
5	Amun jariyah	" "	" "	
6	Itumati mudal	Banjara Agung	TPQ ALHISAN	
7	Mahremudoh	" "	TPQ ALHISAN	
8	Salamah	" "	TPQ AL-MUHJIRIN	085745329195
9	siti khofshoh	ngom pungan	" "	
10	marliah	" "	" "	
11	Defiarti	" "	" "	
12	Tiami	Banjargo	TPQ AL-MUBAROK	085730785620
13	Isroiyah	" "	" "	
14	Anis satul	" "	" "	
15	IRIDATI	JABARAN	TPQ AL-HIKMAH	085606380449
16	ekhti Ruzayyati	jabaran	TPQ AL Hikmah	
17	Mujajadah	Banyuwir	TPQ BAROKAH	082254010921
18	USMATUS SHOLIM	KEDUNG GAUH	TPQ "AS-SYUKUR"	
19	Zumrotus Sholihah	" "	" "	085737967044
20	Lilis Komariah	Serning	TPQ AT TAQWA	
21	SB. MUKROKIN	TeBel	TPQ AL-FALAH	085852801684
22	HENI MAHSUMAH	Serning	"AT-TAQWA"	085851229768
23	Riati	SERNING	TPQ Nurul Fadilah	085785559856
24	Khikmatul FIRIA	Serning	" "	
25	Pariater	Serning	" "	
26	YULIANA	curah jayas	JABAL NUR	085607078160
27	MAMUMAH	Banjarjo	Babus Salani	085854974693
28	Ringga N	" "	" "	085731918803
29	Siti Anisah	Ngawi rejo	Uulul Al-baab	085745679634
30	Fajar Fatim Maghribi	Jenis Gelawan	Nurul Huda	085853931796
31	ATKANI	Banjarjo	Darussufi	085655918285
32	Nanik susiatin	" "	AL-KAWAL	085645440169
33	Arika K	" "	" "	085608278563
34	NUR chosiah	" "	AL-AMIN	085646316203
35	Lailatul Nur H.	Jarangan	AL-AHSAN	085648953254
36	Siti Nur Hana	" "	" "	

Pembinaan IPQ kec. Bareng tg' 22-11-2015

No	Nama	Alamat	Nama TPQ	Telp.
1	WIDARYATI	Mojonegul	BAITUL MUTTAIN	085707654161
2	SITI MUASLIKAH	"	"	"
3	nurhayati	bareng	as sidig	081515564420
4	ST. Zulaiqah	"	Daarul Quran	081554290755
5	Siswati	Sumberagung	TPQ BABUSSALAM	"
6	ZULAIKHAH	kedunggati	TPQ AS SYUKUR	085655292498
7	MUAWANAH	kedunggati	"	085231071982
8	MARLIJAH	Ngampungan	TPQ AL MUHAJIRIN	"
9	St Khojoh	"	"	"
10	SUMIASIH	"	"	"
11	Difiarti	"	"	"
12	Suyani	"	"	"
13	EKA SRIWATHYUNIWESIH	Banjaragung	TPQ AL-AMIN	085852532866
14	NUR CHOSIAH	"	"	08564316303
15	NSRO'YAH	BANJARJO	TPQ AL-MUBAROK	085733196858
16	TIAMI	"	"	085730785620
17	HANIFAH	"	TPQ AL-KAMAL	"
18	ANANIK SUSIATIN	"	"	085645440169
19	Salamah	Ngampungan	TPQ AL-muhajirin	085745329195
20	PESTU LAIATUS ISHAINI	"	TPQ AL-MUHAJIRIN	085733008036
21	Yatemi	Tegalan	TPQ Mambull Hidayah	085608017383
22	Binti Nurul sofa	Tegalan	"	085732501900
23	Istianah	Ngampungan	TPQ AL-NUR	085708925762
24	NUR OLFah	Ngampungan	"	"
25	Sulis SUTANAH	Dadirejo	TPQ AL-MUBAROKAH	085604978665
26	Ismi Fairiah	"	"	085850945303
27	Siti Khofianah	"	"	085645040910
28	Cacik Hidayati	"	"	085707347789
21	SITIJUZARIYAH	Ngampungan	TPQ SABILUL ARIFIN	"
22	Siti Makrufah	Ngampungan	TPQ SABILUL ARIFIN	"
23	Sumarlik	Ngampungan	TPQ SABILUL ARIFIN	"
24	Mutrofi	Ngampungan	TPQ AL-AMIN	"
25	Fitriyah	"	"	"
26	Enik Kurniasari	"	"	"
27	ZUMAROH	"	"	"
28	NUR AFIFAH	"	"	085608278670
29	Isiqomah	"	"	085733223940

	NO	Nama	Alamat	Nama TPQ	Telp
161	30	ELI Fatimah	Bareng	AS - SIDIQ	085 708 627267
	31	Ibtida' nur K	Kalekambang	Roudhotul Ulmiyah	085 630 723 66
202	32	Fajar Fatini M	Gelaran	Murul Huda	085 853 931 796
205	34	Siti astuti	"	"	"
	35	SULIYANIK R	"	"	"
798	36	Puji astuti	"	sabilul khalid	"
2	37	Ayu wuandari	"	Sabilil Kholis	085 707 033 277
	38	Siti Sa'adah	Tegalrejo	DARUSSALAM	085 85 89 39 867
	39	Wafiqoh	Banjargung	at - taqwa	085 25 88 78 584
	40	SUCI ANDRIANI	"	"	085 64 94 66 604
	41	Nurul Imani	Bareng	TPA ALMUBAROK	085 74 88 59 164
	42	Husnul	Nglegok	tpa - MIF takhul	"
366	43	Siti Umamah	Banjarsari	Baiturrahim	"
3	45	MULYATI	Banjarsari	Baiturrahim	"
8	46	ISNAMI	Banjarsari	Baiturrahim	"
0	47	Ainun	"	"	"
	48	Junaidah	ngampungan	AL - Amin	"
169	49	Eka Mardiyani	Curahrejo	Ar - Rokim	085 70 81 31 867
5	50	Wuandari	Pakel	Darulmutajin	085 70 65 55 227
	51	Yekiana	Curah peras	JABAL NUR	085 60 70 78 660
3	52	St Rohmah	CURAH PARAS	AS SOLAM	"
0	53	SUSILOWATI	MUTERSARI	HIDAYATUN NASYIM	001 55 44 72 433
62	54	MIFTAHUL JANNAH	"	"	"
	55	Alimu Sa'adah	Kinongosari	Al - muslimin	"
	56	SITI ANISAH	NGADIREJO	Ulul Al-baab	085 715 674 634
30	57	Enik kurnia Sari	ngampungan	AL - Amin	081 55 36 53 228
10	58	Fitriyah	"	"	085 60 60 60 614
79	59	Siti Mukrotun	TEBEL	AA - FALAH	085 85 2 00 1 684
	60	Anik Suprihatin	ngares	Sabilun najab	085 752 723 882
	61	SITI MUNIRAH	NGAREJ	<del>Baiturrahim</del>	085 790 581 270
	62	Munajatun	Banyuwir	Sabilun najab BAROKAH	082 23 40 10 921
	63	Mamliyah	Kedongsorah	AL - FALAH	081 33 41 35 448
	64	Junaidah	"	"	"
	65	Siti Rungiyati	jabaran	AL - Hikmah	"
	66	Nur Anisa	Banjarsari	Baiturrahim	085 60 71 80 560
70	67	Asmaul khusna	Mundusewu	Ikhsanul Iman	"
40	68	IFTITAH	Banjargo	Riyadotulafkar	085 64 59 16 09
	69	Siti Aminah	Ropen	Nurul Hidayah	"
	70	Sujitartia	"	"	"

**Lampiran 8: Materi Pembinaan**



## QOSIDAH QUR'ANIYYAH

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمَلُّ سَمَاعُهُ # تَنْزَهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ

Kalam yang terdahulu, tak bosan mendengarnya

Dibersihkan dari ucapan, perbuatan dan niat

بِهِ أَشْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ # دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَحَيْرَتِي

Dengan Qur'an ku memohon sembuh dari penyakit

Sinarnya tunjukkan hati saat tak tahu dan bingung

فِي أَرْبِّ مَتَّعَنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ # وَنَوَّرْ بِهِ قَلْبِي وَسَمِّعِي وَمُقَلَّتِي

Ya Tuhan senangkan aku dengan sirri hurufnya

Terangilah hatiku, pendengaran, penglihatan

وَسَهِّلْ عَلَيَّ حِفْظَهُ ثُمَّ دَرَسَهُ # بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِ ثُمَّ الصَّحَابَةِ

Mudahkan aku menghafal lalu mempelajarinya

Dengan keagungan Nabi, keluarga dan sahabat

TAWASSUL

إِلَى خَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَإِلَى أَرْوَاحِ الْأَيِّمَةِ الْفَرَّاءِ وَرَوَاتِهِمْ وَطُرُقِهِمْ، وَجَمِيعِ مُقَرَّرِي الْقُرْآنِ، وَقَارِيهِ مِنْ لَدُنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِلَى الْمُقَرَّرِ الْآنَ، خُصُوصًا إِلَى إِمَامِ الْقِرَاءَةِ الْمَشْهُورَةِ، الْإِمَامِ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، وَرِوَايَةِ الْإِمَامِ خَفْصِ بْنِ سَلِيمَانَ، وَالْمُقَرَّرِ الشَّيْخِ مُحَمَّدَ أَرْوَاحِ الْقُدْسِيِّ، قَدَسَ اللَّهُ أَسْرَارَهُمْ وَنَوَّرَ صُرَاتِهِمْ، وَيُعْطِي دَرَجَاتِهِمْ وَأَمَدًا بِمَدْرِهِمْ، وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ، شَيْءٌ لِلَّهِ وَلَهُمُ الْقَائِمَةُ.....

RUKUN QOULI

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمَسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدِي، آمِينَ

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
اللَّهُ أَكْبَرُ .

ن = / 3

huruf hijaiyah 28

اظهار 6

ه ه ح ح ح ح ح ح

- طير # ابييل  
- من خفت  
- تاو حامييه

ادغام بعينه 4

ي ن م 9

- فمن يعمل  
- خير # يتره  
- من نطفه  
- من وراعتهم  
- من مثله

اقلاب 1

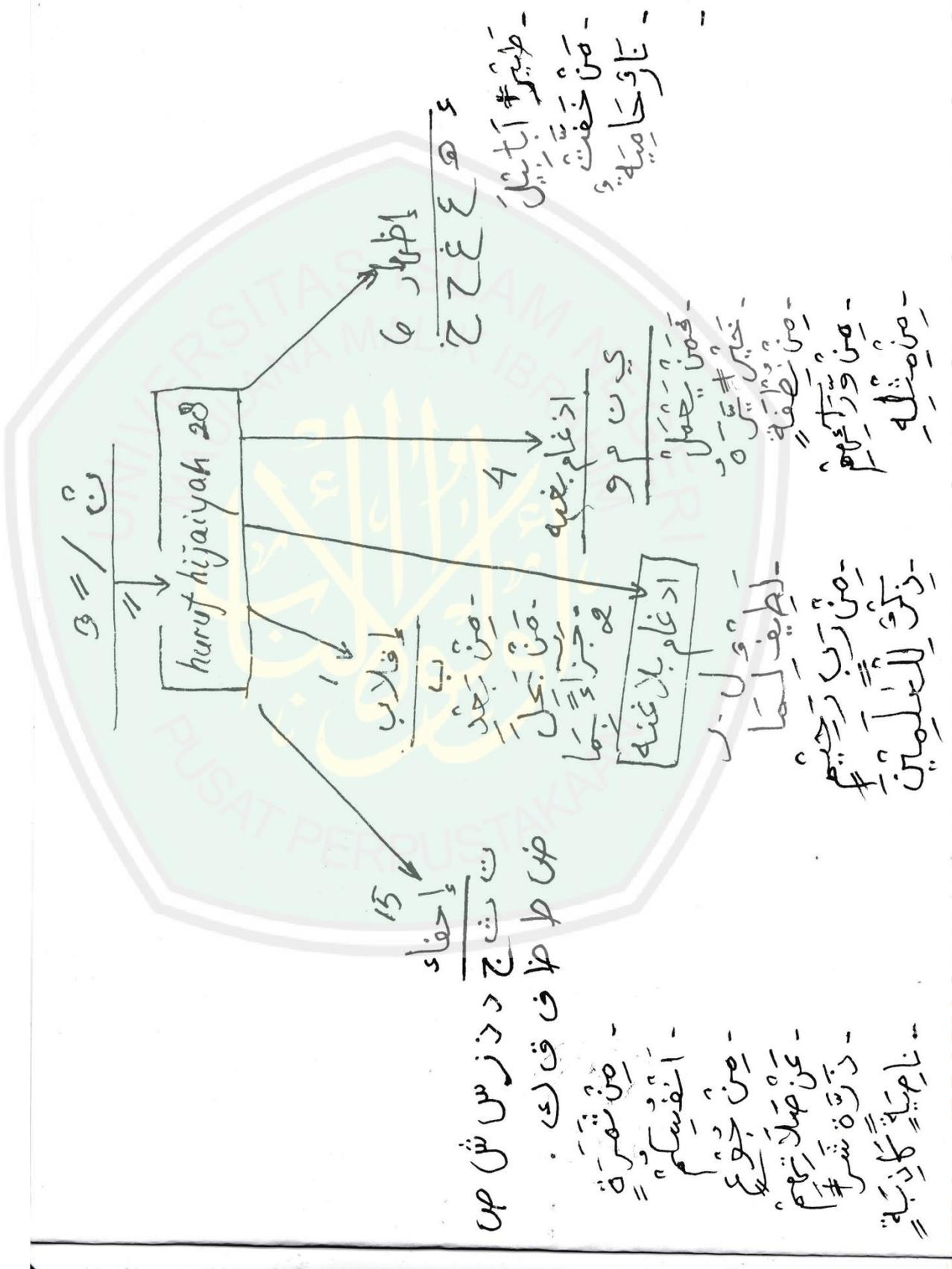
- من بعد  
- من اجل  
- جزاء بما

ادغام بلا غنة

- لطيف لهما  
- من رب رحيم  
- ذكر اللطيمين

15 احفاء  
ن ت ج د ز س ش ص

- من تفره  
- انفسكم  
- من جوع  
- عن صلا تهم  
- ذرة شر  
- نامية كاذبة



### Hukum Mim Sukun

3 bagian



yaite Setiap huruf yang sama yg pertama di Sukun - contoh

3- يُسْرِفُ فِي الْقَتْلِ

4- رَبَّحْتَ تِجَارَتَهُمْ

5- إِذْ ذَهَبَ

dan masih banyak.

1- اضْرِبْ بِعَصَاكَ

2- وَقَدْ دَخَلُوا

Untuk selanjut nya ada

إدغام متجانس and إدغام متقاربان

ادغام متجانسين

yang di namakan Idgham Mutajanisain ialah Ta sukun bertemu Tho  
 Tho sukun bertemu Ta, Ta sukun bertemu Dal, Dal sukun dg Ta  
 Lam sukun dg Ra dan Dal sukun dg Zha (b)

contoh:

ل ← ر - قَدْ رَبِّ  
 ذ ← ظ - اِذْ ظَلَمُوا

ث ← ط - قَالَتْ طَائِفَةٌ  
 ط ← ث - تَالِيَةً بَسُطْتَ  
 ت ← د - اَثَقَلَتْ رَعْوًا  
 د ← ت - قَدْ تَبَيَّنَ

ادغام متقاربين

ث ← ذ - يَلَهَيْتَ ذَلِكَ  
 ق ← ك - اَلَمْ يَخْلُقْكُمْ  
 ب ← م - يَبْنِيْ اَرْكَبَ مَعَنَا

قلقلة

Huruf Qol Qolah ada 5 huruf ( ق )  
 di bagi 2 : Q - Shughra هَجْرٌ → huruf qol yg mati nya asli (di tengah kalimat)  
 Q - Kubra كَبْرٌ → huruf qol yg mati nya mendadak &  
 sebab kan di baca waqaf (di akhir kalimat)

contoh : Q Shughra

فَوْسَلَانِ . يَهْرَدُ . يِقْرَأُ . يَجْعَلُ  
 يَرْخُلُ . يَهْبِخُلُ

contoh كَبْرٌ

وَقَبٌ ← وَقَبُ      أَحَدٌ ← أَحَدُ  
 . . . . .      . . . . .

١ ٢ ٤ : BAITUL MUTTAQIN.

Dusun : Mojounggul.

شباب	بإچاء	كلمة	No
- Nun sukun / tanwin bertemu ق	Ikhfa'	كَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَانُوا	١
- Mim sukun bertemu ب	Ikhfa' syafawi	فَأَسْتَفْتِمُ بِحَلْفِكُمْ	٢
- mim sukun bertemu selain mim dan ba	Idhar syafawi	الْمِيَاءِ تَهُمُّ	٣
- Nun sukun dan tanwin bertemu ج	Idghom bihunnah	وَعَارُؤُومُودٌ	٤
- Nun sukun dan tanwin bertemu د	Idhar	وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ	٥
- Nun bertasydid.	ghunnah	نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ	٦
- Nun <sup>sukun</sup> dan tanwin bertemu ف	Ikhfa'	طَبِيبَةٍ فِي جَبْنِ عَدْنٍ	٧
- Nun sukun dan tanwin bertemu mim	Idghom bihunnah	عَنْ حَائِفَةٍ مِّنْكُمْ	٨

**Lampiran 9: Biodata Mahasiswa****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nurul Lu'lu'il Mukarromah

NIM : 12110198

Tempat, tanggal lahir : Jombang, 26 Mei 1992

Nama orang tua : Drs.H.Moh. Shodiq,M.M dan Hj.Umi Sholichah

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Alamat Asal : Jombatan-Kertorejo-Ngoro-Jombang

Alamat di Malang : Jln. Pronoyudo Rt. 01 Rw. 02, Areng-Areng, Dadaprejo, Junrejo, Kota Batu Malang

Pendidikan Non Formal: Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Sirojul Ulum 2002-2012

Pendidikan Formal : MI Sirojul Ulum Semanding Pare Kediri 2004

MTs Sunan Ampel Semanding Pare Kediri 2007

MA Sunan Ampel Semanding Pare Kediri 2010

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016

Malang 26 Agustus 2016

Mahasiswa

(Nurul Lu'lu'il Mukarromah)

